

2024/2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ashmore

Resilient Foundations Responsible Growth



Resilient Foundations

Responsible Growth

Menjadi bagian dari Ashmore Group plc, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk memiliki rekam jejak yang panjang dan teruji di pasar modal Indonesia dan telah melalui berbagai siklus pasar. Hal ini diperkuat dengan spesialisasi di pasar negara berkembang sejak pendirian Ashmore Group plc melalui sejumlah tema investasi utama yakni utang luar negeri, utang korporasi, utang campuran, dan ekuitas strategis.

Perseroan senantiasa berinovasi untuk menawarkan produk dan strategi baru bagi investor untuk berpartisipasi dalam investasi di pasar modal Indonesia. Melalui implementasi strategi bisnis yang konsisten dengan berinovasi meluncurkan produk baru dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan pendapatan berbasis *fees*, Perseroan fokus menghasilkan kinerja investasi di tengah kondisi pasar yang menantang.

Pertimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam proses investasi dari strategi investasi yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, sejalan dengan keuntungan finansial yang diraih dampak positif juga dirasakan dari aspek lingkungan dan sosial sehingga memberikan nilai tambah bagi investor baik institusi maupun individu serta para pemangku kepentingan lainnya.

As a member of the Ashmore Group plc, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk has a lengthy and reliable history in the Indonesian capital market, having navigated through various market cycle. The Company's expertise is strengthened by Ashmore Group plc, which specialises in emerging markets (EM) investment through the following key areas: foreign debt, corporate debt, blended debt, and strategic equities.

The Company is committed to innovation, offering new products and strategies that enable investors to engage with the Indonesian capital market. By executing a steadfast business strategy focused on introducing new product offerings and capitalising on opportunities to boost fee-based revenue, the Company aims to enhance investment performance even in tough market environments.

Considerations related to environmental, social, and governance (ESG) are thoroughly incorporated into the established investment approach. This method adds value for institutional and individual investors, as well as other stakeholders, by generating financial gains alongside positive social and environmental effects.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut juga "Ashmore" atau "Perseroan") disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini merupakan inisiatif kelima yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan secara periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku perusahaan.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan selama periode 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2025, disertai dengan perbandingan kinerja pada dua tahun sebelumnya. Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, penyampaian informasi dalam laporan ini juga disesuaikan dengan rekomendasi yang ditetapkan oleh *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). Penyusunan konten berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan

Pacific Century Place Lt. 18 SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W: www.ashmoregroup.com

This Sustainability Report was prepared by PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "Ashmore", "the Company") as part of its accountability and information disclosure regarding the implementation of sustainability principles in all aspects of its ongoing business. This is the Company's fifth Sustainability Report, and Ashmore plans to develop it continuously, submitting it periodically at the end of each fiscal year.

This report contains information related to the Company's economic, social, and environmental performance from 1 July 2024 to 30 June 2025, compared to the previous two years. It was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Listed Companies, and Public Companies. Furthermore, the information presented in this report aligns with the recommendations set out by the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). The contents of this report were prepared in line with the aforementioned regulations' standards and verified by internal parties, without independent external assurance.

For further information about this report, please contact the following:

Corporate Secretary

Pacific Century Place Lt. 18 SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W: www.ashmoregroup.com



Ir. Ronaldus Gandahasada
Presiden Direktur
President Director



Upaya Terbaik Ashmore Untuk Mengintegrasikan Nilai-Nilai Berkelanjutan Dalam Rangka Merespon Siklus dan Tantangan Pasar

Ashmore's Best Efforts to Integrate Sustainable Values to Respond to Market Cycles and Challenges

Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Valued Shareholders,

Sejak berdiri, Ashmore telah merancang model bisnis yang mampu menciptakan nilai bagi para Pemegang Saham dan mendukung strategi usaha dalam rangka merespon berbagai siklus dan tantangan pasar. Selain itu, Perseroan juga secara berkesinambungan melakukan integrasi faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke semua strategi bisnis Ashmore sebagai upaya terbaik atas implementasi investasi yang bertanggung jawab.

Alhasil, di tengah kondisi ketidakpastian kondisi makroekonomi dan industri pasar modal selama tahun 2024/2025, Ashmore masih mampu mempertahankan kinerja bisnis sekaligus menjaga kesinambungan dalam menjalankan kegiatan usahanya menyediakan jasa manajer investasi, dan jasa penasihat investasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, melalui laporan Direksi ini, kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Ashmore dengan mempertimbangkan beragam aspek keberlanjutan untuk tahun 2024/2025.

Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan Ashmore

Ashmore senantiasa membudayakan nilai-nilai keberlanjutan yang menjadi pedoman bagi kegiatan operasional guna menjaga kelangsungan bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Ashmore senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan secara menyeluruh dalam kegiatan operasional dari pemilihan portofolio investasi dengan mengedepankan investasi yang bertanggung jawab hingga implementasi aspek sosial dan lingkungan yang mampu memberikan nilai bagi pemangku kepentingan.

Untuk tahun 2024/2025, Ashmore memperkuat nilai-nilai keberlanjutan dengan mengintensifkan tiga pilar keberlanjutan usaha yang terdiri dari Korporasi, Investasi, dan Sosial. Untuk pilar korporasi, Ashmore melakukan pengembangan sistem guna memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan mengembangkan produk investasi yang mampu menciptakan keberlanjutan korporasi dan diversifikasi aset.

Selanjutnya, pilar investasi dicapai dengan menyempurnakan integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) terhadap proses investasi disamping melalui pertumbuhan dana kelolaan Reksa Dana maupun Kontrak Pengelolaan Dana berbasis LST. Ashmore juga menargetkan peningkatan keterlibatan dengan

Since its inception, Ashmore has designed a business model that creates value for shareholders and supports the Company's strategy in response to market cycles and challenges. Furthermore, the Company integrates environmental, social, and governance (ESG) factors into all business strategies as a means of responsible investing.

As a result, amid uncertain macroeconomic conditions and changes in the capital markets industry in 2024/2025, Ashmore maintained its business performance and continuity in investment management and advisory services.

Through this Board of Directors' report, we present our accountability report on Ashmore's management, taking into account various sustainability aspects for the 2024/2025 period.

Policies Addressing Challenges in Implementing Sustainability Strategies

The Sustainability Values of Ashmore

Ashmore promotes sustainability values as standards for its operational activities to ensure business continuity. In this context, Ashmore incorporates sustainability principles into its operations, ranging from building an investment portfolio that emphasizes responsible investments to executing social and environmental programs that benefit stakeholders.

For the 2024/2025 year, Ashmore strengthens its commitment to sustainability by enhancing its three key pillars of business sustainability: Corporate, Investment, and Social. Regarding the corporate pillar, Ashmore is developing technology infrastructure to comply with Financial Services Authority (OJK) standards, and designing investment product offerings that promote corporate sustainability and asset diversification.

Additionally, the investment pillar is achieved by integrating environmental, social, and governance (ESG) factors into the investment process. This also includes increasing the assets managed by mutual funds and discretionary funds based on ESG criteria. Ashmore also seeks to enhance engagement with businesses facing the

Perusahaan yang berisiko iklim terbesar, berinisiatif pada keterlibatan dalam area deforestasi dan melakukan survey kepuasan pelanggan.

Pilar terakhir yakni sosial diimplementasikan melalui inisiatif pengembangan pengetahuan atas emisi dan berkontribusi pada peningkatan *Carbon Mitigation*. Ashmore juga melakukan penggalangan dana untuk pembangunan masyarakat dan melanjutkan produk program inklusi.

Respons Terhadap Isu-Isu Terkait Penerapan Keberlanjutan

Ashmore menyadari masih terdapat isu-isu yang harus dihadapi terkait dengan penerapan aspek keberlanjutan. Isu utama yang harus direspon adalah terkait dengan karakteristik ESG indeks yang kurang terdiversifikasi yang berdampak pada kinerja yang cukup berfluktuasi.

Ashmore telah menempuh upaya terbaik dengan menekankan arti penting *cost discipline* atau berfokus pada profitabilitas dari masing-masing produk Perseroan. Selain itu, Ashmore juga menitikberatkan pada upaya-upaya pengembangan produk yang sesuai dengan selera pasar.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis guna mempertahankan kelangsungan usaha. Ashmore mengembangkan pertumbuhan organik melalui jaringan distribusi sekaligus memberikan nilai tambah kepada jaringan distribusi tersebut yang diperkuat dengan aktivitas pemasaran yang konsisten. Salah satu aktivitas nilai tambah pada nasabah adalah menyelenggarakan acara kolaborasi dengan Ashmore Group plc dan Danantara untuk menjelaskan secara komprehensif prospek pasar global serta visi dan inisiatif pemerintah untuk mendorong pertumbuhan domestik. Ashmore juga telah menyelenggarakan beragam program pendidikan kepada agen penjual reksa dana, pengembangan keahlian baru kepada nasabah seperti pembelajaran tentang pengelolaan aset dan liabilitas serta perbaikan aktivitas pemasaran untuk mempertahankan kualitas layanan di tengah kondisi pasar yang menantang.

Selanjutnya, Ashmore juga menetapkan kebijakan diversifikasi tema investasi di kelas aset, termasuk pengembangan investasi di kelas aset saham dan pendapatan tetap. Kebijakan ini diikuti dengan persiapan dua reksa dana offshore baru yang mencakup kelas aset saham dan pendapatan tetap dengan *underlying* aset berasal dari negara-negara berkembang yang direncanakan untuk diluncurkan di kuartal keempat tahun 2025. Peluncuran produk baru tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan nasabah yang lebih beragam.

highest climate risks, undertake efforts in regions affected by deforestation, and perform surveys to assess customer satisfaction.

The final social pillar is carried out through programs that promote awareness of emissions and help enhance Carbon Mitigation efforts. Ashmore also raises funds for community development and continues to offer products as part of its inclusion programme.

Response to Issues Related to Sustainability Implementation

Ashmore acknowledges that there are still issues related to the execution of sustainability elements that require attention. The primary concern is the insufficient diversification in ESG indices, leading to fluctuating performance.

Ashmore has highlighted the significance of maintaining cost control and ensuring profitability for every product offered by the Company. Furthermore, Ashmore is concentrating on creating products that satisfy market demands.

In addition, the Company has implemented various strategic policies to ensure business continuity. Ashmore drives organic growth through its distribution network, delivering added value and reinforcement through consistent marketing activities. One of the notable activities was holding an event of collaboration with Ashmore Group plc and Danantara, to provide a comprehensive explanation of global market prospects, as well as the government's vision and initiatives to encourage domestic growth. Ashmore has also organised various educational programmes for mutual fund sales agents, equipping them with new skills such as asset and liability management and improved marketing techniques to maintain service quality amid challenging market conditions.

Moreover, Ashmore has implemented a strategy to diversify investment themes among different asset classes, which includes developing investments in both stocks and fixed income. In alignment with this strategy, Ashmore intends to launch two new offshore funds in the fourth quarter of 2025, which will focus on equities and fixed income, both with underlying assets from emerging markets. The introduction of these new products is anticipated to satisfy a broader spectrum of customer requirements.

Terakhir dan tidak kalah penting adalah kebijakan terkait investasi pengembangan infrastruktur teknologi dan sistem operasional internal secara komprehensif. Kebijakan ini mampu ditindaklanjuti dengan integrasi sistem back-office baru guna menyederhanakan fungsi internal Ashmore. Selain itu, langkah strategis ini dijalankan untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan produktivitas secara menyeluruh.

Komitmen dalam Pencapaian Penerapan Keberlanjutan

Kemampuan Ashmore dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan ekonomi dan industri pasar modal selama tahun 2024/2025 didukung oleh komitmen kuatnya untuk mengintegrasikan LST di seluruh kegiatan operasional secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Ashmore fokus pada peningkatan interaksi dan keterlibatan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mengunjungi perusahaan penerima investasi, penelitian lapangan, ajang pemasaran, pelatihan staf, dan acara Yayasan Ashmore.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara organik, Ashmore berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan agen penjual dan nasabah institusi melalui peningkatan frekuensi aktivitas dan acara tatap muka dengan mereka. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan berbagai pihak, baik agen penjual maupun institusi untuk melaksanakan literasi keuangan ke masyarakat.

Secara internal, Ashmore juga berkomitmen terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Komitmen yang dimaksud antara lain memberikan kesempatan yang sama dan mendukung keberagaman dari berbagai komunitas di Indonesia, membangun budaya anti diskriminasi, dan menghargai meritokrasi, keterbukaan, keadilan, kejujuran, dan transparansi.

Terakhir dalam menyediakan jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi, Ashmore sebagai bagian dari Ashmore Group plc berkomitmen selaras dengan beberapa kode, inisiatif, dan pengungkapan seperti Climate Action 100+, Mining 2030, *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD), The Glasgow Financial Alliance for Net Zero (GFANZ), UK Stewardship Code, dan UN Principles for Responsible Investment (UN PRI).

Selanjutnya, untuk menegaskan komitmen tersebut, Ashmore telah menetapkan sejumlah kebijakan internal guna mendukung pemenuhan keseimbangan pada aspek LST. Kebijakan internal yang selaras dengan kebijakan Ashmore Group plc adalah ESG Policy, Proxy Voting Policy, dan Conflict of Interest Policy.

Last but not least, the policy related to investment in the development of technology infrastructure and internal operational systems in a comprehensive manner must be considered. This can be strengthened by incorporating new back-office systems to simplify Ashmore's internal operations. This strategic action is being undertaken to enhance overall efficiency, precision, and productivity.

Commitment to Achieving Sustainable Implementation

Ashmore's ability to navigate the uncertain economic and capital markets environment in 2024/2025 is supported by its strong commitment to integrating ESG sustainably into all its operations. To this end, Ashmore is committed to increasing interaction and engagement with various stakeholders, including visits to investee companies, field research, marketing events, staff training, and events organised by The Ashmore Foundation.

In order to support organic business growth, Ashmore is dedicated to meeting the requirements of its selling agents and institutional clients by increasing the frequency of face-to-face activities and events. Furthermore, Ashmore is collaborating with various parties, including selling agents and institutions, to promote financial literacy within the community.

Internally, Ashmore is also dedicated to the development of its human resources (HR). This commitment involves offering equal chances and promoting diversity within different communities in Indonesia, fostering a culture against discrimination, and respecting principles of merit, openness, fairness, honesty, and transparency.

Ultimately in delivering investment management and advisory services, Ashmore, as a member of the Ashmore Group plc, is committed to adhering to multiple codes, initiatives, and disclosures, including Climate Action 100+, Mining 2030, the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD), the Glasgow Financial Alliance for Net Zero (GFANZ), the UK Stewardship Code, and the UN Principles for Responsible Investment (UN PRI).

Additionally, to emphasize this dedication, Ashmore has created various internal policies to aid in achieving a balance among ESG factors. The internal policies that conform to the Ashmore Group plc policies include the ESG Policy, Proxy Voting Policy, and Conflict of Interest Policy.

Tantangan dalam Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Ashmore menghadapi beberapa tantangan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan investasi yang berkelanjutan. Tantangan utama Perseroan adalah perubahan regulasi yang semakin ketat yang membutuhkan penyesuaian termasuk terkait dengan pelaporan aspek LST dan pemenuhan transparansi data. Tantangan lainnya adalah perubahan iklim global dan tekanan untuk peningkatan efisiensi sumber daya. Untuk merespon tantangan ini, Ashmore mengimplementasikan manajemen risiko secara menyeluruh yang mencakup pemantauan dan penilaian secara periodik terhadap risiko yang muncul.

Selanjutnya, Ashmore sebagai salah satu Investor, turut membantu negara-negara berkembang seperti Indonesia untuk melakukan transisi menuju karbon netral dalam jangka menengah hingga panjang untuk menghadapi tantangan perubahan iklim yang semakin meningkat. Transisi menuju karbon netral ini didukung dengan aktivitas investasi yang berkelanjutan dan mendukung transisi tersebut yang sejalan dengan komitmen Ashmore untuk berkontribusi terhadap karbon netral.

Upaya terbaik lain yang dilakukan oleh Ashmore adalah melakukan optimalisasi program efisiensi atas penggunaan energi dan material sebagai sebuah solusi untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi kami. Upaya yang dilakukan Perseroan tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas operasional disamping mengurangi sumber daya. Integrasi faktor LST ke dalam aspek operasi dan investasi Ashmore merupakan pendekatan yang strategis dan berorientasi masa depan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang dan pemberian nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pencapaian Kinerja dan Target Penerapan Keberlanjutan

Upaya terbaik yang telah dilakukan Ashmore antara lain melalui diversifikasi produk untuk mengurangi dampak siklus pasar, pemanfaatan infrastruktur teknologi, dan integrasi LST di seluruh aktivitas operasional menghadapi tantangan ketidakpastian kondisi makroekonomi dan industri pasar modal. Dengan total dana kelolaan (AuM) berkurang sebesar 21,7% yoy menjadi Rp24,0 triliun. Hal ini juga berkontribusi pada penurunan total pendapatan usaha dan laba neto sebesar 17,8% dan 31,3% secara tahunan, mencapai Rp265,6 miliar dan Rp72,4 miliar masing-masing pada tahun 2024/2025.

Challenges in Achieving Sustainability Performance

Ashmore faces several challenges when conducting business activities that prioritise sustainable investments. The Company's main challenge is the increasing number of stringent regulatory changes that require adjustments, including those related to ESG reporting and data transparency. Another challenge is the pressure to increase resource efficiency in the context of global climate change. To address these issues, Ashmore has implemented a comprehensive risk management strategy, including the periodic monitoring and assessment of emerging risks.

Furthermore, Ashmore, an investor, is supporting emerging countries like Indonesia in addressing the growing challenges of climate change by helping them to transition to carbon neutrality in the medium to long term. This transition is supported by sustainable investment activities, aligning with Ashmore's commitment to achieving carbon neutrality.

Another of Ashmore's best practices involves optimising energy and material efficiency programmes to reduce the environmental impact of our operations. These efforts are expected to enhance operational effectiveness while minimising resource consumption. Integrating ESG factors into Ashmore's operations and investments is a strategic, forward-looking approach that supports the achievement of long-term sustainability goals and provides added value to shareholders and stakeholders.

Sustainability Performance Achievements

Sustainability Performance Achievements and Implementation Targets

Despite challenges from macroeconomic and capital market uncertainty, Ashmore's best efforts include product diversification to mitigate the impact of market cycles, utilisation of technology infrastructure, and ESG integration across all operational activities. Management (AuM) falling by 21.7% yoy to Rp 24.0 trillion. This also contributed to a decline in total operating revenue and net profit of 17.8% and 31.3% yoy, reaching Rp265.6 billion and Rp72.4 billion respectively in 2024/2025.

Capaian ini mempengaruhi rasio Mandat LST – Mandat Nasabah terhadap total AuM yang berkurang menjadi 32,9% pada tahun 2024/2025 dari yang tidak berubah sebesar 33,0% pada tahun 2024/2025. Sementara itu, rasio Mandat LST – Acuan LST terhadap AuM membukukan kenaikan menjadi 2,7% pada tahun 2024/2025 dibandingkan sebesar 2,4% pada tahun sebelumnya. Hal yang pantas diapresiasi ditengah kondisi pasar yang menantang tersebut, Ashmore mampu mencatatkan kenaikan aset sebesar Rp309,50 miliar dengan pertumbuhan sebesar 4,0% yoy.

Selanjutnya, dari perspektif sosial, Ashmore merealisasikan komitmen atas peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan melalui pelatihan pengembangan kompetensi. Rata-rata jam pelatihan per pegawai meningkat menjadi 8,4 jam selama tahun 2024/2025 dari 7,8 jam pada tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga menerapkan perlakuan yang sama untuk setiap karyawan yang diperkuat dengan implementasi kesetaraan gender dengan komposisi karyawan antara pria dan wanita relatif seimbang yakni 48,5%:51,5%.

Terakhir, dari perspektif lingkungan, Ashmore merealisasikan komitmennya terhadap efisiensi penggunaan sumber daya melalui pengurangan penggunaan air sebesar 1,0% yoy menjadi 859,8 m3. Perseroan juga menunjukkan komitmennya dalam pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK) dengan total emisi GRK sebesar 44,7 ton CO₂e pada tahun 2024/2025. Capaian ini turun signifikan sebesar 58,4% yoy didukung oleh penurunan emisi GRK cakupan 1-3.

Atas capaian tersebut, Direksi mengapresiasi beragam upaya terbaik yang telah dilakukan segenap karyawan Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara capaian kinerja ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Berpedoman pada tiga pilar utama keberlanjutan yakni korporasi, investasi dan sosial, Ashmore akan senantiasa mendorong berbagai upaya keberlanjutan dalam rangka mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas serta memberikan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Prestasi dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Pengelolaan investasi yang dilakukan oleh Ashmore dengan mengadopsi beberapa kode, inisiatif, dan pengungkapan berskala internasional serta diperkuat dengan penerapan tiga pilar tata kelola berkelanjutan yang terdiri dari tanggung jawab korporasi, investasi yang bertanggung jawab, dan Yayasan Ashmore memperoleh pengakuan dari pihak ketiga. Edvisor telah memberikan penghargaan Kategori Top Money Flow dengan jenis Pasar Uang periode 5 tahun Kelas Dana Kelolaan Antara Rp 100 – 500 Miliar pada bulan Februari 2025.

These results impacted the ESG Mandate – Client-Driven Mandate to Total AuM ratio, which fell from , which unchanged at 33.0% in 2024/2025. between 2023/2024 and 2024/2025. Conversely, the ESG Mandate-to-ESG Benchmark-to-AuM ratio increased to 2.7% in 2024/2025, up from 2.4% the previous year. Despite these challenging market conditions, Ashmore recorded an increase in assets of IDR 309.5 billion, representing yoy growth of 4.0%.

Additionally, from a social perspective, Ashmore is fulfilling its commitment to enhancing employee competency and productivity by providing competency development training. The average number of training hours per employee increased from 7.8 hours in the previous year to 8.4 hours in 2024/2025. The Company also implements equal treatment for all employees and has reinforced this commitment by implementing gender equality, achieving a relatively balanced male-female employee ratio of 48.5% to 51.5%.

Finally, from an environmental standpoint, Ashmore is demonstrating its commitment to resource efficiency by decreasing water consumption by 1.0% yoy, reaching a total of 859.8 m3. The Company also showed its dedication to managing greenhouse gas (GHG) emissions, reporting a total of 44.7 tons of CO₂e in GHG emissions for the year 2024/2025. This accomplishment signifies a notable yoy decline of 58.4%, backed by a reduction in GHG emission across scopes 1 to 3.

For this accomplishment, the Board of Directors praises the collective efforts of all employees of the Company in upholding a balance among economic success, social well-being, and environmental sustainability. Steered by the three core elements of sustainability corporate, investment, and social Ashmore will persist in advancing numerous sustainability initiatives to attain high-quality, sustainable growth and generate value for both shareholders and stakeholders.

Key Achievements and Events During the Reporting Period

Through the adoption of several internationally recognised codes, initiatives and disclosures, and the implementation of the three pillars of sustainable governance corporate responsibility, responsible investment and The Ashmore Foundation Ashmore's investment management has earned third-party recognition. In February 2025, Edvisor awarded the Top Money Flow Category to the Money Market Fund with Funds Under Management of between Rp100 and Rp500 billion over a 5-year period.

Strategi Pencapaian Target

Strategi Keberlanjutan Untuk Mencapai Target Keberlanjutan Usaha

Target keberlanjutan usaha yang telah ditetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024/2025 dicapai melalui implementasi beberapa strategi keberlanjutan. Strategi keberlanjutan yang dimaksud adalah Ashmore menyediakan dana yang diperlukan untuk mencapai tujuan rencana aksi berkelanjutan.

Strategi keberlanjutan tersebut selanjutnya diikuti dengan peningkatan ketahanan dan daya saing Ashmore di industri manajemen investasi Indonesia. Strategi ini dapat dicapai dengan melakukan pengelolaan usaha berdasarkan Prinsip Keuangan Berkelanjutan secara menyeluruh di semua unit bisnis Ashmore. Sinergi yang kuat antara unit bisnis Investasi dan Penelitian, Perdagangan, Penyelesaian, Audit Internal/Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Pemberantasan Pencucian Uang/APU PPT, Pemasaran dan Distribusi, Akuntansi dan Keuangan, Sumber Daya Manusia, serta Teknologi Informasi diyakini juga akan mendukung pencapaian tujuan rencana aksi berkelanjutan.

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

Sebagai bagian dari Ashmore Group plc, Ashmore berkomitmen kuat terhadap pengelolaan risiko sebagaimana yang tertuang dalam *Environmental, Social, and Governance* (ESG) policy yang terakhir kali diperbarui pada Juli 2024 dan Ashmore – *Sustainability Risk Statement*. Selain itu, sebagai penandatanganan Prinsip-Prinsip PBB untuk Investasi Bertanggung Jawab (UN PRI), Ashmore Group plc juga melakukan penilaian atas peluang dan risiko ESG tersebut yang terintegrasi ke dalam proses investasi di seluruh strategi investasi yang didorong oleh faktor fundamental dan analisa emiten yang mencakup berbagai faktor, termasuk yang berkaitan dengan ESG.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Ashmore senantiasa meningkatkan penggunaan ESG Scorecard, yang berfungsi sebagai alat penilaian utama dalam strategi investasi Ashmore. Kriteria minimum ESG Scorecard telah ditetapkan untuk produk-produk ESG yang diwajibkan Ashmore dan secara konsisten mengintegrasikan kriteria ini ke dalam seluruh strategi investasi.

Setiap penerbit efek atau emiten, baik yang sudah ada maupun yang sedang dipertimbangkan untuk investasi, dilakukan evaluasi dengan menggunakan ESG Scorecard. Kerangka kerja ESG ini memungkinkan Ashmore untuk menilai risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola secara lebih efektif serta melakukan identifikasi atas potensi dampak negatif dari setiap inisiatif investasi. Jika ESG Scorecard suatu penerbit efek berada di bawah ambang batas minimum Ashmore, penerbit efek tersebut akan dihapus dari portofolio investasi. Ashmore juga mengintensifkan upaya keterlibatannya dengan perusahaan-perusahaan investee dalam rangka memastikan bahwa seluruh portofolio selaras dengan standar keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Target Achievement Strategy

Sustainability Strategies to Achieve Business Sustainability Targets

The business sustainability targets set out in the 2024/2025 Sustainable Finance Action Plan are achieved by implementing several sustainability strategies. These strategies require Ashmore to provide the required funding to achieve the sustainability action plan's objectives.

These sustainability strategies are subsequently implemented to enhance Ashmore's resilience and competitiveness within the Indonesian investment management industry. This approach can be realised by adopting business management that follows Sustainable Finance Principles throughout all Ashmore business units. It is also thought that robust collaboration among the Investment and Research, Trading, Settlement, Internal Audit/Compliance and Risk Management, Anti-Money Laundering/AML/CFT, Marketing and Distribution, Accounting and Finance, Human Resources, and Information Technology business units will aid in reaching the goals of the sustainability action plan.

Sustainability Risks Management

In its capacity as a member of the Ashmore Group plc, Ashmore is fully committed to managing risks as detailed in its Environmental, Social, and Governance (ESG) policy, which was most recently revised in July 2024, as well as in the Ashmore Sustainability Risk Statement. Moreover, as a signatory to the United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI), Ashmore Group plc evaluates ESG opportunities and risks. These considerations are incorporated into its investment process for its various strategies, focusing on fundamental factors and issuer analysis that includes a broad array of factors, particularly those associated with ESG.

Considering the points made, Ashmore persists in enhancing its application of the ESG Scorecard, which functions as the key assessment tool in Ashmore's investment strategy. Minimum criteria for the ESG Scorecard have been set for Ashmore's required ESG products, and Ashmore consistently incorporates these criteria into its overall investment approach.

Each issuer, whether existing or being considered for investment, is assessed utilising the ESG Scorecard. This ESG framework allows Ashmore to evaluate environmental, social, and governance risks more efficiently and recognise possible adverse effects of every investment project. If an issuer's ESG Scorecard is below Ashmore's established minimum standard, that issuer will be taken out of the investment portfolio. Ashmore is also increasing its engagement with the investee companies to make sure that the entire portfolio aligns with established sustainability standards.

Faktor Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Memengaruhi Keberlanjutan

Ashmore melakukan penelaahan terhadap sejumlah faktor eksternal yang memengaruhi keberlanjutan Perseroan. Investor saat ini menghadapi situasi makroekonomi global yang jauh lebih tidak stabil dibandingkan sebelum pandemi. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kondisi yang terjadi Amerika Serikat (AS) pasca Trump dilantik kembali menjadi Presiden AS. Hal ini berpengaruh terhadap ketidakpastian makroekonomi dunia dan industri keuangan global. Sehubungan dengan hal tersebut, Ashmore tetap melakukan diversifikasi produk untuk mengurangi dampak siklus pasar selain memanfaatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia untuk meningkatkan pendapatan serta mendorong alokasi dana ke instrumen Reksa dana dan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD).

Dari sudut pandang sosial, Ashmore senantiasa melakukan pemantauan atas dampak sosial dari aktivitas operasional Ashmore terkait dengan inisiatif pembangunan masyarakat serta program pemberdayaan. Selanjutnya dari sudut pandang lingkungan, Ashmore memiliki kesadaran untuk terus melakukan mitigasi perubahan iklim dengan pengurangan jejak karbon dan penerapan inisiatif keberlanjutan yang lebih luas. Kedua Hal ini diwujudkan Perseroan melalui kerja sama antara Ashmore dengan Bumbi, organisasi nirlaba asal Indonesia, untuk mengatasi dua isu utama yakni polusi lingkungan dan kesehatan bayi. Kegiatan yang berfokus pada keterlibatan dan edukasi masyarakat ini mampu berkontribusi positif terhadap pengurangan sampah plastik dan pengurangan emisi karbon.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Ashmore berkomitmen mengoptimalkan peluang pertumbuhan di Indonesia untuk tahun mendatang. Perseroan mempertimbangkan PDB Indonesia guna mendukung pertumbuhan bisnisnya. Sejalan dengan peluang pertumbuhan PDB tersebut diharapkan mampu mendukung penetrasi yang dilakukan oleh saluran distribusi baik ritel maupun institusi untuk menambah jumlah nasabah dan meningkatkan dana kelolaan dari nasabah.

Dengan mempertimbangkan peluang tersebut, Ashmore optimis terhadap prospek keberlanjutan atas kegiatan bisnisnya untuk menyediakan jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi. Terkait dengan hal tersebut, Ashmore melanjutkan upaya terbaik untuk melakukan integrasi aspek LST di seluruh kegiatan operasional secara berkelanjutan. Perusahaan juga secara konsisten melakukan diversifikasi produk untuk mengurangi dampak siklus pasar disamping untuk mengoptimalkan permintaan atas *green/shariah related bond/equity* yang diyakini masih bertumbuh. Upaya Ashmore atas pengelolaan investasi yang selaras dengan beberapa kode, inisiatif, dan pengungkapan yang berskala global juga akan dilanjutkan.

Potential Economic, Environmental, and Social Factors Affecting Sustainability

Ashmore is reviewing a number of external factors that affect the Company's sustainability. Investors currently face a global macroeconomic situation that is far more unstable than before the pandemic. This is primarily influenced by conditions in the United States following President Trump's re-inauguration. This has led to uncertainty in the global economy and world financial industry. In this regard, Ashmore continues to diversify its products to mitigate the impact of market cycles while capitalising on Indonesia's gross domestic product (GDP) growth to boost revenue and encourage fund allocation to mutual funds and investment management Contract (KPD).

From a social standpoint, Ashmore consistently monitors the social impact of its operational activities relating to community development initiatives and empowerment programmes. Furthermore, from an environmental perspective, Ashmore is committed to mitigating climate change by reducing its carbon footprint and implementing broader sustainability initiatives. The Company is pursuing these initiatives by partnering with Bumbi, an Indonesian non-profit organisation, to address two key issues: environmental pollution and infant health. This activity, which emphasizes community engagement and education, can have a beneficial impact on decreasing plastic waste and lowering carbon emissions.

Capitalising Business Opportunities and Prospects

Ashmore is committed to optimising growth opportunities in Indonesia over the next year. The Company is considering GDP growth to bolster its business expansion. This GDP growth opportunity is expected to facilitate market penetration through both retail and institutional distribution channels, thereby increasing the customer base and raising the total funds managed.

Given these opportunities, Ashmore is hopeful about the sustainable future of its business operations, which offer investment management and advisory services. In this context, Ashmore persistently strives to incorporate ESG elements into all its operational activities in a sustainable manner. The Company is also diversifying its product range to mitigate the impact of market cycles and enhance demand for green/Shariah-related bonds/equities, which are expected to continue growing. Ashmore will also continue its efforts to manage investments in line with several global codes, initiatives and disclosures.

Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini, Ashmore menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan sehingga mampu melewati sejumlah tantangan di sepanjang tahun 2024/2025. Rekomendasi serta arahan strategis yang diberikan oleh Dewan Komisaris atas implementasi tiga pilar utama keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesinambungan bisnis Ashmore hingga saat ini. Direksi juga menghargai dedikasi dan kerja keras dari semua karyawan sebagai fondasi utama dari berbagai inisiatif dan inovasi Ashmore. Semangat dan komitmen yang diberikan para karyawan telah mendorong Ashmore untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Apresiasi juga diberikan kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang memungkinkan Perseroan untuk mengimplementasikan strategi keberlanjutan. Direksi juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh nasabah dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, kesetiaan, dan keterlibatannya dalam perjalanan Ashmore. Perseroan yakin bahwa Perseroan mampu meraih pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas melalui sinergi antar unit bisnis di internal Perseroan dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan.

Appreciation

In closing this report, Ashmore would like to express its gratitude to all stakeholders for their support in helping the Company to navigate a number of challenges throughout 2024/2025. The strategic guidance and recommendations provided by the Board of Commissioners regarding the implementation of the three main pillars of sustainability have played an integral role in ensuring Ashmore's business continuity to date. The Board of Directors also acknowledges the commitment and effort of all employees, recognizing them as the essential foundation for Ashmore's diverse initiatives and innovations. Their dedication and enthusiasm have propelled Ashmore to realize business growth that aligns with the Company's vision and mission.

Ashmore would also like to convey its gratitude to shareholders for their confidence and support, which allows the Company to execute its sustainability strategy. The Board of Directors wishes to convey its appreciation to all customers and stakeholders for their trust, loyalty, and participation in Ashmore's progress. The Company believes that it will attain quality and sustainable growth by promoting cooperation among its internal business units and working together with its stakeholders.

Jakarta, 10 Oktober 2025
Jakarta, October 10, 2025



Ir. Ronaldus Gandahusada

Presiden Direktur
President Director

■ Penentuan Isi dan Topik Material

Determination Of Contents And Material Topics

Ashmore Group plc, yang berkantor pusat di London, telah mengadopsi UK *Investment Consultants Sustainability Working Group* (ICSWG) terkait definisi pelibatan pemangku kepentingan sebagai sebuah komunikasi yang terencana dan fokus pada suatu entitas mengenai isu-isu tertentu yang bertujuan untuk mendorong perubahan pada emiten tertentu dan/atau bertujuan untuk mengelola risiko pasar atau sistem secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pemahaman Ashmore bahwa melalui hubungan yang erat dengan penerbit efek baik pemerintah maupun korporasi, berupa efek utang dan ekuitas, Perseroan mampu memberikan dampak positif terhadap pengelolaan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan pengelolaan berbagai aspek keberlanjutan oleh penerbit efek.

Ashmore Group plc telah memiliki kebijakan pelibatan pemangku kepentingan yang terakhir kali diperbarui pada bulan Maret 2025. Kebijakan tersebut mencakup semua dana milik nasabah di mana Ashmore bertindak sebagai pengelola atau penasihat investasi, dan menguraikan bagaimana Perseroan berinteraksi langsung dengan penerbit efek, berkolaborasi dengan investor lain, selaras dengan inisiatif industri, dan menjalankan hak sebagai pemegang efek dan tanggung jawab lainnya.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK. E.4]

Sejalan dengan kebijakan tersebut di atas, dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Ashmore menyesuaikan informasi yang disampaikan dengan isu-isu utama yang relevan bagi setiap kelompok pemangku kepentingan Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan ini bertujuan untuk memperoleh perspektif yang beragam tentang Perseroan sehingga dapat menangani isu-isu penting yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Ashmore.

Penentuan individu atau kelompok yang tergolong dalam pemangku kepentingan Ashmore dilakukan terutama melalui *Focus Group Discussion* (FGD). Selain itu, metode lain yang diterapkan antara lain pertemuan, seminar, dan survei secara elektronik. Melalui aktivitas ini, Ashmore telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan beserta kebutuhannya, termasuk upaya kami dalam merespons kebutuhan tersebut.

Ashmore Group plc, which is headquartered in London, has adopted the UK Investment Consultants Sustainability Working Group (ICSWG)'s definition of an 'engagement' as a purposeful, targeted communication with an entity on particular matters of concern with the goal of encouraging change at an individual issuer and/or the goal of addressing a market-wide or system risk. This aligns with Ashmore's understanding which believes that strong relationships with sovereign and corporate issuers of debt and equity, the Group can positively influence outcomes related to Environmental, Social, and Governance (ESG) risks and an issuer's management of sustainability matters.

The Ashmore Group plc stakeholder engagement policy was last updated in March 2025. The policy covers all client funds and accounts for which Ashmore serves as investment manager or adviser, and outlines how it engages directly with issuers, collaboratively with other investors, collectively with industry initiatives, and how it exercises its voting rights and other responsibilities.

Stakeholder Engagement

To align with the aforementioned policy, in creating the Sustainability Report, Ashmore customises the information presented to align with the main concerns of each stakeholder group. The purpose of this stakeholder engagement is to gather a range of viewpoints on the Company, allowing it to tackle significant matters concerning its business operations.

The process of identifying individuals or groups to be included as Ashmore stakeholders is mainly carried out through Focus Group Discussions (FGDs). Additional methods utilised consist of gatherings, workshops, and online questionnaires. Through these activities, Ashmore has recognised the various stakeholder groups and their requirements, and has addressed them accordingly.

Isu Penting Key Issue	Upaya Penyesuaian Ashmore Ashmore's Adjustment Approach		Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
	Respons terhadap Isu Penting Response to Key Issue	Metode Pelibatan Engagement Method		
Pemangku Kepentingan: Nasabah Stakeholder: Clients				
<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja investasi yang kuat; • Produk dan layanan yang kompetitif; • Keamanan produk dan layanan; • Informasi yang jelas dan transparan; serta • Kepatuhan terhadap peraturan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang terus berkembang, baik domestik maupun internasional. • Strong investment performance; • Competitive products and services; • Product and service safety; • Clear and transparent information; and • Compliance with regulations on environment, social, and governance (ESG) that continue to evolve, both domestically and internationally. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan produk dan layanan yang kompetitif dan sesuai dengan LST; • Menyediakan informasi yang lengkap dan akurat pada situs web; serta • Meningkatkan keandalan teknologi informasi. • Developing competitive and ESG-compliant products and services; • Providing complete and accurate information on the Company's website; and • Improving the reliability of the Company's information technology. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan survei kepuasan nasabah; • Penyediaan sarana pengaduan bagi nasabah; • Penyediaan akses informasi; • Penyediaan aplikasi bMoney; • Pertemuan dengan mitra agen penjual untuk membahas produk dan layanan; serta • Pelibatan perusahaan yang diinvestasikan. • Conducting customer satisfaction surveys; • Providing clients with grievance channels; • Providing access to information; • Providing bMoney application; • Holding meetings with selling agent partners to discuss products and services; and • Engaging investee companies. 	<p>Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Distribusi • Tim Investasi • Distribution Team • Investment Team
Pemangku Kepentingan: Pemegang Saham Stakeholder: Shareholders				
<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan dan nonkeuangan; • Keberlanjutan usaha; serta • Informasi yang jelas dan terkini terkait arahstrategis Perseroan. • Financial and non-financial performance; • Business sustainability; and • Clear and up-to-date information regarding the Company's strategic direction. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); • Menjaga kinerja Perseroan tetap optimal dan sesuai target dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; serta • Menyampaikan informasi mutakhir secara transparan. • Developing Sustainable Finance Action Plan (SFAP); • Maintaining the Company's optimal performance in line with the predetermined targets by taking into account economic, social, and environmental aspects; and • Disclosing the latest information in a transparent manner. 	<p>Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya; • Penyediaan akses informasi; serta • Pelaksanaan <i>roadshow</i> ke investor institusi maupun perorangan. <p>Holding General Meeting of Shareholders (GMS);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Submitting Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports; • Providing access to information; and • Conducting roadshows for institutional and individual investors. 	<p>Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan atau sesuai kebutuhan. Annually, at the specified time or as needed.</p>	<p>Tim Corporate Secretary Corporate Secretary Team</p>

Isu Penting Key Issue	Upaya Penyesuaian Ashmore Ashmore's Adjustment Approach		Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
	Respons terhadap Isu Penting Response to Key Issue	Metode Pelibatan Engagement Method		
Pemangku Kepentingan: Karyawan Stakeholder: Employees				
<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan hak ketenagakerjaan; • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan karier; serta • Kepuasan kerja. • Fulfillment of labor rights; • Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects; • Competency and career development; and • Job satisfaction. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; • Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; • Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier; serta • Melibatkan karyawan dalam keputusan Perseroan. • Upholding work contracts and collective labor agreements; • Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures; • Conducting competency development performance appraisal, and career development; and • Involving employees in the Company's decisions. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan whistleblowing system untuk melaporkan pelanggaran praktik ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan; • Pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan; • Pelaksanaan survei kepuasan karyawan; serta • Pelaksanaan pertemuan town hall. • Implementing whistleblowing system as a means to report violations of labor practices at the Company; • Conducting various education and training activities; • Conducting employee satisfaction surveys; and • Holding town hall meetings. 	<p>Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.</p> <p>Throughout the year or according to the program implementation plan.</p>	<p>Tim Middle Office Middle Office Team</p>
Pemangku Kepentingan: Masyarakat Stakeholder: Community				
<ul style="list-style-type: none"> • Informasi aktivitas Perseroan; serta • Peningkatan kesejahteraan masyarakat. • Information on the Company's activities; and • Community welfare improvement. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan informasi mutakhir dalam situs web; • Melibatkan masyarakat dalam program kemitraan dan kesempatan kerja; serta • Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial melalui Yayasan Ashmore. • Providing up-to-date information on the Company's website; • Involving the community in partnership programs and employment opportunities; and • Conducting corporate social responsibility activities through The Ashmore Foundation. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program wirausaha sosial dan <i>Carbon Mitigation</i> bersama komunitas lokal; • Siaran pers mengenai pencapaian Ashmore; serta • Penyediaan saluran untuk menyampaikan pengaduan masyarakat. • Implementing social entrepreneurship and Carbon Mitigation programs by partnering with local communities; • Issuing press releases regarding Ashmore's achievements; and • Providing community grievance channels. 	<p>Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.</p> <p>Throughout the year or according to the program implementation plan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Corporate Secretary • Yayasan Ashmore • Corporate Secretary Team • Ashmore Foundation

Isu Penting Key Issue	Upaya Penyesuaian Ashmore Ashmore's Adjustment Approach		Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
	Respons terhadap Isu Penting Response to Key Issue	Metode Pelibatan Engagement Method		

Pemangku Kepentingan: Pemerintah dan Regulator | Stakeholder: Government and Regulators

<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, di mana Perseroan beroperasi; serta • Pemenuhan kewajiban perpajakan. • Compliance with applicable regulations where the Company operates; and • Fulfillment of tax obligations. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; • Meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan; serta • Membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Ensuring compliance with all regulations applicable to the Company; • Improving the quality of corporate governance implementation; and • Paying taxes in accordance with applicable regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Tahunan, • Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya; • Pembayaran dan pelaporan pajak; serta • Pelaksanaan pertemuan rutin dengan regulator. • Submitting Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports; • Conducting tax payment and tax return; and • Holding regular meetings with regulators. 	<p>Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.</p> <p>Throughout the year or according to the program implementation plan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Distribusi • Tim Middle Office • Tim Keuangan • Distribution Team • Middle Office Team • Finance Team
--	---	---	---	--

Pemangku Kepentingan: Mitra Usaha | Stakeholder: Business Partners

<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kontrak kerja; serta • Kepuasan kerja sama. • Fulfillment of work contracts; and • Partnership satisfaction. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; serta • Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan agen. • Engaging in fair and transparent partnerships in accordance with applicable regulations and work contracts; and • Nurturing harmonious working relationships with agents. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perumusan kontrak kerja sama; serta • Pelaksanaan pertemuan berkala. • Drafting and preparing partnership contracts; and • Holding periodic meetings. 	<p>Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.</p> <p>Throughout the year or according to the program implementation plan.</p>	<p>Tim Distribusi</p> <p>Distribution Team</p>
---	--	--	---	--

Topik Material

Ashmore telah mengidentifikasi sejumlah isu penting bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, yang selanjutnya dipertimbangkan sebagai topik material untuk dikelola demi mencapai tujuan keberlanjutan bersama. Pemilihan topik yang menjadi prioritas ini ditentukan dengan mempertimbangkan materialitas, cakupan dampak, urgensi implementasi strategi, serta kesesuaian dengan visi dan misi Ashmore. Berikut ini adalah penjelasan mengenai topik material tersebut:

Material Topics

Ashmore has identified a number of issues that are important to the Company and its stakeholders. These issues are considered material topics that must be managed in order to achieve shared sustainability goals. These priority topics were selected based on materiality, scope of impact, urgency of strategy implementation, and alignment with Ashmore's vision and mission. The following is an explanation of these material topics:

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reason Behind Materiality	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
Aspek Ekonomi Economic Aspect					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Sebagai perusahaan yang bergerak di industri manajer investasi, kinerja keuangan menjadi faktor penentu keberlanjutan usaha kami di masa depan, serta menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. As a business entity operating in the investment management services industry, financial performance is key to the Company's future business sustainability and the basis for stakeholders to make informed decisions.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang Saham • Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Shareholders • Employees • Clients • Selling Agent Partners 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan dilakukan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan. • Kontrol yang kuat dan kinerja ekonomi yang positif akan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. • Business performance is done in accordance with the Company's business plans. • Strong control and positive economic outcomes will provide value to all stakeholders. 	Laporan internal bulanan, laporan eksternal triwulanan, dan laporan tahunan diaudit oleh auditor independen. Monthly internal reports, quarterly external reports, and annual financial report audited by a third-party auditor.	Tim Finance melapor kepada Chief Financial Officer yang selanjutnya diajukan kepada Direksi. The Finance Team reports to the Chief Financial Officer, who subsequently reports to the Board of Directors.
Investasi Digital Investment in Digital Technology	Investasi di bidang digital akan memudahkan nasabah dalam mengakses produk dan layanan yang disediakan Perseroan serta memudahkan kami dalam menjangkau nasabah secara lebih luas lagi. Investment in digital technology will provide our clients with greater access to the Company's products and services, and simultaneously facilitate our outreach to a wider customer base.	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Employees • Clients • Selling Agent Partners 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai tambah layanan yang konsisten akan berdampak positif terhadap kepercayaan nasabah dan mitra. • Inovasi teknologi akan berdampak positif bagi reputasi dan keberlanjutan Perseroan. • Providing consistent value-added service will have a positive impact on customer and partner trust. • Technological innovations will have a positive impact on the Company's reputation and sustainability. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan triwulanan untuk mendapatkan umpan balik. • Survei kepuasan nasabah tahunan. • Quarterly feedback gatherings. • Annual customer satisfaction survey. 	Unit Marketing and Distribution melapor kepada Direksi. Marketing and Distribution reporting to the Board of Directors.

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reason Behind Materiality	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
----------------------------------	---	---	--	------------------------	------------------------------------

Aspek Sosial | Social Aspect

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	Karyawan merupakan aset utama yang berperan besar dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah ataupun calon nasabah serta merupakan faktor utama usaha Perseroan yang berkelanjutan. Employees are our primary asset that plays a significant role in delivering the best services to our existing clients as well as potential clients. They are also a key factor in ensuring the Company's business sustainability.	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Employees • Customers • Selling Agent Partners 	Kepatuhan terhadap protokol kesehatan, tersedianya ruang kantor yang aman, serta keselamatan seluruh karyawan ketika melakukan bisnis dengan mitra dan nasabah akan berdampak positif terhadap semua pihak yang terlibat. Compliance with health protocols, the availability of safe office space, as well as the safety of all employees when doing business with partners and clients will have a positive impact on all parties involved.	Jumlah kecelakaan kerja dan jumlah hari kerja yang hilang akibat penyakit. Number of work accidents and number of working days lost due to illness.	Unit Business Continuity di Middle Office melapor kepada Direktur Kepatuhan. Business Continuity in the Middle Office reporting to Compliance Director.
Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	Kehadiran Perseroan juga dikomitmenkan untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat melalui literasi dan inklusi keuangan maupun berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lainnya. The Company is committed to producing positive impacts on community welfare through financial literacy, financial inclusion, as well as various community development and empowerment programs.	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat • Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Regulator • Community • Employees • Customers • Selling Agent Partners • Regulators 	Produk dan layanan keuangan yang dapat diakses oleh nasabah akan berdampak positif bagi kemakmuran bangsa. Financial products and services that can be access by customers will have a positive impact on country wealth.	Pencapaian dan penghargaan. Various achievements and awards.	Tim Marketing and Distribution melapor kepada Direksi. Marketing and Distribution reporting to Board of Directors.

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reason Behind Materiality	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
Kinerja Portofolio, Inovasi Produk, dan Keamanan Privasi Nasabah Portfolio Performance, Product Innovation, and Clients' Privacy Safety	Kami menaruh perhatian besar terhadap aspek keamanan dana dan privasi data nasabah. Pengelolaan tanggung jawab ini sangat penting untuk membangun loyalitas dan kepercayaan nasabah. We are fully committed to protecting our clients' funds and data privacy. This commitment is a crucial part of our accountability as we aim to continuously bolster our clients' loyalty and trust.	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Regulator • Pemegang Saham • Employees • Clients • Selling Agent Partners • Regulators • Shareholders 	<ul style="list-style-type: none"> • Penciptaan alpha positif untuk produk terhadap tolak ukurnya yang memiliki dampak positif jangka panjang pada kepercayaan nasabah dan mitra. • Kemampuan untuk menghadirkan produk dan fitur produk baru akan berdampak positif pada daya tarik Perseroan. • Positive alpha generation for products against their benchmarks has a long-term positive impact on customer and partner trust. • The ability to come up with new products and product features will have a positive impact on the Company's appeal. 	Laporan internal bulanan dana kelolaan (AuM) dan laporan eksternal triwulanan dana kelolaan triwulanan AuM. Assets under management (AuM) monthly internal reports and quarterly external reports on assets under on AuM.	Tim Investment, Marketing & Distribution, serta Finance melapor kepada Direksi. Investment, Marketing Distribution, Finance Team reporting to Board of Directors.

Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect

Energi dan Emisi Energy and Emissions	Kegiatan operasional Perseroan menggunakan berbagai sumber energi yang perlu diefisienkan penggunaannya untuk mengurangi emisi dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Selain itu, melalui investasi yang diberikan, Perseroan mendorong aktivitas usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. The Company's operations involve the consumption of various energy sources, which need to be efficiently managed to reduce emissions and minimize negative impacts on the environment. In addition, the Company encourages environmentally responsible business practices with its every investment.	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Masyarakat • Regulator • Employees • Clients • Selling Agent Partners • Community • Regulators 	Penggunaan energi yang terkendali akan membantu mengurangi emisi dan berdampak positif terhadap pengurangan karbon penyebab perubahan iklim. A reduction in emissions can be achieved by controlling energy use, which in turn will help to reduce carbon emissions, the main cause of climate change.	Pelaporan emisi gas rumah kaca. Greenhouse gas emissions reporting.	Tim Middle Office melapor kepada Direksi. Middle Office reporting to Board of Directors.
--	---	---	--	---	--

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reason Behind Materiality	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
----------------------------------	---	---	--	------------------------	------------------------------------

Aspek Tata Kelola | Governance Aspect

Kecurangan, Pencucian Uang, dan Antikorupsi Fraud, Money Laundering, and Anti-Corruption	Tindakan kecurangan, pencucian uang, dan korupsi dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja ekonomi serta merusak citra Perseroan di hadapan nasabah dan publik. Fraud, money laundering, and corruption can have negative impacts on economic performance and tarnish the Company's reputation in the eyes of clients and the general public.	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan • Pemegang Saham • Nasabah • Regulator • Masyarakat • Mitra Agen Penjual • Employees • Shareholders • Clients • Regulators • Community • Selling Agents • Partners 	Fraud dan korupsi akan berdampak negatif terhadap kepercayaan dan pada akhirnya merugikan Perseroan. Fraud and corruption will have a negative impact on trust and ultimately harm the Company.	Whistleblowing system. Whistleblowing system.	Unit AML and Compliance melapor kepada Direktur Kepatuhan. AML and Compliance reporting to Compliance Director.
---	--	---	--	--	--

Ashmore Group plc berpartisipasi dalam pelibatan pemangku kepentingan dengan mengembangkan pendekatan yang terstruktur untuk pelibatan tematik dengan fokus pada deforestasi. Ashmore Group plc telah mengembangkan pelibatan pemangku kepentingan yang kolaboratif dan kolektif dengan *Investor Policy Dialogue on Deforestation* (IPDD), sebuah inisiatif atas Prinsip-Prinsip Investasi yang Bertanggung Jawab dengan dukungan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN PRI) untuk mengatasi risiko sistemik atas hilangnya keanekaragaman hayati dengan tujuan melindungi kepentingan jangka panjang investor.

Partisipasi Ashmore Group plc dalam IPDD tersebut diwujudkan dengan keanggotaan Ashmore dalam dua *engagement group* yang terkait dengan negara berkembang yakni Brasil dan Indonesia. Khusus untuk IPDD Indonesia, selama tahun 2024 telah disetujui bahwa Ashmore menjadi bagian dari delegasi yang mengunjungi Indonesia pada awal tahun 2025 sebagai prioritas pelibatan yang dilakukan oleh IPDD.

Delegasi tersebut bertemu dengan berbagai pemangku kepentingan, dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Keuangan, Bappenas, Bursa Efek Indonesia hingga Perusahaan-perusahaan besar. Pertemuan tersebut bertujuan untuk melibatkan dan mendukung Indonesia terkait peta jalan keuangan berkelanjutan, mendorong proteksi lebih lanjut atas aset yang dimiliki Indonesia berupa hutan, dan memperkuat pengungkapan informasi oleh emiten sesuai dengan standar yang diakui.

Inisiatif yang dikembangkan oleh IPDD telah membantu upaya peningkatan kesadaran dan memfasilitasi dialog antara investor dan pemerintah. Dialog ini diharapkan menjadi pelibatan yang akan berlanjut di tahun-tahun mendatang yang dimulai pada tahun 2024 dan Ashmore akan melanjutkan partisipasinya.

Ashmore also evolved its thematic focus by continuing to employ a structured approach to thematic engagement, with a focus on deforestation. Ashmore Group plc has developed collaborative and collective engagements with Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD), a United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) initiative for nature, addressing the systemic risk of biodiversity loss with the aim to protect long-term interest of investors.

The Ashmore Group plc participation in the IPDD is demonstrated by its membership of two engagement groups relevant to emerging markets: one focused on Brazil and one on Indonesia. Concerning its work with IPDD Indonesia, during 2024 it was agreed that Ashmore would be part of a delegation to visit Indonesia in the early part of 2025 as part of the IPDD priority engagement.

The delegation met various stakeholders ranging from regulators like OJK, Ministry of Finance, Bappenas, IDX Stock Exchange to large corporations. The aim is to engage and support the country on the topics of sustainable finance roadmap, encourage more protection of Indonesia's forest assets, and strengthen disclosures of issuers in line with recognised standards.

The IPDD initiative has been helpful in continuing to raise awareness and to facilitate dialogue between investors and governments. By its nature, this is expected to be a multi-year engagement which started during 2024 and Ashmore is continuing its involvement.

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Responsibility for Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024/2025 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on
The Responsibility for the 2024/2025 Sustainability Report of
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tahun 2024/2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk's 2024/2025 Sustainability Report has been fully and responsibly disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of its contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is made in good faith.

Jakarta, 10 Oktober 2025
Jakarta, October 10, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner



Satriadi Indarmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director



FX Eddy Hartanto
Direktur
Director



Arief Cahyadi Wana
Direktur
Director



Steven Satya Yudha
Direktur
Director

Daftar Isi

Table of Contents

Chapter 01

Pendahuluan

Introduction

2	Penjelasan Tema Theme Explanation	13	Penentuan Isi dan Topik Material Determination of Contents And Material Topics	24	Komitmen an Strategi Keberlanjutan Sustainability Commitment and Strategies
3	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	21	Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan Responsibility for Sustainability Report	25	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan
4	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	22	Daftar isi Table of Contents	29	Dukungan Terhadap SDGs Support for SDGs

Chapter 02

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

32	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	35	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	36	Keanggotaan Pada Asosiasi Association Membership
35	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	36	Penghargaan Dan Sertifikasi Awards and Certifications		

Chapter 03

Tentang Ashmore

About Ashmore

40	Informasi Perusahaan Company Information	43	Skala Organisasi Organisational Scale	50	Wilayah Operasional Operational Area
42	Visi, Misi, dan Filosofi Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	47	Produk dan Jasa Products and Services	50	Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perusahaan Significant Changes to the Company

Chapter 04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

52	Pilar Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Pillars	55	Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan Competency Development on Sustainability Aspects	57	Membangun Budaya Keberlanjutan Developing Sustainability Culture
52	Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan Sustainability Implementation	55	Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	58	Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Lainnya Other Sustainability Governance Implementation

Chapter 05**Keberlanjutan Ekonomi**

Economic Sustainability

62 Diversifikasi Aset ke Negara-Negara Berkembang
Diversifying Assets Into Emerging Countries

65 Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

66 Kerja Sama Yang Saling Menguntungkan
Mutually Beneficial Partnerships

Chapter 06**Keberlanjutan Insan Ashmore**

Ashmore's Employees Sustainability

70 Tata Kelola Ketenagakerjaan
Employment Governance

70 Ketenagakerjaan
Employment

75 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
Decent and Safe Work Environment

75 Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Impact of Employment, Occupational Health and Safety Management Implementation

76 Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety Grievance Channel

Chapter 07**Keberlanjutan Lingkungan Hidup**

Environmental Sustainability

78 Komitmen Menuju Ekonomi Rendah Karbon
Commitment to A Low-Carbon Economy

79 *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures*
Task Force On Climate-Related Financial Disclosures

84 Penggunaan Bahan Baku
Raw Material Consumption

84 Penggunaan Energi
Energy Consumption

85 Penggunaan Air
Water Consumption

86 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

86 Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

87 Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions Control

90 Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup
Environmental Grievance Channel

Chapter 08**Keberlanjutan Investasi dan Ekonomi Digital**

Investment and Digital Economy Sustainability

92 Investasi yang Bertanggung Jawab
Responsible Investment

98 Investasi di Bidang Digital
Investment in Digital Technology

99 Tanggung Jawab Terhadap Nasabah
Responsibility to Clients

105 Literasi dan Inklusi Keuangan
Financial Literacy and Inclusion

106 Dampak Dari Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan
Impacts of Sustainable Financial Products and Services

Chapter 09**Keberlanjutan Bagi Masyarakat**

Sustainability for Community

108 Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Employment of Local Workforce

108 Inisiatif Pembangunan Masyarakat Bersama Yayasan Ashmore
Community Development Initiative With Ashmore Foundation

112 Saluran Pengaduan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat
Community Empowerment and Development Program Grievance Channel

112 Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat
Community Empowerment and Development Program Spending



■ **Komitmen dan Strategi Keberlanjutan** [POJK. A.1] **Sustainability Commitment and Strategies**

Peran penting Ashmore yang selama ini dipercaya oleh nasabah untuk menginvestasikan modalnya dan bertindak sebagai investor yang bertanggung jawab didukung oleh kerangka tata kelola, budaya tim yang solid, dan filosofi investasi yang terbukti mengintegrasikan faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam semua strategi. Selanjutnya, sebagai bagian dari Ashmore Group plc, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk juga berkomitmen membantu Indonesia sebagai salah satu negara berkembang untuk bertransisi menuju kegiatan yang lebih berkelanjutan dan akhirnya mencapai karbon netral.

Sebagai sebuah perusahaan efek yang menyediakan jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi, komitmen tersebut diwujudkan dalam jangka menengah hingga panjang melalui investasi yang tengah berjalan dengan berpedoman pada Prinsip-Prinsip Investasi yang Bertanggung dengan dukungan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN PRI) dan Climate Action 100+. Selain itu, Ashmore Group plc juga telah melakukan pengungkapan keuangan terkait iklim yakni Task Force on Climate related Financial Disclosures/ TCFD sebagaimana yang diatur oleh UK Financial Conduct Authority (FCA) dan Net Zero Asset Management Initiative (NZAMI) sebagai perwujudan komitmen untuk menghadapi tantangan di bidang lingkungan.

Selanjutnya, pemahaman tentang keberlanjutan Ashmore yang didasari pada konsep Triple Bottom Line atau the 3P's (*Profit, Planet, and People*) diperkuat dengan sejumlah kebijakan internal guna mendukung pemenuhan keseimbangan pada aspek LST. Kebijakan internal

Ashmore plays a vital role, gaining the trust of its clients to manage their investments and serve as a responsible investor. This is backed by a governance framework, a solid team culture, and a reliable investment approach that incorporates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into every strategy. Moreover, being a member of the Ashmore Group plc, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk is dedicated to supporting Indonesia, as a developing nation, in shifting towards more sustainable practices and ultimately attaining carbon neutrality.

As a securities Company that offers investment management and advisory services, this commitment is achieved in the medium to long term through continuous investments that adhere to the Principles of Responsible Investment, supported by the United Nations (UN PRI) and Climate Action 100+. In addition, the Ashmore Group plc has made climate-related financial disclosures in line with the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), as regulated by the UK Financial Conduct Authority (FCA), and has joined the Net Zero Asset Management Initiative (NZAMI), demonstrating its commitment to addressing environmental challenges.

Moreover, Ashmore's understanding of sustainability, grounded in the Triple Bottom Line framework or the 3Ps (*Profit, Planet, and People*), is further enhanced by several internal policies that help achieve balance across the ESG dimensions. These internal policies of

Ashmore Group plc yang dimaksud adalah ESG Policy, Shareholders Right Directive Engagement Policy, Proxy Voting Policy, Sustainability Risk Statement, Exclusion Policy, Climate Change Position Statement, Supplier Code of Conduct, Slavery and Human Trafficking Statement, UK Stewardship Code, dan Conflict of Interest Policy.

Jika diperlukan, beragam kebijakan keberlanjutan tersebut senantiasa dipertimbangkan dalam aktivitas operasional Perseroan melalui pendekatan-pendekatan yang sejalan dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Indonesia, sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan lembaga pemerintah lainnya serta Bursa Efek Indonesia. Perseroan juga mengoptimalkan peran Yayasan Ashmore dalam mendukung dan berkontribusi terhadap pengembangan strategi iklim dan kompensasi CO₂ (*Carbon Mitigation*) dengan mengalokasikan sejumlah dana amal yang disumbangkan Ashmore. Yayasan tersebut juga berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat yang berada di bawah batas kesenjangan.

Berbagai upaya terbaik telah dilakukan oleh Ashmore untuk mengimplementasikan strategi keberlanjutan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan (RKAB) yang ditetapkan setiap tahun. Hal ini dilakukan dalam rangka mendorong pencapaian target-target pertumbuhan yang sehat serta mengarahkan pada Visi dan Misi Ashmore.

Ashmore Group plc include the ESG Policy, Shareholders' Rights Directive Engagement Policy, Proxy Voting Policy, Sustainability Risk Statement, Exclusion Policy, Climate Change Position Statement, Supplier Code of Conduct, Slavery and Human Trafficking Statement, UK Stewardship Code, and Conflict of Interest Policy.

Where appropriate, these various sustainability policies are considered within the Company's operational activities that align with relevant laws and guidelines in Indonesia, as outlined by the Financial Services Authority (OJK), the National Development Planning Agency (Bappenas), various government bodies, and the Indonesia Stock Exchange. Additionally, the Company also optimises the role of The Ashmore Foundation in supporting the development of climate strategies and Carbon Mitigation by allocating charitable funds donated by Ashmore. The Foundation also plays a role in uplifting communities that are struggling with poverty.

Ashmore has diligently worked to execute its sustainability strategy, as detailed in its yearly Sustainable Finance Action Plan (RKAB). This is carried out to promote the attainment of healthy growth objectives and to be in accordance with Ashmore's Vision and Mission.

■ Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan

Ashmore telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan (RKAB) 2024/2025 yang secara umum menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan. RKAB tersebut juga menjelaskan strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Adapun tujuan dari RAKB tersebut yang telah disampaikan kepada OJK tersebut adalah menyediakan sumber dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perkembangan berkelanjutan dan pendanaan dalam jumlah yang memadai, serta meningkatkan daya tahan dan daya saing Perseroan dalam industri manajemen investasi Indonesia melalui pengelolaan usaha yang disesuaikan dengan Prinsip Keuangan Berkelanjutan dan optimalisasi unit usaha.

Selain itu, tujuan lainnya dari RAKB adalah mengurangi kesenjangan sosial dengan peningkatan inklusifitas keuangan, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan

Ashmore has established a Sustainable Finance Action Plan (RKAB) for 2024/2025, which outlines short-term (one-year) and long-term (five-year) business activity plans and work programmes that align with the principles used to implement sustainable finance. The RKAB also sets out strategies for achieving these plans and programmes within the set targets and timelines while adhering to prudent principles and risk management practices.

The RAKB's objectives, which have been submitted to OJK, are to provide the necessary funding to achieve sustainable development goals, increase the Company's resilience and competitiveness in the Indonesian investment management industry, and optimise business units in line with Sustainable Finance Principles.

The RAKB also aims to reduce social disparities by increasing financial inclusiveness and by reducing and preventing environmental damage, preserving biodiversity, and promoting the efficient use of energy

mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam. Terakhir, melalui RAKB ini diharapkan mampu mengembangkan produk dan/ atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip tertinggi Keuangan Berkelanjutan.

Selain menetapkan program RKAB yang mencakup aspek korporasi, investasi, dan sosial untuk satu tahun dan lima tahun, RAKB juga menjelaskan alokasi sumber daya dan pegawai, pejabat, dan unit kerja yang menjadi penanggung jawab RKAB.

Implementasi RKAB Tahun 2024/2025

Realisasi program RKAB Ashmore untuk tahun 2024/2025 dengan mengacu pada target kegiatan prioritas dan indikator keberhasilan adalah sebagai berikut:

and natural resources. Finally, the RAKB is expected to develop financial products and/or services that implement the highest Sustainable Finance Principles.

Alongside establishing the RKAB programme, which covers corporate, investment, and social aspects over one and five years, the RAKB clarifies resource allocation and the employees, officials, and work units responsible for the RKAB.

Implementation of the 2024/2025 RKAB

Ashmore's implementation of its 2024/2025 RKAB programmes, based on priority activity targets and success indicators, is detailed below:

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Realisasi Tahun 2024/2025 2024/2025 Actual Results
Pilar Keberlanjutan Korporasi Corporate Sustainability Pillar		
Pengembangan sistem untuk memenuhi POJK 17 Developing the system to comply with POJK 17	Sistem dapat digunakan secara efektif, efisien dan memenuhi POJK 17 The system can be used effectively and efficiently, and in accordance with POJK 17	Pada Juni 2025, pengembangan system sudah pada tahap akhir dengan rencana <i>live</i> pada Juli 2025 By June 2025, the system was in its final stages of development, with a planned launch date of July 2025
Penambahan digital partner Addition of digital partners	Peningkatan jumlah partner dan/atau peningkatan dana kelolaan digital partner Increase the number of partners and/or the managed funds of digital partners	Ashmore masih menunggu persetujuan OJK untuk pembukaan gerai melalui partner digital. Ashmore is currently waiting to obtain approval from the OJK to open outlets through digital partners.
Pengembangan produk Investasi yang menciptakan keberlanjutan korporasi dan memampukan diversifikasi aset Investment product development to create corporate sustainability and enable asset diversification	Peluncuran produk baru dan/atau efisiensi Produk yang ada The launch of new products and/or the increase in efficiency of existing products	Ashmore tidak meluncurkan produk baru pada tahun buku 2024/2025 karena fokus pada konsolidasi industri dan reksadana Ashmore did not launch any new products in the 2024/2025 financial year, as it was focusing on industry consolidation and mutual funds
Pilar Investasi yang Bertanggung Jawab Responsible Investment Pillar		
Penyempurnaan integrasi LST terhadap proses Investasi Improved integration of ESG into the investment process	Integrasi LST terus dilaksanakan dan dilaporkan pada pertemuan komite LST Indonesia ESG integration continues to be implemented and reported at meetings of the Indonesian ESG Committee	Sepanjang tahun 2024/2025 tidak dilakukan perubahan kebijakan LST, namun integrasi LST terus dilaksanakan Throughout 2024/2025, no changes were made to ESG policies, but the integration of ESG factors continued
Pertumbuhan dana kelolaan Reksadana maupun KPD berbasis LST Growth in the AUM of ESG-based mutual funds and discretionary funds	Pertumbuhan dana kelolaan pada reksadana / KPD berbasis LST Growth in managed funds in ESG-based mutual funds/KPDs	-22% dari Juni 2024 hingga Juni 2025 -22% from June 2024 to June 2025
Rencana kerja dalam menargetkan peningkatan keterlibatan dengan Perusahaan dengan risiko iklim terbesar A work plan targeting increased engagement with companies posing the greatest climate risks	Perubahan kebijakan Policy changes	Perubahan kebijakan yang dilakukan oleh salah satu emiten terbesar yang disasar Perseroan Policy changes were made by one of the largest issuers targeted by the Company
Inisiatif pada keterlibatan dalam area deforestasi Initiatives to engage with deforestation areas	Aktifitas keterlibatan Engagement activities	Ashmore menjadi salah satu contributor pada pertemuan IPDD Ashmore contributed to the IPDD meeting

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Realisasi Tahun 2024/2025 2024/2025 Actual Results
Survey kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Peningkatan hasil survey Enhanced survey outcomes	Skor keseluruhan dari survei adalah 3,9. Ini merupakan penurunan kecil dibandingkan skor tahun lalu yang mencapai 4,2, dengan penurunan terbesar berasal dari kinerja dana pasar uang ekuitas. The aggregate score of the surveys is 3.9. This is a slight decline from last year's score of 4.2, with the largest decrease coming from the performance of the equity money market fund.
Pilar Sosial Social Pillar		
Inisiatif pengembangan pengetahuan atas emisi Emissions awareness initiatives	Training yang berkaitan dengan emisi untuk karyawan Training for employees on emissions-related issues	Training untuk karyawan dengan fokus emisi dan penghitungan emisi Training for employees focusing on emissions and emission calculations
Kontribusi pada peningkatan <i>Carbon Mitigation</i> Contributions to Carbon Mitigation	Peningkatan karbon offset melalui Yayasan Ashmore Carbon Mitigation through The Ashmore Foundation	Kerjasama dengan Commonseas Collaboration with Commonseas
Penggalangan dana untuk Pembangunan Masyarakat Fundraising for Community Development	Penggalangan dana dan pemberian dana untuk pembangunan masyarakat Fundraising and grant-making for community development	Sepanjang tahun 2024/2025 tidak dilakukan penggalangan dana di Indonesia, namun Yayasan Ashmore melakukan penggalangan dana untuk melakukan pembangunan masyarakat Throughout 2024/2025, no fundraising took place in Indonesia. Nevertheless, The Ashmore Foundation did succeed in raising funds for community development
Melanjutkan produk program inklusi Continuing inclusion programme products	Pengadaan program inklusi keuangan Financial inclusion programmes	Belum ada penambahan partner baru pada periode ini No new partners have been added during this period.

Tantangan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Strategi Menghadapinya [POJK. E.5]

Challenges in Implementing the Sustainable Finance Action Plan and Strategies to Address Them

Ashmore tetap berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang juga memperhatikan kualitas lingkungan, yang semakin terpengaruh oleh perubahan iklim setiap tahunnya. Oleh karena itu, Ashmore menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat dan daerah, sektor swasta, serta masyarakat lokal, untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan tersebut. Tentu saja, ini bukanlah tugas yang mudah karena sebagai salah satu negara pasar berkembang, Indonesia menghadapi banyak tantangan dalam mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi yang ada masih menyebabkan adanya ketimpangan dan kesenjangan akibat kurangnya pemerataan, yang pada gilirannya menimbulkan masalah sosial.

Ashmore is dedicated to fostering economic growth that takes into account environmental standards, which are affected by climate change annually. To accomplish this, Ashmore works alongside various stakeholders, including national and local governments, the private sector, and community groups, to actively contribute to this initiative. This endeavour is undoubtedly challenging since Indonesia, as a developing market nation, encounters several obstacles in reaching sustainable economic progress. The ongoing economic growth perpetuates inequality and imbalances due to insufficient equity, which consequently results in social issues.

Salah satu langkah yang diambil Ashmore untuk mengatasi tantangan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan adalah dengan menerapkan komitmen dalam operasional bisnis, terutama dalam manajemen dan layanan penasihat investasi yang memperhatikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dalam pelaksanaannya, kami terus berupaya untuk berkembang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang ada, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di samping itu, sebagai bagian dari Ashmore Group plc, kami aktif berperan sebagai agen yang bertanggung jawab dengan mendukung inisiatif global serta aspek tertentu dari industri. Selain itu, kami juga mendukung dan menerapkan prinsip investasi yang beretika sesuai dengan pedoman United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) dan Climate Action 100+.

Komitmen kami terhadap pengembangan ekonomi yang berkelanjutan juga terlihat dalam visi dan misi Ashmore yang mencerminkan norma dan nilai keberlanjutan di Ashmore. Visi dan misi ini dirumuskan berdasarkan tiga pilar yang menjadi keberlanjutan korporasi, investasi yang bertanggung jawab, dan kegiatan amal melalui Yayasan Ashmore. Pilar-pilar ini membentuk suatu kerangka kerja terpadu yang membantu kami dalam mencapai sasaran keberlanjutan yang diinginkan. Hal ini tercermin dalam perumusan rencana dan strategi bisnis yang tidak hanya berfokus pada model bisnis organik, tetapi juga sebagai pengelola aset dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip keuangan yang berkelanjutan yang sudah diterapkan. Selain itu, kami juga menggabungkan analisis risiko LST ke dalam proses investasi serta penilaian risiko ekonomi makro, kinerja keuangan, dan risiko kredit.

Secara umum, Ashmore Group plc juga berfokus pada praktik keberlanjutan yang efektif, sebagaimana terlihat dari keanggotannya di dalam UK Stewardship Code. Di samping itu, dalam rangka menangani masalah sosial, Ashmore Group plc berkolaborasi dengan Yayasan Ashmore untuk memberdayakan komunitas yang berada di bawah garis kemiskinan. Ashmore Group plc juga berupaya untuk memperluas akses terhadap investasi dan alat keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital.

To address the challenges of sustainable economic development, Ashmore has embraced a dedication to environmental, social, and governance issues within our business activities, focusing especially on management and investment advice. We consistently aim to progress in line with current national and global laws and guidelines. Additionally, as part of the Ashmore Group plc, we actively act as a responsible agent by supporting global initiatives as well as specific aspects of the industry. We also promote and adhere to ethical investment practices in accordance with the United Nations' Principles for Responsible Investment and the Climate Action 100+ framework.

Our dedication to promoting sustainable economic growth is clear in Ashmore's vision and mission, which embody our core values and principles regarding sustainability. These are based on three key areas: corporate sustainability, responsible investing, and philanthropic efforts via The Ashmore Foundation. These areas create a cohesive framework that supports our sustainability objectives. This is demonstrated in our business strategies and plans that emphasise both a natural business approach and effective asset management, while integrating the principles of sustainable finance. Additionally, we include ESG risk evaluations in our investment approach, along with analyses of macroeconomic risks, financial outcomes, and credit risks.



The Ashmore Group plc mainly focuses on effective sustainability practices, as evidenced by its memberships of UK's Stewardship Code. Additionally, to address social challenges, the Ashmore Group plc works alongside The Ashmore Foundation to uplift communities that are below the poverty threshold. The Ashmore Group plc also aims to enhance access to investment and financial resources by utilising digital technology.

Dukungan Terhadap SDG [POJK. F.25]

Support for SDGs

Sebagai bentuk dukungan dan kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Ashmore telah menetapkan beragam inisiatif strategis keberlanjutan yang sesuai dengan kebijakan dan aktivitas bisnisnya sebagai penyedia jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi. Adapun kontribusi Ashmore dalam mendukung pencapaian TPB selama tahun 2024/2025 adalah sebagai berikut:

In support of the Sustainable Development Goals (SDGs), Ashmore has established several strategic initiatives aimed at promoting sustainability, which are consistent with its policies and the services it offers in investment management and advisory. Ashmore's contributions to the achievement of the SDGs in the 2024/2025 financial year are outlined below:

Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth		
 <p>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth</p>	<p>Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</p> <p>8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.</p> <p>8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.</p>	<p>8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.</p> <p>8.3 Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalisation and growth of micro-, small-, and medium-sized enterprises, including through access to financial services.</p>
<p>Strategi Strategy</p>	<p>Meningkatkan keunggulan bisnis yang berpengaruh positif terhadap kestabilan operasional dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan dengan menghasilkan produk dan layanan yang inovatif.</p>	<p>Improving business excellence with positive impacts on operational stability and benefit value distribution to stakeholders by producing innovative products and services.</p>
<p>Target Target</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pendapatan dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan. • Perluasan jangkauan pasar. • Peningkatan literasi instrumen keuangan dan investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Increased revenue and distribution of benefit value for stakeholders. • Expanded market reach. • Increased literacy with regard to financial and investment instruments.
Kesejahteraan Karyawan Employees' Welfare		
 <p>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth</p>	<p>Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</p> <p>8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.</p>	<p>8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.</p>
<p>Strategi Strategy</p>	<p>Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan memenuhi hak-hak karyawan terhadap pengelolaan ketenagakerjaan yang adil, pengembangan kompetensi dan karier, serta remunerasi yang layak.</p>	<p>Creating a safe work environment and fulfilling employees' rights to fair employment management, competence and career development, as well as proper remuneration.</p>
<p>Target Target</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan. • Peningkatan kesehatan dan kesejahteraan kerja. • Peningkatan kepuasan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Increased employee competency and productivity. • Improved occupational health and welfare. • Increased job satisfaction.

Energi dan Sumber Daya Energy and Resources



11 KOTA DAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN
Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan
Sustainable Cities and Communities

Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, Tangguh, dan berkelanjutan
Make cities and human settlements, safe, resilient, and sustainable

- | | |
|---|---|
| <p>11.6 Mengurangi dampak negatif dari lingkungan perkotaan yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada perbaikan kualitas udara, termasuk penanganan sampah dan kebersihan kota.</p> | <p>11.6 Reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality as well as waste management and cleanliness of the city.</p> |
|---|---|



12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
Pola Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Consumption and Production

Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan
Ensure sustainable consumption and production pattern

- | | |
|--|--|
| <p>12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali produk-produk daur ulang.</p> | <p>12.5 Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.</p> |
|--|--|

Strategi
Strategy

Mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan material.
Improving the efficiency of energy and materials consumption.

Target
Target

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi. • Penurunan jumlah pemakaian kertas dan limbah yang dihasilkan. | <ul style="list-style-type: none"> • Increased energy efficiency and reduced emissions. • Reduced amount of paper used and waste generated. |
|--|---|

Perubahan Iklim dan Keanekaragaman Hayati Climate Action and Biodiversity



13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action

Mengambil Tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.
Take urgent action to combat climate change and its impacts.

- | | |
|--|--|
| <p>3.3 Meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak, dan peringatan dini perubahan iklim.</p> | <p>3.3 Improve education, awareness-raising and human and institutional capacity on climate change mitigation, adaptation, impact reduction, as well as early warning.</p> |
|--|--|

Strategi
Strategy

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan faktor LST ke dalam proses investasi dan berkontribusi dalam aksi menuju transisi emisi bersih. • Melakukan kerja sama dengan komunitas lokal dalam meningkatkan perlindungan dan konservasi hutan lindung. | <ul style="list-style-type: none"> • Integrating ESG factors into the investment process and contributing to the net-zero transition. • Collaborating with local communities to intensify the protection and conservation of protected forests. |
|---|---|

Target
Target

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah investasi yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. • Peningkatan tingkat keberhasilan proyek penyeimbangan karbon. • Peningkatan luas lahan yang dikonservasi. | <ul style="list-style-type: none"> • Increased number of investments in line with the principles of sustainability. • Increased success rate of Carbon Mitigation projects. • Increased conservation area. |
|---|---|

Chapter 02

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview



Ikhtisar Kinerja Ekonomi [POJK. B.1]

Economic Performance Overview

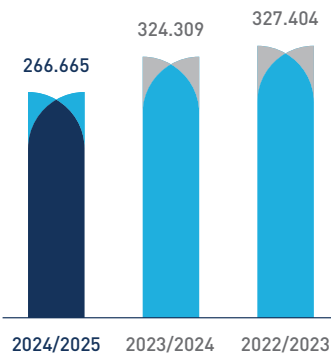
Kinerja Keuangan

Financial Performance

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

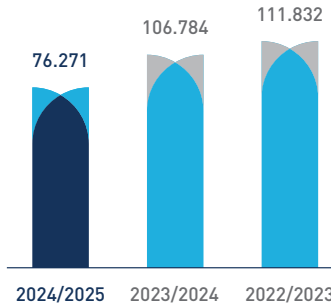
Pendapatan Usaha

Revenue



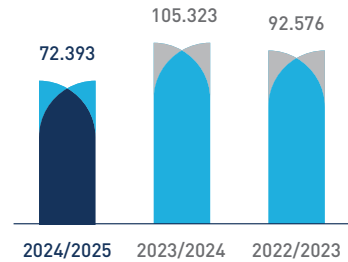
Laba Usaha

Profit from Operation



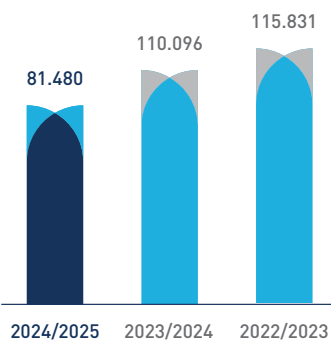
Laba Neto

Net Profit



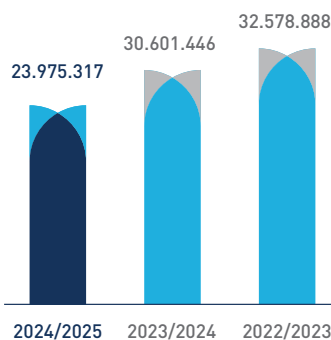
EBITDA

EBITDA



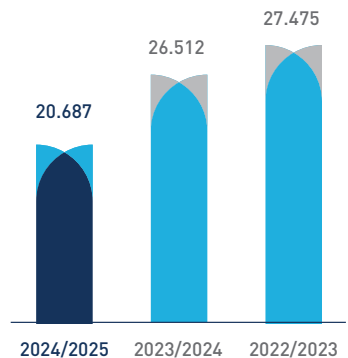
Dana Kelolaan

Assets under Management (AuM)



Total Pajak Penghasilan yang Dibayarkan

Total Income Tax Paid



Kinerja Operasional Operational Performance

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024/2025	2023/2024	2022/2023
Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM dengan Mandat LST dari Nasabah) ESG Mandate – Client - Driven Mandate AuM	7,88	10,1	11,2
Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM) dengan Acuan LST ESG Mandate – ESG Benchmark AuM	0,65	0,7	0,7
Mandat LST – Mandat Nasabah terhadap Total Dana Kelolaan (AuM) % ESG Mandate – Client-Driven Mandate to Total AuM	32,87	33,0	34,5
Mandat LST – Acuan LST terhadap Total Dana Kelolaan (AuM) % ESG Mandate – ESG Benchmark to Total AuM	2,73	2,4	2,1
Jumlah Produk Reksa Dana Total Mutual Fund Products	19	22	21
Jumlah Mitra Agen Penjual Total Selling Agent Partners	24	22	23
Jumlah Rata-Rata Produk per Mitra Agen Penjual Total Average Products per Selling Agent Partner	6	5	6
Total Nasabah berdasarkan Single Investor Identification (Orang) Total Clients by Single Investor Identification (People)	35.873	35.529	36.502
Tenaga Kerja Lokal (%) Local Workforce [%]	100	100	100



Kinerja Investasi

Investment Performance – Outperformance

(Disajikan dalam persentase | Expressed in percentage)

1 Tahun | 1 Year

Uraian Description	2024/2025	2023/2024	2022/2023
Equity	12%	53%	52%
Local Debt	99%	45%	93%
External Debt	100%	100%	100%
Blended Debt	100%	100%	100%
Multi Asset	9%	-	100%

3 Tahun | 3 Year

Uraian Description	2024/2025	2023/2024	2022/2023
Equity	12%	7%	100%
Local Debt	99%	46%	93%
External Debt	100%	99%	97%
Blended Debt	100%	100%	100%
Multi Asset	9%	-	100%

5 Tahun | 5 Year

Uraian Description	2024/2025	2023/2024	2022/2023
Equity	56%	12%	44%
Local Debt	100%	83%	92%
External Debt	100%	99%	100%
Blended Debt	-	-	-
Multi Asset	-	-	-

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup [POJK.B.2]

Environmental Performance Overview

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance – Outperformance

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Penggunaan Listrik (GJ)	84,1	82,9	79,0	Electricity Consumption (GJ)
Penggunaan Air (m ³)	859,8	868,6	29,4	Water Consumption (m ³)
Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO ₂ e)	44,7	107,4	46,5	Greenhouse Gas Emissions (Ton CO ₂ e)
Carbon Mitigation untuk Keseluruhan Ashmore Group plc (Ton CO ₂ e)	1.452	1.288	654	Carbon Mitigation for Overall Ashmore Group plc (Ton CO ₂ e)
Penggunaan Kertas (Kg)	179,0	131,0	144,4	Paper Consumption (Kg)
Sampah Domestik (m ³)	1,0	0,5	1,5	Domestic Waste (m ³)
Biaya Penerbangan (RpJuta)	209	206	402	Flight Spending (RpMillion)
Aspek Keanekaragaman Hayati	<p>Aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Ashmore tidak terletak di area yang termasuk Kawasan lindung atau kawasan yang memiliki kekayaan keanekaragaman hayati yang tinggi. Meskipun demikian, Ashmore tetap bertekad untuk berperan secara aktif dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati melalui Yayasan Ashmore.</p> <p>Ashmore's business activities are not located in protected areas or areas of high biodiversity. However, the Company remains committed to supporting biodiversity conservation through The Ashmore Foundation.</p>			Biodiversity Aspect

Ikhtisar Kinerja Sosial [POJK.B.3]

Environmental Performance Overview

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Karyawan Wanita (%)	51,5	54,5	53,1	Female Employees (%)
Peserta Pengembangan Kompetensi	31	31	31	Competency Development
Total Jam Pelatihan	235,12	243,1	144,9	Total Training Hours
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (RpJuta)	166,9	420,5	353,0	Employee Education and Training Spending (RpMillion)
Komponen Variabel dari EBVCIT	15,6	20,0	19,1	EBVCIT Variable Component
Donasi kepada Yayasan Ashmore yang akan menyalurkan bantuan amal kepada komunitas-komunitas yang terpinggirkan dan kurang beruntung. (USD)	449.537	404.000	584.000	Donation to The Ashmore Foundation that will deliver its charitable grant to the marginalised and disadvantaged communities. (USD)

Penghargaan dan Sertifikasi [POJK.C.5]

Awards and Certifications



Tanggal Penerimaan | Acceptance Date

Februari | February 2025

Penyelenggara | Organizer

Edvisor.id

Penghargaan | Awards

Kategori Top Money Flow dengan jenis Pasar Uang periode 5 tahun Kelas Dana Kelolaan Antara Rp 100 – 500 Miliar.

Top money flow category with a five-year money market portfolio. Assets under management between IDR 100 billion and IDR 500 billion.

Keanggotaan Pada Asosiasi [POJK.C.5]

Association Membership

Nama Asosiasi Association	Skala Organisasi Association's Scale	Posisi Perseroan Company's Position	Tahun Keanggotaan Membership Years	Tujuan Keanggotaan Purpose of Membership
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia Indonesia Investment Manager Association	Nasional National	Anggota Member	2012	Kewajiban menjadi anggota asosiasi yang mewadahi Manajer Investasi yang telah mendapatkan pengakuan dari OJK. There is an obligation to be a member of an association representing Investment Managers that is recognised by the Financial Services Authority (OJK).
Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia Indonesia Investment Advisor Association	Nasional National	Anggota Member	2018	Menjadi wadah utama dalam melayani kepentingan Penasihat Investasi yang memiliki izin dari OJK. It is the primary platform for serving the interests of investment advisors licensed by the OJK.
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa keuangan (LAPS SJK) Alternative Institution for Dispute Resolution in the Financial Services Sector (LAPS SJK)	Nasional National	Anggota Member	2012	Menjadi lembaga alternatif penyelesaian sengketa sektor keuangan antara konsumen dan penyedia jasa keuangan. Serve as a substitute entity for settling disputes related to the financial sector between consumers and providers of financial services.



Asosiasi Manajer Investasi Indonesia

Skala Organisasi Association's Scale	Nasional National
Posisi Perseroan Company's Position	Anggota Member
Tahun Keanggotaan Membership Years	2012
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Purpose of Membership in the Association	MI wajib menjadi anggota asosiasi yang mewadahi Manajer Investasi yang telah mendapatkan pengakuan dari OJK Investment managers are required to be members of an association recognised by the Financial Services Authority (OJK) that represents investment managers.



Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia

Skala Organisasi Association's Scale	Nasional National
Posisi Perseroan Company's Position	Anggota Member
Tahun Keanggotaan Membership Years	2018
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Purpose of Membership in the Association	APII menjadi wadah utama dalam melayani kepentingan Penasihat Investasi yang memiliki izin dari OJK. The APII is the main platform for representing the interests of investment advisers licensed by the OJK.



Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan

Skala Organisasi Association's Scale	Nasional National
Posisi Perseroan Company's Position	Anggota Member
Tahun Keanggotaan Membership Years	2012
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Purpose of Membership in the Association	LAPS SJK menjadi lembaga alternatif penyelesaian sengketa sektor keuangan antara konsumen dan penyedia jasa keuangan The LAPS SJK is an alternative institution for resolving disputes in the financial sector between consumers and financial service providers.

Chapter 03

Tentang Ashmore

About Ashmore



Informasi Perusahaan

Company Information

Profil ringkas dari PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk atau Ashmore yang bergerak di bidang usaha jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi dijelaskan adalah sebagai berikut:

The following is a brief profile of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, also known as Ashmore, which functions in the field of investment management and investment advisory services:

Ashmore

<p>Nama Perusahaan Company Name</p> <p>PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk</p>	<p>Kode Saham Ticker</p> <p>AMOR</p>	<p>Jumlah Karyawan Total Employees</p> <p>28 orang people</p>
<p>Bidang Usaha Line of Business</p> <p>Jasa perusahaan efek, yaitu jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi.</p> <p>Services provided by the securities Company include investment manager services and investment advisory services.</p>	<p>Tanggal Berdiri Date of Establishment</p> <p>29 Januari 2020 January 29, 2020</p>	<p>Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date</p> <p>14 Januari 2020 January 14, 2020</p>

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Pendirian Perusahaan dengan nama PT Buana Megah Abadi yang berkedudukan di Jakarta Barat berdasarkan Akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010. Perubahan nama menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya 0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

The Company was established under the name PT Buana Megah Abadi, based in West Jakarta, as set out in notary deed No. 250 dated 29 January 2010 by Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01. Year 2010, dated 23 February 2010, and published in Supplement No. 38055 to the State Gazette, No. 89, dated 5 November 2010. The change of the Company's name to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, based on a notary deed no. 21 dated 17 October 2019 by Chandra Lim, S.H., LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter no. AHU-0083719.AH.01.02/2019 dated 17 October 2019.

Perijinan Usaha Business License

Memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

The licence was obtained from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) based on Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated 15 June 2011 regarding the issuance of a securities Company business licence for conducting investment management activities .

Modal Dasar Authorized Capital

Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp12,5 per lembar saham.

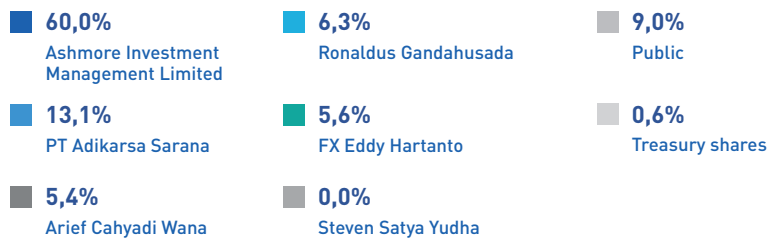
A total of Rp 100,000,000,000 is divided into 8,000,000,000 shares, each with a nominal value of Rp 12.50.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and paid –up capital stock

Rp27.777.780.000 yang terbagi atas 2.222.222.400 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 per lembar saham.

A total of Rp27,777,780,000 is divided into 2,222,222,400 shares, each with a nominal value of Rp125.

Pemegang Saham Shareholders



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Arief Cahyadi Wana*

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Term of Office

Pertama kali ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-ASH/0625 tanggal 4 Juni 2025.

First appointed as Corporate Secretary of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 001/DIR-ASH/0625 dated June 4, 2025.

* Menjabat sejak 1 Juli 2025. | Serving since July 1, 2025.

Lydia Jessica Toisuta**

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Term of Office

Pertama kali ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-ASH/0719 tanggal 17 Juli 2019 (2019-30 Juni 2025).

First appointed as the Corporate Secretary of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk in accordance with the Board of Directors' Decree No. 001/DIR-ASH/0719 dated July 17, 2019 (2019-June 30, 2025).

** Menjabat sampai 30 Juni 2025. | Served until June 30, 2025.

Alamat [POJK.C.2] Address

Kantor Pusat | Head Office

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

Phone (021) 2953 9000
Facsimile (021) 2953 9001

Situs Web dan Kanal Media Sosial Website and Social Media Channels

www.ashmoregroup.com

Visi, Misi, dan Filosofi Nilai Keberlanjutan [POJK.C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values

Ashmore telah menetapkan visi, misi, dan filosofi nilai keberlanjutan yang menjadi acuan dalam penerapan strategi keberlanjutan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

As stated in the Sustainable Finance Action Plan, Ashmore has established a vision, mission, and philosophy of sustainability values that serve as a reference for implementing sustainability strategies.

Visi Vision

Menjadi salah satu perusahaan manajemen aset terbesar dan terpercaya di Indonesia berdasarkan nilai aset yang dikelola oleh manajemen yang memberikan hasil investasi yang superior dan risiko yang terukur melalui distribusi yang efektif dan efisien.

To become one of the largest and most trusted asset management companies in Indonesia based on asset value managed by management that provides superior investment returns and measurable risks through an effective and efficient distribution.

Misi Mission

1. Memberikan layanan serta menambah nilai pada nasabah sekaligus mengedukasi tentang berinvestasi di pasar modal Indonesia;
2. Menawarkan strategi investasi yang terpercaya untuk beraneka ragam profil risiko nasabah; dan
3. Memiliki jangkauan layanan yang luas bagi semua nasabah, baik dalam negeri maupun luar negeri.

1. Providing services and adding value to customers as well as educating about investing in the Indonesian capital market;
2. Offers a reliable investment strategy for various customer risk profiles; and
3. Has a wide range of services for all customers, both domestic and foreign.



Filosofi Nilai Value Philosophy

Sebagai bagian dari Ashmore Group plc, Ashmore Indonesia mengemban keberlanjutan sebagai filosofi utama perusahaan. Pemahaman tentang keberlanjutan di pasar-pasar yang kami layani menjadi sangat penting untuk menjalankan peran sebagai perusahaan pengelola investasi yang bertanggung jawab di salah satu negara emerging market terbesar. Selain sebagai komitmen dalam mengupayakan pencapaian Visi dan Misi Perseroan, hal ini juga telah menjadi kunci keberhasilan kami dalam mempertahankan usaha hingga saat ini.

As part of the Ashmore Group plc, Ashmore Indonesia embraces sustainability as its core philosophy. Understanding sustainability in the markets we serve is crucial to fulfilling our role as a responsible investment management Company in one of the largest emerging markets. Sustainability is not merely part of our commitment in our efforts to realize the Company's Vision and Mission; it has also been a key factor in our continued success in sustaining our business to date.

Skala Organisasi [POJK.C.3] Organisational Scale

Ashmore, sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi mencatatkan total aset senilai Rp390,50 miliar dengan laba neto mencapai Rp72,39 miliar per Juni 2025. Capaian ini didukung oleh dukungan dan partisipasi para pemangku kepentingan antara lain mitra agen penjual sebanyak 24 sehingga mampu membukukan jumlah nasabah sebanyak 35,873 per 30 Juni 2025.

As a Company engaged in investment management and advisory services, Ashmore recorded total assets of Rp390.50 billion and a net profit of Rp72.39 billion as of June 2025. This achievement was supported by stakeholders, including 24 sales agent partners, enabling the Company to record a total of 35.873 customers by 30 June 2025.

Capaian tersebut didukung oleh diversifikasi produk reksa dana dengan jumlah produk sebanyak 19 unit yang terdiri dari saham, pendapatan tetap (obligasi), dan lainnya. Secara kumulatif, jumlah Dana Kelolaan Ashmore mencapai Rp23,98 triliun untuk tahun 2024/2025. Penjelasan lebih lengkap terkait skala organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The diversification of mutual fund products, consisting of 19 units including stocks, fixed income (bonds) and others, also contributed to this achievement. Cumulatively, Ashmore's total managed funds reached Rp23.98 trillion for the 2024/2025 financial year. A more detailed explanation of the Company's organisational scale is provided below:

Aspek Keuangan Financial Aspect

Disajikan dalam jutaan Rupiah | Expressed in millions of Rupiah

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Total Aset	390.495	377.227	360.367	Total Assets
Total Liabilitas	109.028	77.946	69.806	Total Liabilities
Total Ekuitas	281.467	299.281	290.561	Total Equity
Laba Usaha	76.271	106.784	111.832	Profit from Operation
Laba Neto	72.393	105.323	92.576	Net profit

Dana Kelolaan (AuM) Berdasarkan Jenis Assets Under Management (AuM) by Type

Disajikan dalam jutaan Rupiah | Expressed in millions of Rupiah

Uraian	2024/2025	%	2023/2024	%	2022/2023	%	Description
Efek Saham	16.445.983	68,6	20.763.938	67,9	23.608.926	72,5	Equity
Efek Pendapatan Tetap	5.966.090	24,9	7.673.589	25,1	7.782.377	23,9	Fixed Income
Lain-Lain	1.563.244	6,5	2.163.919	7,0	1.187.585	3,6	Others
Total	23.975.317	100,0	30.601.446	100,0	32.578.888	100,0	Total

Dana Kelolaan (AuM) Berdasarkan Mandat Produk Assets Under Management (AuM) by Product Mandate

Disajikan dalam jutaan Rupiah | Expressed in millions of Rupiah

Uraian	2024/2025	%	2023/2024	%	2022/2023	%	Description
Reksa Dana	13.093.779	54,6	17.396.127	56,8	17.857.367	54,8	Mutual Fund
Kontrak Pengelolaan Dana	10.881.538	45,4	13.205.319	43,2	14.721.521	45,2	Discretionary Fund
Total	23.975.317	100,0	30.601.446	100,0	32.578.888	100,0	Total

Dana Kelolaan (AuM) Berdasarkan Jenis Investor Assets Under Management (AuM) by Investor Type

Disajikan dalam jutaan Rupiah | Expressed in millions of Rupiah

Uraian	2024/2025	%	2023/2024	%	2022/2023	%	Description
Institusi	16.750.688	69,9	20.238.331	66,1	20.850.488	64,0	Institutions
Intermediari	7.136.300	29,8	10.198.539	33,4	11.630.663	35,7	Intermediaries
Perorangan	88.329	0,37	164.576	0,5	97.737	0,3	Individuals
Total	23.975.317	100,0	30.601.446	100,0	32.578.888	100,0	Total

Aspek Operasional Operational Aspect

Produk Ashmore Berdasarkan Tema (Unit Produk) Ashmore's Products by Theme

Disajikan dalam unit | Expressed in unit

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Produk Reksa Dana				Mutual Fund Products
Saham	10	11	11	Equity
Pendapatan Tetap (Obligasi)	8	8	7	Fixed Income (Bond)
Lainnya	3	3	3	Others
Produk Diskre				Discretionary Products
Saham	14	15	12	Equity
Obligasi	-	-	-	Bond
Lainnya	4	5	5	Others

Kontribusi Pemangku Kepentingan Stakeholders Contribution

Disajikan dalam unit | Expressed in unit

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Total Nasabah Berdasarkan Single Investor Identification	35.873	35.529	36.502	Total Clients by Single Investor Identification
Total Mitra Agen Penjual	24	22	23	Selling Agent Partners
Total Rata-Rata Produk per Mitra Agen Penjual	6	5	6	Total Average Products per Selling Agent Partner

Demografi Karyawan

Dalam menjalankan fungsinya menyediakan jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi, Ashmore mendayagunakan beragam sumber daya manusia yang telah memiliki rekam jejak profesional yang teruji dan berpengalaman di bidangnya yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Employee Demographics

In order to fulfil its function of providing investment management and advisory services, Ashmore employs a variety of professionals who have demonstrated a proven professional track record and extensive experience in their respective domains. This can be elucidated as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Status Ketengakerjaan* | Total Employees by Gender and Employment Status*

Uraian Description	2024/2025				2023/2024				2022/2023			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Entry-level	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mid-level	5	18,5	8	29,6	4	14,8	9	33,3	4	14,8	9	33,3
Senior-level	2	7,4	8	29,6	3	11,1	8	29,6	2	7,4	8	29,6
Executive-level	3	11,1	1	3,7	2	7,4	1	3,7	3	11,1	1	3,7
Total	10	37,0	17	63,0	9	33,3	18	66,7	9	33,3	18	66,7

*Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi | Excluding Board members

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan | Total Employees by Gender and Position

Uraian Description	2024/2025			2023/2024			2022/2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S2	4	3	7	4	3	7	4	3	7
S1	5	15	20	5	15	20	5	13	18
Total	9	18	27	9	18	27	9	16	25

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur | Total Employees by Gender and Age

Uraian Description	2024/2025								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35	-	-	5	2	1	-	1	-	9
35-45	-	-	-	6	1	6	2	1	16
45-55	-	-	-	-	-	2	-	-	2
>55	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	5	8	2	8	3	1	27

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur | Total Employees by Gender and Age

Uraian Description	2023/2024								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35	-	-	4	3	1	-	1	-	9
35-45	-	-	-	6	1	6	2	1	16
45-55	-	-	-	-	-	2	-	-	2
>55	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	4	9	2	8	3	1	27

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur | Total Employees by Gender and Age

Uraian Description	2022/2023								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-35	-	-	4	3	1	1	1	-	10
35-45	-	-	-	6	1	5	2	1	15
45-55	-	-	-	-	-	2	-	-	2
>55	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	4	9	2	8	3	1	27

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Ashmore Investment Management Limited merupakan pemegang saham mayoritas dengan persentase kepemilikan sebesar 60,0% sebagaimana ditunjukkan dengan komposisi pemegang saham Ashmore per 30 Juni 2025 sebagai berikut ini:

Ashmore Investment Management Limited is the majority stakeholder with a stake of 60.0%, as demonstrated by the structure of Ashmore shareholders as of 30 June 2025, as outlined below:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	Persentase kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh (RpJuta) Issued and paid -up capital stock (Rp Million)
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,0%	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,1%	3.624
Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,3%	1.750
FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,6%	1.565
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,4%	1.500
Steven Satya Yudha	221.000	0,0%	3
Masyarakat Public	199.713.900	9,0%	2.497
	2.209.176.500	99,4%	27.615
Saham Treasuri Treasury shares	13.045.900	0,6%	163
Total	2.222.222.400	100,000%	27.778

Profil Ringkas Pemegang Saham Pengendali

Berlokasi di London, Ashmore Investment Management Limited didirikan pada tahun 1992 sebagai bagian dari Australia dan New Zealand Banking Group. Selanjutnya, pada tahun 1999, Ashmore menjadi entitas independen dan saat ini mengelola US\$46,2 miliar (per 31 Maret 2025) dalam berbagai tema investasi. Ashmore Group plc telah terdaftar di Bursa Efek London sejak tahun 2006.

Keunggulan kompetitif Ashmore Investment Management Limited adalah sebuah perusahaan terkemuka yang berfokus pada manajemen aset di Pasar Berkembang. Ashmore Group plc juga menjalankan proses investasi yang terbukti dan kinerja jangka panjang yang kuat selain didukung oleh basis investor yang terus berkembang, termasuk banyak investor institusi terbesar di dunia. Ashmore Group plc juga telah mengembangkan model bisnis yang menguntungkan, kokoh, dan dapat diperluas. Hal ini didukung oleh tim manajemen yang sangat berpengalaman dengan komitmen terhadap keberhasilan jangka panjang, pertumbuhan, dan inovasi.

Brief Profile of the Controlling Shareholder

Based in London, the business was founded in 1992 as part of the Australia and New Zealand Banking Group. In 1999, Ashmore became independent and as of now, Ashmore manages USD 46.2 billion (as of March 31, 2025) across a range of investment themes. Ashmore Group plc has been listed on the London Stock Exchange since 2006.

The Competitive Advantages of Ashmore Investment Management Limited lies in its position as a leading dedicated specialist in Emerging Markets asset management. The Group possesses a proven investment process and strong long-term performance, supported by a growing investor base, including many of the world's largest institutional investors. The Group has created a profitable, robust and scalable business model, backed by a highly experienced management team with a commitment to long-term success, growth, and innovation.

Produk dan Jasa [POJK.C.7] Products and Services

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang usaha jasa manajer investasi dan penasihat investasi, Ashmore menyediakan beragam produk reksa dana dan produk diskre yang berbentuk saham, pendapatan tetap, kontrak pengelolaan dana, dan lainnya. Tabel berikut ini menjelaskan berbagai produk reksa dana dan produk diskre yang terdiversifikasi dengan baik:

Ekuitas Equity	Pendapatan Tetap (Obligasi) Fixed Income (Bond)
<ul style="list-style-type: none"> Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN) Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN) Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN) Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN) Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II) Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN) Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN) Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN) Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF) 	<ul style="list-style-type: none"> Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON) Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN) Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN) Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara (ADOSN) Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN)

Adapun tujuan investasi dari masing-masing produk reksa dana saham, dan reksa dana pendapatan tetap adalah sebagai berikut:

The following is a list of the investment objectives for each stock mutual fund product and fixed income mutual fund:

Reksa Dana Mutual Fund	Tujuan Investasi Investment Objective
Reksa Dana Saham Equity Mutual Fund	
ADPN	memperoleh keuntungan modal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia termasuk memanfaatkan peluang untuk berinvestasi ke dalam perusahaan-perusahaan berkapitalisasi kecil. to seek potential return in the long term by investing in equity Securities which are offered through a Public Offering and/or traded at the Indonesia Stock Exchange. This includes taking advantage of opportunities to invest in small-cap companies.

Reksa Dana Mutual Fund	Tujuan Investasi Investment Objective
ADEN	<p>memperoleh keuntungan modal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>to gain capital profit in the long term by investing in equity and equity-related Securities which are offered through a Public Offering and/or traded at the Indonesia Stock Exchange.</p>
ADUEN	<p>memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan berinvestasi pada Efek bersifat ekuitas yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.</p> <p>to seek potential return in the long term denominated in the US Dollar by investing in equity Securities which are offered through a Public Offering and/or traded at the Indonesia Stock Exchange, In compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.</p>
ASSN	<p>memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan investasi utama pada Efek bersifat ekuitas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.</p> <p>to seek potential long-term return rate by primarily investing in equity securities, while adhering to relevant laws and regulations in Indonesia.</p>
ASSN II	<p>untuk memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan investasi utama pada Efek bersifat ekuitas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.</p> <p>to seek potential long-term return rate by primarily investing in equity securities, while adhering to relevant laws and regulations in Indonesia.</p>
ASDN	<p>memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan investasi utama pada Efek bersifat ekuitas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.</p> <p>to seek potential long-term return rate by primarily investing in equity securities, while adhering to relevant laws and regulations in Indonesia.</p>
ASUN	<p>memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan investasi utama pada Efek bersifat ekuitas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.</p> <p>to seek potential long-term return rate by primarily investing in equity securities, while adhering to relevant laws and regulations in Indonesia.</p>
ADESF	<p>memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek bersifat ekuitas yang berfokus pada pemilihan emiten dengan kriteria berkelanjutan dan kriteria digital tertentu sesuai dengan pertimbangan Manajer Investasi dan Kebijakan Investasi.</p> <p>to seek a potential long-term return by investing in equity-based securities that focus on selecting issuers based on sustainable and digital criteria, in accordance with the Investment Manager's considerations and investment policy.</p>
Reksa Dana Pendapatan Tetap (Obligasi) Fixed Income Mutual Fund (Bond)	
ADON	<p>memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan melakukan investasi pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang dijual dalam Penawaran Umum dan/ atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>to give a higher return on investment than saving interest rates by investing in debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or Indonesian corporations offered through a Public Offering and/or traded at the Indonesia Stock Exchange.</p>
ADUN	<p>memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang menarik dalam jangka panjang dengan melakukan investasi pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Badan Usaha Milik Negara Indonesia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.</p> <p>to give an attractive return on investment in long-term by investing in debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or Indonesian State-owned Enterprise, in the currency of U.S. Dollar.</p>
ADOUN	<p>memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan melakukan investasi utama pada Efek Bersifat Utang.</p> <p>to provides a higher return on investment than the deposit interest rate by making major investment in Debt Securities.</p>
ADOSN	<p>memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan melakukan investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi dengan berpegang pada proses investasi yang sistematis, disiplin dan memperhatikan faktor risiko.</p> <p>Investing in accordance with the Investment Policy, by adhering to a systematic and disciplined process and paying attention to risk factors, can provide higher investment returns than savings interest rates.</p>

Reksa Dana Mutual Fund	Tujuan Investasi Investment Objective
ADUFI	memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan melakukan investasi pada Efek Bersifat Utang yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia dan instrumen lain sesuai dengan Kebijakan Investasi, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. to give a higher return on investment than saving interest rates by investing in debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia in USD currency and other instrument in accordance to the investment policy.
ADOPN	memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang menarik dalam jangka panjang dengan melakukan investasi pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Badan Usaha Milik Negara Indonesia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. to give an attractive return on investment in long-term by investing in debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or Indonesian State-owned Enterprise, in the currency of U.S. Dollar.

Reksa Dana Terproteksi Protected Fund	Reksa Dana Pasar Uang Money Market
<ul style="list-style-type: none"> Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III) Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV (ADTN IV) 	<ul style="list-style-type: none"> Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN) Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS)

Tujuan investasi dari masing-masing reksa dana terproteksi dan reksa dana pasar uang adalah sebagai berikut:

The following are the investment objectives of each protected mutual fund and money market mutual fund:

Reksa Dana Mutual Fund	Tujuan Investasi Investment Objective
Reksa Dana Terproteksi Protected Fund	
ADTN III	Untuk memberikan perlindungan hingga 100% (seratus persen) Investasi Pokok dari Unit Penyertaan yang akan dicapai seluruhnya pada Tanggal Pelunasan Akhir dan memberikan potensi imbal hasil investasi permanen tambahan kepada investor melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi. To provide protection of as much as 100% (one hundred percent) of the Principal Investment of the Participation Units which shall be achieved in its entirety on the Final Repayment Date and provides investors with the potential for additional permanent investment returns through investments in accordance with the Investment Policy.
ADTN IV	Untuk memberikan perlindungan hingga 100% (seratus persen) Investasi Pokok dari Unit Penyertaan yang akan dicapai sepenuhnya pada Tanggal Pelunasan Akhir dan memberikan potensi imbal hasil investasi permanen tambahan kepada investor melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi. To provide protection of as much as 100% (one hundred percent) of the Principal Investment of the Participation Units which shall be achieved in its entirety on the Final Repayment Date and provides investors with the potential for additional permanent investment returns through investments in accordance with the Investment Policy.
Reksa Dana Pasar Uang Money Market	
ADPUN	Memberikan pengembalian investasi dan tingkat likuiditas yang lebih tinggi dengan melakukan investasi 100% (seratus persen) pada instrumen pasar uang dan/ atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. To give a higher return on investment and higher liquidity levels by investing 100% (one hundred percent) in money market and/or debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or Indonesian corporations offered through a Public Offering and/or traded at the Indonesia Stock Exchange which have maturity less than 1 (one) year.
ADPUS	Memberikan pengembalian investasi dan tingkat likuiditas yang lebih tinggi dengan melakukan investasi 100% (seratus persen) pada instrumen pasar uang Syariah dan/atau Efek Syariah berpendapatan tetap serta instrumen lain sesuai dengan Kebijakan Investasi. To give a higher return on investment and higher liquidity levels by investing 100% (one hundred percent) in Sharia money market and/or Sharia debt securities and other instruments, in accordance with the investment policy.

Reksa Dana Campuran
Balance Fund

Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN)

Reksa Dana Indeks
Mutual Fund Index

Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF)

Tujuan investasi dari masing-masing reksa dana campuran, reksa dana indeks, dan Exchange Traded Fund adalah sebagai berikut:

The following is a list of the investment objectives of each mixed mutual fund, index mutual fund and exchange-traded fund:

Jenis Reksa Dana Types of Mutual Funds	Tujuan Investasi Reksa Dana Investment Objective Mutual Fund
Reksa Dana Campuran Mixed Mutual Funds	
ADBN	Untuk memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi. To gain capital profit in the long term by investing in accordance with Investment policy Guidelines.
Reksa Dana Indeks Index Funds	
AI30EF	ASHMORE IDX 30 EQUITY FUND bertujuan untuk memberikan imbal hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks IDX30. ASHMORE IDX 30 EQUITY FUND aims to provide investment returns equivalent to the performance of the IDX30 Index.

Wilayah Operasional [POJK.C.3]

Operational Area

Ashmore dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi berkantor di Jakarta. Ashmore bekerja sama dengan beberapa agen penjualan dalam rangka membantu penjualan reksa dana yang dikelolanya. Agen Penjual reksa dana Ashmore yang berupa bank adalah 18. Agen penjual reksa dana lainnya berbentuk perusahaan sekuritas serta perusahaan berbasis fintech atau finansial teknologi. Per 30 Juni 2025, secara kumulatif terdapat 24 agen penjual reksa dana yang telah bekerja sama dengan Ashmore selama tahun 2024/2025.

Disamping itu, Ashmore juga bekerja sama dengan PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif (KIK).

Ashmore has an office in Jakarta, where it carries out business activities in the field of investment management and advisory services. Ashmore collaborates with several sales agents to assist with the sale of the mutual funds it manages. There are 18 banks acting as Ashmore mutual fund sales agents. Other mutual fund sales agents include two securities companies and four financial technology companies. As of 30 June 2025, a total of 24 mutual fund selling agents had collaborated with Ashmore during the 2024/2025 financial year.

Ashmore also collaborates with the following custodian banks for each Collective Investment Contract (CIC): PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A. – Indonesian branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perubahan Signifikan yang Terjadi Pada Perusahaan [POJK.C.6]

Significant Changes to The Company

Mengacu kepada laporan keuangan audit Ashmore per 30 Juni 2025, Ashmore melaporkan tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada aspek keuangan, operasional dan komposisi pemegang saham.

With reference to the audited financial report as of June 30, 2025, Ashmore stated that there had been no significant changes in the financial, operational and shareholder composition aspects.

Chapter 04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance



Pilar Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Pillars

Ashmore dalam menjalankan kegiatan usaha jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi melalui pengelolaan sejumlah reksa dana yang terdiversifikasi memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Sejalan dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan, Ashmore menekankan pentingnya penerapan tiga pilar tata kelola berkelanjutan yang terdiri dari tanggung jawab korporasi, investasi yang bertanggung jawab, dan Yayasan Ashmore yang dijelaskan pada bagan berikut ini:

Ashmore pays close attention to Environmental, Social, and Governance aspects when managing diversified mutual funds for its investment management and advisory services. In line with the implementation of Good Corporate Governance within the Company, Ashmore emphasises the importance of implementing three pillars of sustainable governance. These consist of corporate responsibility, responsible investment and The Ashmore Foundation. The following chart explains this:



Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [POJK.E.10]

Sustainability Implementation

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk memiliki keuntungan tersendiri sebagai bagian dari Ashmore Group plc yang merupakan manajemen investasi spesialisasi Emerging Markets dengan rekam jejak lebih dari tiga puluh tahun. Terkait dengan tata kelola keberlanjutan, entitas induk telah memiliki pengalaman dan keahlian untuk menilai dan mengelola beragam isu terkait iklim dalam sehubungan dengan aktivitas investasi yang dilakukannya. Implementasi tata kelola berkelanjutan Perseroan sejalan dengan kebijakan Ashmore Investment Management Limited (AIML) sebagai entitas induk yang berkantor pusat di London.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk has the unique benefit of being part of the Ashmore Group plc, a Company with over thirty years of experience in investing in emerging markets. With regard to sustainability governance, the parent entity is possessed of the experience and expertise to evaluate and administer a variety of climate-related issues within its investment activities. The Company's sustainable governance implementation is in line with the policies of its parent entity, Ashmore Investment Management Limited (AIML), which is headquartered in London.

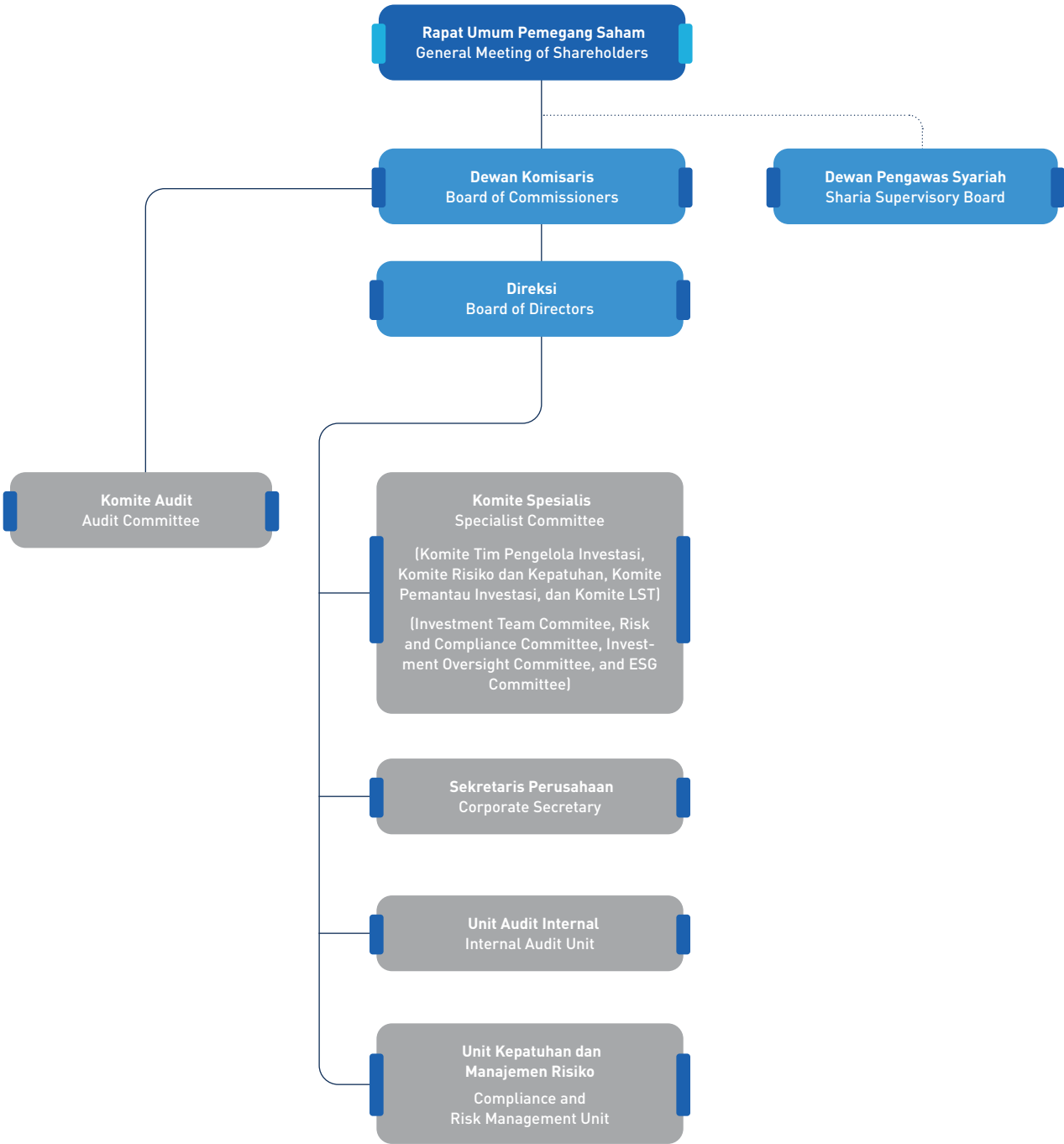
Sebagai entitas induk, Ashmore Group plc telah memiliki Environment, Social, and Government Committee (ESGC) yang melakukan pengawasan atas isu-isu iklim yang relevan, kebijakan LST dan investasi yang bertanggung jawab serta mengupdate informasi terkini kepada Dewan. Dalam hal ini komite tersebut memberikan informasi dan

As a parent entity, Ashmore Group plc has an Environment, Social, and Government Committee (ESGC) that oversees pertinent climate issues, ESG policies, and responsible investment, and provides the Board with updates. The committee is responsible for regularly reporting on climate-related goals and targets to the Board. In addition,

melaporkan tujuan dan target terkait iklim secara berkala kepada Dewan. Selain itu, ESGC juga berkoordinasi dengan Komite Audit & Risiko Ashmore Group plc. Selanjutnya, Local Office Responsible Investment Forum (LORIF) memastikan adanya transfer pengetahuan, keahlian, proses, dan inisiatif antara ESGC dan sejumlah *Local Office* yang dimiliki oleh Ashmore Group plc. Adapun struktur tata kelola keberlanjutan Ashmore Group plc dijelaskan melalui bagan berikut ini:

the ESGC works closely with the Ashmore Group plc Audit & Risk Committee. The Local Office Responsible Investment Forum (LORIF) facilitates the exchange of knowledge, expertise, processes and initiatives between the ESGC and several Ashmore Group plc Local Offices. The following chart explains the Ashmore Group plc sustainability governance structure:

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Ashmore Group plc
Ashmore Group plc Sustainability Governance Structure



Ashmore Group plc memiliki beberapa Komite Pengelola Investasi yang memiliki tanggung jawab utama terhadap pengelolaan portofolio nasabah. Melalui pengawasan dari komite ini, tim investasi telah mengintegrasikan penilaian dan pengelolaan risiko dan peluang ESG termasuk yang terkait dengan aspek iklim ke dalam semua proses investasi. Laporan-laporan yang disusun tim investasi dipresentasikan kepada Komite Investasi dan ESGC serta Komite lainnya yang relevan untuk memastikan pengawasan terhadap risiko dan peluang yang terkait dengan ESG.

Sejalan dengan kebijakan Ashmore Group plc, Perseroan juga memiliki sejumlah Organ Tata Kelola Berkelanjutan yang bertanggung jawab atas penerapan prinsip dan pengelolaan aspek LST dalam memberikan jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi di Indonesia sebagai berikut:

- a. Head of Sustainability and ESG Integration Ashmore Group plc yang berperan sebagai pengawas utama penerapan keberlanjutan, pengelolaan LST, dan investasi yang bertanggung jawab melalui Local Office Responsible Investment Forum (LORIF) yang dilaksanakan setiap bulan.
- b. Dewan Komisaris dan Direksi yang menjalankan fungsi sebagai Komite Pengawas untuk memastikan penerapan budaya keuangan berkelanjutan dalam organisasi serta pelaksanaan RAKB dan penerbitan Laporan Keberlanjutan, termasuk memantau isu-isu terkait keuangan berkelanjutan.
- c. Komite LST Ashmore Indonesia yang menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk mengadakan forum rapat setiap triwulan untuk memastikan terpenuhinya permintaan dan persyaratan spesifik dari regulator di Indonesia, memastikan penerapan operasi dan investasi yang terintegrasi; memastikan penerapan kerangka kerja investasi yang bertanggung jawab; serta melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan LST, termasuk yang berkaitan dengan iklim, kepada Direksi.
- d. Komite Investasi yang mengelola portofolio nasabah dan mengintegrasikan penilaian atas risiko dan peluang LST, termasuk yang terkait dengan iklim, ke dalam proses investasi pada efek pendapatan tetap dan ekuitas.
- e. Tim Investasi yang memastikan investasi telah dinilai secara scoring LST dan melaporkan kepada Komite Investasi serta mengadakan pertemuan dengan target investasi secara reguler dan mengadakan engagement untuk memberikan masukan mengenai regulasi yang berkaitan dengan LST.
- f. Tim Distribusi berperan untuk memastikan bahwa produk yang ditawarkan kepada nasabah dipasarkan secara bertanggung jawab, melaksanakan keberlanjutan dan pemerataan atas distribusi produk perusahaan; serta melaksanakan literasi keuangan terhadap komunitas yang tidak terjangkau sebelumnya.
- g. Tim Middle-Office yang melakukan penilaian LST terhadap bisnis perusahaan; serta memastikan adanya mitigasi risiko yang tepat untuk risiko LST.

The Ashmore Group plc has several Investment Committees which primarily responsible for managing client portfolios. Under the committee's supervision, the investment team has incorporated the evaluation and management of ESG risks and opportunities, including those related to climate change, into all investment processes. Reports on these risks and opportunities are presented to the Investment Committee, the ESG Committee (ESGC) and other relevant committees to ensure oversight.

In line with the policy of the Ashmore Group plc, the Company has several sustainable governance organs responsible for implementing ESG principles and managing aspects of investment management and advisory services in Indonesia:

- a. The Ashmore Group plc Head of Sustainability and ESG Integration, who oversees the implementation of sustainability, ESG management and responsible investment through the monthly Local Office Responsible Investment Forum (LORIF).
- b. The Board of Commissioners and Directors, who ensure the implementation of a sustainable finance culture within the organisation and oversee the implementation of the Sustainability Plan (RAKB) and publication of the Sustainability Report, including monitoring issues related to sustainable finance.
- c. The duties and responsibilities of the ESG Committee at Ashmore Indonesia include holding quarterly meetings to ensure that specific requests and requirements from Indonesian regulators are met. The committee also ensures the implementation of integrated operations and investments, the establishment of a responsible investment framework, and the provision of information to the Board of Directors on ESG-related matters, including climate-related issues.
- d. The Investment Committee manages client portfolios and integrates ESG risk and opportunity assessments, including climate-related ones, into the investment process for fixed income and equity securities.
- e. The Investment Team is responsible for assessing investments using ESG scoring and reporting to the Investment Committee. The team also holds regular meetings with investment targets to provide input on ESG-related regulations.
- f. The Distribution Team ensures that products offered to customers are marketed responsibly and that the Company's products are distributed sustainably and equitably. The team also promotes financial literacy in previously underserved communities.
- g. The Middle-Office Team conducts Environmental, Social and Governance (ESG) assessments of the Company's business and ensures appropriate risk mitigation for ESG risks.

- h. Tim keuangan yang memimpin persiapan pelaporan dan manajemen data LST perusahaan secara korporasi dan memastikan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan LST diimplementasikan dan merupakan bagian dari keberlanjutan Perseroan.
- i. Sekretaris Perusahaan yang bertugas menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan dengan menerapkan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan RAKB dan melakukan koordinasi dengan pihak otoritas terkait pelaporan dokumen.
- h. The Finance Team is responsible for preparing corporate ESG reports and managing ESG-related data, ensuring that these matters are incorporated into the Company's sustainability agenda.
- i. The Corporate Secretary is responsible for preparing the Company's sustainability report, overseeing the implementation of the RAKB and coordinating with the relevant authorities regarding document reporting.

■ Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [POJK.E.2]

Competency Development on Sustainability Aspects

Sebagai wujud komitmen Ashmore terhadap aspek LST, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan yang telah diselenggarakan pada tahun 2024/2025 sebagai berikut:

As a manifestation of Ashmore's commitment to ESG aspects, the Company held a competency development programme related to sustainability aspects in 2024/2025, which was held as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Jabatan Peserta Participant's Position	Jumlah Peserta Total Participants
Basic Corporate Secretary	Mahaka Institute	Client Complaint and AML	2
IDX Net Zero Incubator	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia	Product Development and Finance Officer	2

■ Manajemen Risiko Keberlanjutan [POJK.E.3]

Sustainability Risk Management

Ashmore Group plc memperhatikan aspek manajemen risiko keberlanjutan sebagaimana yang tertuang dalam Environmental, Social, and Government (ESG) policy yang terakhir kali diperbarui pada Juli 2024. Selain itu, komitmen Ashmore Group plc terhadap manajemen risiko diungkapkan dalam Ashmore – *Sustainability Risk Statement*.

The Ashmore Group plc pays close attention to sustainability risk management, as set out in its Environmental, Social and Governance (ESG) Policy, last updated in July 2024. The Ashmore Group plc commitment to risk management is also evident in the Ashmore – *Sustainability Risk Statement*.

Ashmore Group plc menyadari pentingnya investasi yang bertanggung jawab, termasuk peluang dan risiko terkait LST serta potensi masalah keberlanjutan. Penilaian peluang dan risiko LST tersebut, bersama dengan faktor-faktor fundamental lainnya menjadi perhatian penting bagi pemilik aset maupun manajer investasi. Sehubungan dengan hal tersebut, analisa risiko LST terintegrasi ke dalam proses investasi di seluruh strategi investasi yang didorong oleh faktor fundamental dan analisa emiten yang mencakup berbagai faktor, termasuk yang berkaitan dengan ESG.

The Ashmore Group plc recognises the importance of responsible investing, including opportunities and risks related to environmental, social and governance (ESG) factors, as well as potential sustainability issues. The evaluation of these ESG opportunities and risks, in conjunction with other fundamental factors, is a critical concern for both asset owners and investment managers. ESG risk analysis is, therefore, a key part of the investment process, being integrated both into fundamental-driven investment strategies and issuer analysis. These strategies cover a range of factors, including those related to ESG.

Proses yang dilakukan tersebut tidak terlepas dari peran Ashmore Group plc yang turut menandatangani Prinsip-Prinsip PBB untuk Investasi Bertanggung Jawab (UN PRI). Sehubungan dengan hal tersebut, Ashmore berupaya menyelaraskan Kebijakan kami dengan enam prinsip Investasi Bertanggung Jawab.

This process is inextricably linked to the Ashmore Group plc role as a signatory of the United Nations' Principles for Responsible Investment (PRI). In this regard, Ashmore is committed to aligning its policy with the six Principles of Responsible Investment.

AIML, sebagai entitas induk, melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko terkait iklim melalui ESG *Scorecard* yang dilakukan penilaian ulang paling tidak setiap tahun. ESG *Scorecard* tersebut telah diterapkan dalam pengelolaan investasi Ashmore Group plc sebagai bagian dari proses untuk pengelolaan risiko terkait dengan iklim.

Pengelolaan risiko terkait iklim oleh Ashmore Group plc juga dilakukan melalui upaya engagement dengan penerbit efek baik berupa korporasi maupun negara. Hal ini dilakukan secara langsung maupun berkolaborasi dengan stakeholders lainnya. Melalui mekanisme ini diharapkan mendorong penyajian informasi terkait iklim lebih baik sehingga dapat dijadikan alat pengambil keputusan. Upaya ini sebagai wujud komitmen Ashmore Group plc untuk memenuhi ketentuan Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim.

Selanjutnya, Perseroan sebagai bagian dari Ashmore Group plc yang berkantor di Jakarta telah melakukan proses identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian pada risiko aspek LST untuk tahun 2024/2025 yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

As the parent entity, AIML identifies and assesses climate-related risks through an ESG Scorecard, which is reassessed at least annually. This scorecard has been implemented in the Ashmore Group plc investment management as part of the climate-related risk management process.

The Ashmore Group plc climate-related risk management strategy involves engaging with securities issuers, including corporations and governments. This is achieved through direct engagement and collaboration with other stakeholders. This is expected to encourage the better presentation of climate-related information, which can then be used as a decision-making tool. This effort demonstrates the Group's commitment to comply with the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures.

In addition, the Company, which is part of the Ashmore Group plc and with its office in Jakarta, has completed the process of identifying, measuring, monitoring and controlling ESG risks for the years 2024 and 2025. This is explained in the following table:

Topik Topic	Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Mitigation
Investasi yang Bertanggung Jawab Responsible Investment	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan nilai investasi; serta • Terbatasnya emiten untuk berinvestasi yang telah menyampaikan rencana dan laporan keberlanjutan. • Declining investment value; and • Limited opportunities for investors to invest in listed companies that have disclosed sustainability plans and reports. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan analisis risiko ekonomi makro, kinerja keuangan, kredit, dan LST dalam proses investasi; serta Melakukan pendekatan investasi holistik melalui penelitian dan berdasarkan pedoman manajemen risiko yang ada. • Integrating macroeconomic, financial performance, credit, and ESG risks analysis into the investment process; and Adopting a holistic investment approach based on research and existing risk management guidelines.
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	<p>Penurunan kualitas lingkungan hidup akibat penggunaan energi dan sumber daya secara berlebihan, serta limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional.</p> <p>Declining environmental quality due to excessive energy and resource consumption, as well as waste generated from operational activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kampanye peduli lingkungan di internal Perseroan; • Melakukan penghematan penggunaan kertas, terutama melalui penggunaan dokumen elektronik; • Melakukan daur ulang untuk material sekali pakai; serta electronic documents; • Mengefisienkan penggunaan energi dan melakukan inisiatif penyeimbangan karbon. • Running environmental awareness campaigns within the Company; • Reducing paper consumption, particularly through the use of Recycling disposable materials; and • Optimizing energy consumption and undertaking Carbon Mitigation initiatives.
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	<p>Kompetensi, kesejahteraan, serta kesehatan dan keselamatan karyawan memengaruhi produktivitas dan kinerja operasional.</p> <p>Employees' competency, welfare, and health and safety that significantly affect productivity and operational performance.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengimplementasikan praktik terbaik pengelolaan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja; serta • Menetapkan pedoman dan etika perilaku yang harus dipenuhi karyawan dalam berhubungan dengan nasabah, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. • Implementing best practices in workforce management, and occupational health and safety; and Establishing guidelines and ethical behavior that employees must observe in their interactions with clients, business partners, and other stakeholders.

Topik Topic	Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Mitigation
Masyarakat Community	Adanya kesenjangan sosial di mana Perseroan beroperasi serta risiko yang timbul akibat adanya konflik atau bencana darurat di suatu negara. Social disparities in the area where the Company operates, as well as the risks arising from conflicts or disasters in a country.	Melalui Yayasan Ashmore, memberikan bantuan dana ataupun investasi lainnya dalam bidang pendidikan, pekerjaan dan kewirausahaan, ataupun bencana darurat di negara-negara emerging market. Through Ashmore Foundation, the Company provides financial assistance and other forms of investment in the fields of education, employment and entrepreneurship, and emergency relief efforts in emerging markets.

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melaksanakan penilaian terhadap sistem manajemen risiko yang telah diterapkan guna meningkatkan efektivitasnya, sehingga dapat mengurangi setiap kemungkinan risiko yang dapat berpengaruh buruk terhadap operasional reputasi perusahaan. Direksi juga melakukan penilaian terhadap risiko yang dapat menghalangi pencapaian target RAKB dan investasi yang bertanggung jawab.

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the risk management system to enhance its effectiveness and mitigate any potential risks that could have a negative impact on the Company's operations or reputation. The Board of Directors also evaluates risks that could hinder the achievement of RAKB targets and responsible investment.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK.F.1] Developing Sustainability Culture

Sebagai bagian dari Ashmore Group plc yang berpengalaman dan memiliki reputasi di bidang manajemen investasi dan penasihat investasi dengan spesialisasi Emerging Markets, Perseroan memastikan bahwa budaya dan praktik kerja yang dikembangkan mendorong pengelolaan yang efektif atas kegiatan usahanya. Ashmore juga menekankan pentingnya pelibatan pemangku kepentingan Perusahaan yang lebih luas, termasuk karyawan, regulator, klien, pemegang saham, penyedia layanan pihak ketiga, masyarakat, dan lingkungan.

As part of the Ashmore Group plc, a reputable and experienced investment management and advisory firm specialising in emerging markets, the Company ensures its culture and work practices effectively manage its business activities. Ashmore also emphasises the importance of engaging with its broader stakeholders, including employees, regulators, clients, shareholders, third-party service providers, the community and the environment.

Hal ini dilakukan Ashmore dengan mewajibkan karyawannya untuk bertindak sesuai etika Perseroan dan menjunjung tinggi standar perilaku tinggi yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan Perseroan. Selain itu, Ashmore juga memiliki budaya berbasis tim yang khas yang telah dipertahankan sesuai dengan budaya Ashmore Group plc yang berkantor pusat di London.

Ashmore achieves this by requiring its employees to act in accordance with the Company's ethics and uphold the high standards of conduct expected by its stakeholders. Furthermore, the Company maintains a distinctive team-based culture consistent with that of the Ashmore Group plc, which is headquartered in London.

Budaya tersebut ditanamkan dan dipertahankan melalui berbagai cara seperti filosofi remunerasi berbasis kinerja Group dengan penekanan pada kepemilikan ekuitas jangka panjang, kerangka kerja kepatuhan dan manajemen risiko yang kuat, serta dukungan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

This culture is instilled and maintained through various ways, including the Group's performance-based remuneration philosophy, which emphasises long-term equity ownership; a robust compliance and risk management framework; and the support provided by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Ashmore Group plc juga menekankan pentingnya peran Komite Investasi yang mengawasi pengelolaan portofolio nasabah oleh tim investasi yang menjalankan tugas tersebut dengan tanggung jawab kolektif. Pendekatan berbasis tim ini diterapkan di seluruh operasional Ashmore Group plc di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Hal ini menghasilkan budaya yang kolaboratif, berfokus pada klien, dan saling mendukung di seluruh Group. Capaian

The Ashmore Group plc also emphasises the importance of the Investment Committee, which oversees the management of client portfolios by an investment team that carries out its duties with collective responsibility. This team-based approach is implemented across the Group's operations worldwide, including in Indonesia. It fosters a collaborative, client-focused, and mutually supportive

ini didukung oleh filosofi investasi Ashmore Group plc yang telah dikembangkan sejak bulan Oktober 1992 dan senantiasa diimplementasikan oleh Komite Investasi. Pendekatan investasi ini mencakup beragam metode investasi yang dapat diterapkan untuk semua kelas aset yang digambarkan pada bagan berikut ini:



culture across the group. This is supported by the Group's investment philosophy, which was developed in October 1992 and is consistently implemented by the Investment Committee. This investment approach encompasses a variety of methods applicable to all asset classes, as illustrated in the following chart:

Selain itu, budaya kepemilikan saham yang telah dikembangkan oleh Ashmore Group plc juga memberikan insentif yang tepat bagi karyawan untuk senantiasa berkolaborasi guna mencapai hasil yang optimal bagi nasabah, pemangku kepentingan, dan bisnis Perseroan secara keseluruhan.

In addition, Ashmore Group plc share ownership culture provides the right incentives for employees to collaborate continuously and achieve optimal results for customers, stakeholders, and the Company as a whole.

■ Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Lainnya Other Sustainability Governance Implementation

Pengelolaan Konflik Kepentingan

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang berkelanjutan, Ashmore Group plc telah memiliki kebijakan terkait pengelolaan konflik kepentingan atau dikenal dengan nama *Conflict of Interest Policy Statement* yang terakhir kali diperbarui pada bulan Maret 2025. Ashmore menyadari perlunya memastikan bahwa konflik kepentingan mampu diidentifikasi dan dikelola secara efektif dalam menjalankan bisnisnya, antara Ashmore Group plc, termasuk direktur, karyawan, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan tersebut juga disusun supaya nasabah atau klien Perseroan mampu memahami bahwa beragam langkah yang diambil dalam rangka melindungi kepentingan mereka.

Conflict of Interest Management

As part of its implementation of sustainable governance, the Ashmore Group plc has a policy for managing conflicts of interest known as the 'Conflict of Interest Policy Statement', last updated in March 2025. Ashmore recognises the need to identify and manage conflicts of interest effectively when conducting business with the Ashmore Group plc, including directors, employees, customers and other stakeholders. The policy also aims to demonstrate to the Company's customers and clients that various steps are being taken to protect their interests.

Konflik kepentingan dapat muncul ketika kepentingan Ashmore bertentangan dengan kepentingan nasabah; kepentingan nasabah Ashmore dengan nasabah Ashmore lainnya; dan kewajiban penasihat investasi di Ashmore berbeda-beda karena setiap penasihat investasi memiliki tugas terhadap nasabahnya masing-masing. Selain itu, konflik kepentingan dapat juga muncul ketika Ashmore memperoleh informasi rahasia yang berkaitan dengan efek tercatat, atau suatu transaksi atau pengaturan, atau kepada klien saat ini atau klien lama, yang mungkin berharga bagi bagian lain dari Ashmore, atau kepada klien Perseroan, atau kepada pihak ketiga tertentu.

Mengacu kepada Ashmore Group plc Stewardship Code, pendekatan yang digunakan untuk pengelolaan konflik adalah melalui kebijakan remunerasi yang mampu menyelaraskan kepentingan bisnisnya dengan kepentingan nasabah dan *Wall-crossings* atau penetapan dan operasional prosedur internal untuk mengurangi risiko konflik kepentingan. Perseroan juga memiliki Personal dealing sebagai sebuah prosedur yang dirancang untuk mencegah konflik kepentingan.

Pendekatan lainnya yang ditempuh adalah *External business interests and directorships* yang mensyaratkan manajemen dan staff Ashmore untuk memperoleh persetujuan atas kegiatan melibatkan pihak eksternal yang dinilai memiliki konflik kepentingan dengan Ashmore Group plc. Pendekatan *Gifts and entertainment* juga dilakukan dengan melarang karyawan Ashmore Group plc untuk memberi atau menerima segala bentuk bujukan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Terakhir, Perseroan memiliki kebijakan *Whistleblowing* yang dirancang supaya semua karyawan Ashmore Group plc dapat menyampaikan kekhawatiran atas potensi pelanggaran melalui prosedur aman dan terlindungi. Setiap pengaduan yang ditujukan untuk Ashmore Indonesia dapat disampaikan melalui:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place Lt. 18 SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190
T : (021) 2953 9000
E: Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Perseroan melaporkan tidak menerima laporan pengaduan selama tahun buku 2024/2025. Pengelolaan benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan sebagai bagian dari Ashmore Group plc selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2022 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi.

Pendelegasian Hak Suara Atas Efek

Pasal 39 POJK No. 17/POJK.04/2022 tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi juga mengatur ketentuan tentang pendelegasian hak suara atas saham dan/atau obligasi dari Manajer Investasi kepada Bank Kustodian dikenal dengan sebutan *proxy voting*. Pasal tersebut juga mewajibkan Manajer Investasi untuk membuat, memiliki, dan menerapkan kebijakan *proxy voting* tersebut.

Conflicts of interest can arise where the interests of Ashmore conflict with those of a client; the interests of one client of Ashmore conflict with those of another of our clients; the obligations of investment advisers within Ashmore differ (each of whom owe duties to their respective clients). Moreover, conflicts of interest may also arise when Ashmore has obtained confidential information relating to listed securities, or to a transaction or arrangement, or to an existing or former client, which could be of value to other parts of Ashmore, or to our clients, or to certain third parties.

Referring to the Ashmore Group plc Stewardship Code, conflicts are managed through a remuneration policy that aligns the interests of the business with those of clients, as well as through wall-crossings or the establishment and operation of internal procedures to mitigate the risk of conflicts of interest. The Company also has a personal dealing procedure designed to prevent conflicts of interest.

Another approach is the External Business Interests and Directorships Policy, which requires Ashmore management and staff to obtain approval for activities involving external parties that could create a conflict of interest with the Ashmore Group plc. The Gifts and Entertainment Policy also prohibits Ashmore Group plc employees from giving or receiving any inducement that could create a conflict of interest.

Finally, the Company's Whistleblowing Policy enables all employees to report potential violations through a secure and confidential procedure. All complaints directed to Ashmore Indonesia can be submitted through:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place Lt. 18 SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190
T : (021) 2953 9000
E: Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

The Company reported that it had not received any complaints during the 2024/2025 financial year. As part of the Ashmore Group plc, the Company manages conflicts of interest in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2022 concerning the Investment Manager Code of Conduct.

Proxy Voting Policy

Article 39 of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2022, which concerns the Code of Conduct for Investment Managers, also contains provisions relating to the delegation of voting rights over shares and/or bonds from investment managers to custodian banks, a process known as proxy voting. It also requires investment managers to create, maintain and implement a proxy voting policy.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan sebagai bagian dari Ashmore Group plc berpedoman pada kebijakan *Proxy Voting Policy* yang ditetapkan oleh entitas induk yang terakhir kali diperbarui pada Februari 2025. Melindungi kepentingan finansial klien merupakan pertimbangan utama Ashmore dalam menentukan cara melindungi kepentingan tersebut. Artinya, pemungutan suara melalui kuasa dengan tujuan meningkatkan nilai efek yang dimiliki oleh atau atas nama nasabah Ashmore, dilakukan untuk memaksimalkan nilai efek.

Selain itu, terkait dengan pertimbangan memberikan suara melalui kuasa, Ashmore akan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kepentingan nasabah, terutama faktor ekonomi, yang dapat berdampak pada pemberian suara untuk mendukung suatu proposal, menolak proposal, abstain dari pemungutan suara, atau mengajukan tender harga atau perjanjian komersial lainnya sehubungan dengan suatu proposal.

Selanjutnya, Ashmore juga dapat menahan diri untuk tidak memberikan suara terkait pengesahan auditor, terutama jika total kepemilikan Klien Ashmore di emiten tertentu tidak dianggap material dalam konteks pemungutan suara tersebut.

The Company, I found it quite redundant and repetitive the Proxy Voting Policy of the parent entity. This policy was last updated in February 2025. Protecting clients' financial interests is a primary consideration for Ashmore when determining how to safeguard them. Proxy voting is carried out with the aim of increasing the value of securities held by or on behalf of Ashmore clients to maximise their value.

In addition, with regard to proxy voting, Ashmore will consider factors relating to the client's interests, particularly economic factors, that may influence the client's decision to vote in favour of, reject, or abstain from voting on a proposal, or tender a price or other commercial agreement in connection with a proposal.

Furthermore, the refraining of voting on auditor certification is to be recommended, particularly in cases where the Ashmore client's total ownership in a particular issuer is not considered material in the context of the vote.

Chapter 05

Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability



■ Diversifikasi Aset ke Negara-Negara Berkembang

Diversifying Assets Into Emerging Countries

Diversifikasi Alokasi Aset dan Dominasi Fiskal AS

Investor saat ini menghadapi situasi makroekonomi global yang jauh lebih tidak stabil dibandingkan sebelum pandemi. Tingkat stimulus ekonomi yang tidak pernah terjadi sebelumnya selama Covid, terutama di negara-negara maju, telah memperburuk ketidakseimbangan fiskal yang sulit untuk diperbaiki. Biaya bunga di Amerika Serikat (AS) menjadi tidak berkelanjutan, dan pemimpin ekonomi terbesar di dunia kini mengancam akan memecat kepala bank sentralnya karena tidak menurunkan suku bunga. Perubahan yang lebih luas dalam institusi 'suci' ini sedang dibahas. Fenomena yang dikenal sebagai 'dominasi fiskal' ini mengancam untuk merusak dasar-dasar sistem moneter modern.

Masalah ini tidak hanya terjadi di AS, namun di negara itu masalahnya mungkin paling nyata. Ada sebuah jalan yang bisa diambil oleh AS yang, dengan sedikit keberuntungan, dapat keluar dari dinamika dominasi fiskal. Pemerintahan AS tampaknya menyadari jalan sempit ini. Dalam konteks ini, setelah penurunan terbesar dollar sejak 1973 pada paruh pertama tahun 2025, para investor akhirnya menyadari perlunya memiliki portofolio yang lebih terdiversifikasi, idealnya di negara-negara yang bank sentralnya tidak beroperasi di bawah bayang-bayang utang pemerintah yang terus berkembang.

Tantangannya adalah alokasi aset strategis telah dibangun di sekitar indeks kapitalisasi pasar yang memiliki bias *survivorship*, yang, ketika digabungkan dengan tren investasi pasif, telah menghasilkan portofolio yang sangat terkonsentrasi. Laporan *Emerging View* Ashmore Group plc menawarkan cara alternatif untuk melihat alokasi aset di berbagai wilayah dan menunjukkan bagaimana berbagai portofolio akan berkinerja selama 30 tahun terakhir.

Sehubungan dengan kondisi tersebut di atas, para investor mulai menyadari perlunya strategi alokasi aset yang lebih seimbang. Konsentrasi yang besar pada indeks membuat portofolio mudah terpengaruh oleh negara-negara yang sebelumnya diuntungkan, namun sekarang mengalami penurunan. Dolar telah kehilangan daya tariknya selama semester pertama tahun 2025. Pemulihan pasar saham AS membuat valuasi menjadi sangat sulit lagi. Investor saham yang memfokuskan pada total kapitalisasi pasar dan/atau omset akan memiliki alokasi yang jauh lebih kecil untuk AS dan lebih besar untuk bagian dunia lainnya, terutama negara berkembang.

Dalam konteks ini, pemerintah AS sedang berupaya untuk menciptakan konsolidasi fiskal melalui penetapan tarif yang lebih tinggi, sementara Jerman dan Tiongkok

Diversified Asset Allocation and US Fiscal Dominance

Investors are grappling with a much more volatile global macro environment than before the pandemic. Unprecedented levels of economic stimulus during Covid, particularly in developed markets, have exacerbated fiscal imbalances that are difficult to adjust. Interest servicing costs in the United States (US) are becoming unsustainable, and the leader of the world's largest economy is now threatening to fire its central bank governor for not cutting rates. A broader regime change in this 'sacred' institution is being discussed. Known as 'fiscal dominance', this dynamic threatens to undermine the foundations the modern monetary system is built upon.

These problems are not exclusive to the US, but it is where they are perhaps most acute. There is a path that the US could take which, with a bit of luck, could exit fiscal dominance dynamics. The US administration seems to be cognisant of this narrow path. Against this backdrop, after the most significant sell off in the Greenback since 1973 in H1 2025, investors are finally realising they need more diversified portfolios, ideally in countries whose central banks are not operating under the shadow of rapidly expanding government debt.

The challenge is that strategic asset allocations have been built around market capitalisation indices with survivorship bias, which, when combined with the passive investing trend, has led to extremely concentrated portfolios. The Ashmore Group plc *Emerging View* offers alternative ways to look at asset allocation across geographies and shows how different portfolios would have performed over the past 30 years.

In consideration of the situation described above, investors have started to realise that they must have a more balanced asset allocation strategy. The large concentration of indices makes portfolios highly vulnerable to a country that has benefited from driving forces that are going into reverse. The Dollar has lost its attractiveness in H1 2025. The rebound in US equities renders valuations very challenging again. Equity investors focusing on overall market cap and/or turnover would have a much smaller allocation to US and a larger allocation to the rest of the world, particularly EM.

Against this backdrop, the US administration is working to engineer a fiscal consolidation via higher tariffs, while Germany and China are providing stimulus in line with

memberikan rangsangan sesuai dengan kebutuhan ekonomi mereka (infrastruktur dan pertahanan di Jerman, jaminan sosial di Tiongkok). Investor dipercaya akan beralih dari pertimbangan lindung nilai murni ke penempatan kembali sebagian besar portofolio mereka. Menurut Ashmore Group plc, investor awal kemungkinan akan mendapatkan keuntungan terbesar.

Kinerja Portofolio Investasi

Kondisi pasar yang menantang selama periode 2024/2025 berdampak kepada kinerja portofolio investasi Ashmore yang mengalami penurunan. Selama periode tersebut, volatilitas pasar terjadi yang disertai dengan risk appetite investor yang melemah. Meski demikian, selama 2024/2025 Ashmore tetap melakukan diversifikasi produk untuk mengurangi dampak siklus pasar selain memanfaatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia untuk meningkatkan pendapatan serta mendorong alokasi dana ke instrumen Reksa dana dan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD). Perseroan juga memanfaatkan kemudahan akses yang diberikan kepada masyarakat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital. Hal penting lain yang dilakukan Ashmore adalah mengintegrasikan LST di seluruh kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan.

Perseroan mengacu kepada tingkat pengembalian total maupun tingkat pengembalian sesuai risiko dalam mengukur kinerja portofolio investasi yang disajikan melalui tabel-tabel berikut ini:

the needs of their economies (infrastructure and defence in Germany, social security in China). It is believed that investors will move on from pure hedging considerations to relocating large portions of their portfolios. Early investors stand likely to benefit the most, The Ashmore Group plc opinion.

Performance of the investment portfolio

During the difficult market conditions of the 2024/2025 period, Ashmore's investment portfolio saw a decline in performance. During this time, the market experienced fluctuations, coupled with a decrease in investors' willingness to take risks. Nonetheless, Ashmore persisted in broadening its range of products during this time to lessen the effects of market fluctuations. At the same time, it took advantage of Indonesia's gross domestic product (GDP) growth to enhance revenue and promote investments in mutual funds and fund management agreements (KPD). The Company utilized the public's easy access to promote the development of the digital economy. Another key element of Ashmore's approach is the sustainable incorporation of ESG factors into all operational activities.

The Company employs total return alongside risk-adjusted return to evaluate the performance of its investment portfolio, as shown in the table below.

Kinerja Reksa Dana Terhadap Acuan – Rata-rata Tertimbang Berdasarkan Dana Kelolaan (AuM) Mutual Fund's Performance Compared to Respective Benchmark – Weighted Average by AuM

Disajikan dalam persentase | Expressed in percentage

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Saham	(5.09)	(3,2)	9,6	Equity
Pendapatan Tetap (Obligasi)	1.32	-	2,4	Fixed Income (Bond)

Dana Kelolaan (AuM) yang Menghasilkan Alpha di Atas Indeks Acuan Terkait AuM that Generates Alpha above Respective Benchmark Index

Disajikan dalam persentase | Expressed in percentage

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Produk Reksa Dana				Mutual Fund Products
Saham	4.70	0,7	99,2	Equity
Pendapatan Tetap (Obligasi)	53.91	60,9	2,4	Fixed Income (Bond)
Produk Kontrak Pengelolaan Dana				Discretionary Fund Products
Saham	6.06	87,9	19,5	Equity
Pendapatan Tetap (Obligasi)	100.00	100,0	100,0	Fixed Income (Bond)

Kinerja Dana Kelolaan (AuM) Ashmore Terhadap Dana Kelolaan (AuM) Industri Ashmore's AuM Performance Compared to Industry's AuM

Disajikan dalam persentase | Expressed in percentage

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Pertumbuhan Dana Kelolaan (AuM)	(21,64)	(6,1)	(2,5)	Asset Under Management Growth
Pertumbuhan Dana Kelolaan (AuM) Industri	1,91	(0,3)	(0,2)	Industry's Asset Under Management Growth

Dipengaruhi kondisi pasar yang menantang ditandai dengan volatilitas pasar terjadi yang disertai dengan *risk appetite* investor yang melemah, dana kelolaan atau *Asset Under Management* (AuM) Ashmore mengalami tekanan. AuM Ashmore kembali mengalami penurunan sebesar 22% yoy pada tahun 2024/2025 dibandingkan sebesar 6% yoy pada tahun 2023/2024.

Challenging market conditions, characterised by volatility and weakening investor risk appetite, put pressure on Ashmore's assets under management (AuM). Its AuM declined by 22% yoy in 2024/2025, compared to a decline of 6% in 2023/2024.

Pencapaian Target [POJK. F.2]

Pengaruh kondisi pasar yang berfluktuasi disertai penurunan *risk appetite* investor berdampak pada pendapatan usaha yang berkurang 18% yoy menjadi Rp266,7 miliar untuk tahun 2024/2025. Akibatnya, laba usaha dan laba bersih terkoreksi 29% yoy dan 31% yoy masing-masing menjadi Rp76,3 miliar dan Rp72,4 miliar. Sejalan dengan berkurangnya capaian kinerja profitabilitas ini, jumlah ekuitas Ashmore mengalami penurunan sebesar 6,0% yoy menjadi Rp281,5 miliar. Meski demikian, di tengah tantangan kinerja profitabilitas tersebut, jumlah aset Perseroan mampu tumbuh 3,5% yoy menjadi Rp390,5 miliar sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

Target Achievement [POJK. F.2]

Fluctuating market conditions and a decline in investor risk appetite resulted in a 18% yoy decrease in operating revenue to Rp266.7 billion for the 2024/2025 financial year. Consequently, operating profit and net profit decreased by 29% yoy and 31% yoy to Rp76.3 billion and Rp72.4 billion respectively. In line with this decline in profitability, Ashmore's total equity decreased by 6.0% yoy to Rp281.5 billion. Despite these challenges to profitability, however, the Company's total assets grew by 3.5% yoy to Rp390.5 billion, as illustrated in the following table:

Disajikan dalam miliar Rupiah | Expressed in billions of Rupiah

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Pendapatan Usaha	266,67	324,31	327,40	Revenue
Pendapatan Usaha Bersih	174,75	211,55	211,44	Net Revenue
EBITDA	81,48	110,10	115,83	EBITDA
Laba Usaha	76,27	106,78	111,83	Profit from Operation
Laba Neto	72,39	105,32	92,58	Net Profit
Jumlah Laba Komprehensif	72,22	105,35	91,73	Total Comprehensive Income
Laba per Saham	32,68	47,55	41,42	Earnings per share
Jumlah Aset	390,49	377,23	360,36	Total Assets
Jumlah Liabilitas	109,03	77,95	69,81	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	281,47	299,28	290,56	Total Equity
[AuM]	23.975,32	30.601,45	32.578,89	[AuM]

Disajikan dalam miliar Rupiah | Expressed in billions of Rupiah

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	18,5%	27,9%	25,6%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	25,7%	35,1%	31,8%	Return on Equity
EBITDA margin	46,6%	52,0%	55,5%	EBITDA margin
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Bersih	41,4%	49,7%	43,7%	Net profit Margin
Rasio Lancar (x)	4,0	6,0	6,9	Current Ratio

■ Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution

Ashmore adalah bagian dari Ashmore Group plc yang berkantor pusat di Inggris dan telah memiliki rekam jejak yang panjang di berbagai negara berkembang. Ashmore telah bertumbuh dengan pesat terkait dengan skala usaha, dana kelolaan, dan jangkauannya sejak peluncuran Reksa Dana pertama kali pada tahun 2013. Peningkatan kinerja investasi dilakukan secara berkesinambungan disertai dengan diversifikasi, pengembangan infrastruktur operasional dan investasi dalam rangka berpartisipasi penuh dalam pertumbuhan industri manajemen aset Indonesia. Hal ini dilakukan dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemegang saham dan mendukung strategi usaha untuk merespon berbagai siklus dan tantangan pasar.

Namun demikian, Ashmore juga menyadari bahwa kinerja bisnis dalam pengelolaan investasi juga dipengaruhi oleh kondisi pasar yang menantang selama tahun 2024/2025. Hal ini berdampak pada berkurangnya penerimaan imbalan jasa manajer investasi sehingga secara kumulatif berpengaruh terhadap nilai ekonomi yang ditahan pada tahun buku tersebut sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini.

Ashmore is part of the Ashmore Group plc, which is headquartered in the UK and has a long track record in various developing countries. Since launching its first mutual fund in 2013, Ashmore has grown rapidly in terms of business scale, assets under management, and reach. Its investment performance has continuously improved, alongside diversification and the development of operational and investment infrastructure, enabling it to participate fully in the growth of the Indonesian asset management industry. These efforts are intended to create value for shareholders and support the business strategy in responding to various market cycles and challenges.

However, Ashmore recognises that challenging market conditions during 2024/2025 have impacted its investment management business performance. This results in reduced investment manager fees income, impacting the retained economic value for the fiscal year as shown in the following table.

Disajikan dalam miliar Rupiah | Expressed in billions of Rupiah

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Economic Value Generated
Penerimaan Imbalan Jasa Manajer Investasi	271.154	323.787	327.210	Receipts of Investment Manager Fees
Penerimaan Bunga	10.955	9.436	3.920	Receipts of Interest
Penerimaan dari Penjualan Investasi pada Saham	12.500	50.000	-	Proceeds from Divestment of Investment in Shares
Penerimaan Bunga atas Liabilitas Sewa	-	-	-	Receipts of Interest on Lease Liabilities
Penerimaan dari Pejualan Aset Tetap	-	340	-	Proceeds from Sales of Fixed Asset
Total	294.609	383.563	331.130	Total

Disajikan dalam miliar Rupiah | Expressed in billions of Rupiah

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan		Economic Value Distributed		
Pembayaran kepada Pemasok, Karyawan, dan Lainnya	194.941	197.820	219.364	Payment to Suppliers, Employees, and Others
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah	20.687	26.512	27.475	Payment of Income Tax to the Government
Pembelian Aset Tak Berwujud	-	-	-	Acquisition of Intangible Assets
Pembelian Aset Tetap	-	673	917	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Liabilitas Sewa	3.755	3.717	3.521	Payments of Lease Liabilities
Pembelian Saham Treasuri	1.381	2.150	5.154	Purchase of Treasury Shares
Pembayaran Dividen Tunai	91.770	96.285	107.526	Payment of Cash Dividends
Total	312.520	328.538	363.957	Total
Nilai Ekonomi yang Ditahan	(17.911)	59.025	(32.827)	Retained Economic Value

Pemenuhan Kewajiban Fiskal kepada Pemerintah

Ashmore sebagai entitas usaha yang menjalankan kegiatan usaha di Indonesia menjalankan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Secara kumulatif, pembayaran pajak yang dilakukan oleh Perseroan mencapai Rp20,7 miliar pada tahun 2024/2025 dibandingkan sebesar Rp26,5 miliar pada tahun sebelumnya.

Peningkatan Nilai Pemegang Saham

Ashmore secara konsisten memenuhi tanggung jawab terhadap penciptaan nilai bagi para pemegang saham yang antara lain diwujudkan dengan pemberian dividen. Kebijakan pembayaran dividen ini telah disesuaikan dengan pencapaian kinerja Perseroan selama tahun buku dan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2024/2025, dividen yang dibayarkan mencapai Rp91,8 miliar dengan *dividen payout ratio* sebesar 100% dibandingkan pembayaran dividen tahun sebelumnya senilai Rp96,3 miliar.

Fulfilment of Fiscal Obligation to Government

As a business operating in Indonesia, Ashmore adheres to its tax responsibilities in accordance with the relevant Indonesian laws. The total tax payments made by the Company amounted to Rp20.7 billion in 2024/2025, in contrast to Rp26.5 billion in the prior year.

Enhancing the Value for Shareholders

Ashmore consistently meets its obligation to generate value for shareholders, which is achieved through the payment of dividends, among other methods. The policy for dividend payments is modified according to the Company's performance throughout the fiscal year and has been approved by the general meeting of shareholders (GMS). In the fiscal year 2024/2025, the total dividends distributed amounted to Rp91.8 billion, reflecting a dividend payout ratio of 100%. This is in comparison to Rp96.3 billion from the prior year.

Kerja Sama yang Saling Menguntungkan Mutually Beneficial Partnerships

Ashmore telah bekerja sama dengan berbagai pihak seperti PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif KIK). Kerja sama dengan sejumlah bank umum tersebut diringkas pada tabel berikut ini:

Ashmore has entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract (CIC). The following table summarises cooperation with a number of commercial banks:

Reksa Dana Mutual Funds	Tanggal KIK Date of CIC	Nama Bank Kustodian Custodian Bank Name
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November 2012 November 27, 2012	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November 2012 November 27, 2012	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret 2013 March 11, 2013	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember 2013 December 2, 2013	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari 2015 February 4, 2015	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni 2016 June 28, 2016	PT BANK CIMB NIAGA TBK
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus 2017 August 8, 2017	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober 2017 October 9, 2017	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember 2017 December 4, 2017	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April 2018 April 12, 2018	CITIBANK, N. A
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei 2018 May 23, 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	2 November 2020 November 2, 2020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	8 Juni 2021 June 8, 2021	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	29 Juni 2021 June 29, 2021	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	9 Maret 2022 March 9, 2022	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	6 Juli 2022 July 6, 2022	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	21 September 2022 September 21, 2022	PT Bank HSBC Indonesia
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	29 Agustus 2023 August 29, 2023	PT Bank Central Asia Tbk
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	27 November 2023 November 27, 2023	PT Bank HSBC Indonesia

Melalui kerja sama ini, Bank Kustodian menjalankan perannya untuk melakukan penyimpanan, pencatatan, dan pembukuan kekayaan reksa dana. Bank Kustodian juga menjaga kerahasiaan identitas pemegang rekening, dan mengasuransikan rekening efek terhadap risiko kerugian pemegang rekening dalam kasus kepailitan sebagaimana diatur dalam POJK No. 53/POJK.04/2020 tentang Rekening Efek Pada Kustodian. Melalui kerja

By means of this partnership, the Custodian Bank executes its duty of safeguarding, documenting, and maintaining the records for mutual fund assets. It also ensures the privacy of account holders' identities and protects securities accounts from losses that account holders may face in case of bankruptcy, as outlined in POJK No. 53/POJK. 04/2020 regarding Securities Accounts held by Custodian Institutions. It is anticipated that, by partnering

sama dengan sejumlah Bank Kustodian ini diharapkan Perseroan dan Bank Kustodian tersebut mampu bekerja sama untuk mengelola investasi sesuai ketentuan OJK yang berlaku. Sementara itu, Ashmore sebagai sebuah Manajer Investasi menjalankan perannya sebagai pengelola portofolio untuk para nasabah atau mengelola portofolio kolektif untuk sekelompok nasabah.

Ashmore juga melakukan kerja sama dengan agen penjual Reksa Dana berupa Bank Umum, Perusahaan Efek, dan Perusahaan Platform Investasi Digital untuk mendukung penjualan Reksa Dana Perseroan. Dalam menjalankan kerja sama tersebut, berpedoman pada POJK No. 39/POJK.04/2014 tentang Agen penjual Reksa Dana, Ashmore mensyaratkan bahwa agen penjual Reksa Dana wajib memiliki tenaga pemasaran di setiap kantor dan/atau gerai yang melakukan penjualan Efek Reksa Dana, memiliki pejabat penanggung jawab penjualan Efek Reksa Dana, mempunyai dan melaksanakan fungsi-fungsi yang terpisah paling kurang fungsi pemasaran dan penanganan pengaduan investor; dan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.

Selain itu, agen penjual Reksa Dana wajib memastikan pelaksanaan kepatuhan atas fungsi-fungsi tersebut pada prosedur operasi standar yang dibuat secara tertulis. Agen penjual Reksa Dana juga wajib memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung terlaksananya proses penjualan dan pembelian kembali Efek Reksa Dana. Hingga periode yang berakhir pada Juni 2025, Ashmore telah melakukan perjanjian dengan 24 agen penjualan guna membantu Perseroan dalam penjualan Reksa Dananya. Kerja sama dengan agen penjualan Reksa Dana tersebut telah berlangsung rata-rata selama 7 tahun.

with several Custodian Banks, the Company and these banks will effectively collaborate to manage investments in compliance with relevant OJK regulations. At the same time, as an investment manager, Ashmore fulfils its responsibilities as a portfolio manager for individual clients or oversees collective portfolios for a group of clients.

Ashmore works together with sales agents from mutual funds, which include Commercial Banks, Securities Companies, and Financial technology Companies to assist in the sales of the Company's mutual funds. In executing these partnerships, Ashmore follows the guidelines set forth by OJK Regulation No. 39/POJK. 04/2014 regarding Agents for Selling Mutual Funds. This regulation mandates that mutual fund sales agents must employ sales staff at every office and/or location where mutual fund securities are sold. Additionally, there must be an officer accountable for the sale of mutual fund securities, along with distinct roles for marketing, addressing investor complaints, and ensuring compliance and risk management.

Furthermore, mutual fund sales agents are required to make certain that these tasks are performed in compliance with documented standard operating procedures. Mutual fund selling agents are required to possess sufficient facilities and infrastructure to facilitate the buying and selling of mutual fund securities. As of June 2025, Ashmore had formed agreements with 24 selling agents to help the Company sell its mutual funds. The Company have collaborated with the mutual fund sales agent for approximately 7 years.

Chapter 06

Keberlanjutan Insan Ashmore

Ashmore's Employees Sustainability



Tata Kelola Ketenagakerjaan

Employment Governance

Ashmore melakukan pengelolaan terhadap aspek ketenagakerjaan yang sejalan dengan Prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam rangka meningkatkan daya tahan dan daya saing Perseroan. Selanjutnya, Ashmore juga telah melakukan alokasi sumber daya manusia baik secara finansial maupun secara Sumber Daya Manusia dalam rangka meraih suksesnya Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Sejalan dengan keberlanjutan usaha Ashmore di masa mendatang, Perseroan senantiasa memperhatikan kebutuhan sumber daya manusia dan jika diperlukan, berencana melakukan penambahan staf di masa mendatang. Disamping itu, penerapan prinsip "*tone from the top*" terus dilakukan sebagai budaya yang melekat dalam Perseroan dalam rangka menjunjung aspek keterbukaan dan transparansi atas standar dan nilai-nilai yang selaras dari manajemen tertinggi hingga seluruh karyawan.

Ashmore manages its workforce in accordance with the Sustainable Finance Principles, thereby enhancing the Company's resilience and competitiveness. Furthermore, Ashmore has allocated financial and human resources to ensure the success of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

To ensure the future sustainability of the Company, Ashmore consistently addresses its human resource needs and plans to expand its staff if necessary. The 'tone from the top' principle continues to be implemented as an integral part of the Company's culture, upholding openness and transparency with aligned standards and values from top management to all employees.

Ketenagakerjaan

Employment

Kesetaraan dalam Keberagaman [POJK. F.18]

Ashmore menyadari keberagaman karyawannya dari aspek gender, suku, agama, hingga budaya. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengoptimalkan keberagaman tersebut dalam pengelolaan kegiatan usaha Ashmore dengan menyediakan lingkungan kerja yang inklusif. Selain itu, kami memastikan tidak adanya diskriminasi dalam proses pengelolaan karyawan Ashmore dimulai dari sejak proses rekrutmen hingga pengembangan karir di internal Perseroan dan partisipasi dalam pengembangan kompetensi. Ashmore juga senantiasa menerapkan kebijakan yang tidak memberikan toleransi terhadap insiden pelecehan dan intimidasi yang dilakukan oleh karyawannya.

Perseroan juga memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh perlakuan yang sama yang sejalan dengan komitmen Ashmore untuk mengedepankan nilai-nilai kesetaraan. Kami mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan kualifikasi lain yang ditetapkan dalam penentuan posisi atau jabatan tertentu tanpa menghususkan suatu gender tertentu. Implementasi atas kesetaraan gender juga dapat dilihat komposisi karyawan antara pria dan Wanita yang tidak jauh berbeda masing-masing sebesar 48,5% dan 51,5% pada tahun 2024/2025 sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

Equality in Diversity

Ashmore recognises the diversity of its employees with regard to gender, ethnicity, religion and culture. The Company therefore optimises this diversity when managing its business activities by providing an inclusive work environment. Furthermore, we ensure that our employee management processes, from recruitment to career development and participation in competency development, are free from discrimination. Ashmore has a zero-tolerance policy towards harassment and intimidation by its employees.

The Company also ensures that all employees receive equal treatment, in line with its commitment to promoting equality. When selecting positions, we consider competencies, experience, and other established qualifications without any gender bias. Gender equality is also evident in the similar proportions of male and female employees at 48.5% and 51.5% respectively, as shown in the following table:

Proporsi Jumlah Karyawan Pria dan Wanita | Composition of Male and Female Employees

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Pria	48,2	45,5	46,9	Male
Wanita	51,5	54,5	53,1	Female

Anti Pekerja Anak dan Praktik Kerja Paksa

[POJK. F.19]

Ashmore Group plc telah memiliki dan menerapkan kebijakan Modern Slavery Act 2015 tentang Slavery and Human Trafficking Statement yang terakhir kali diperbarui pada 3 Desember 2024. Kebijakan ini sesuai dengan pasal 54 dari Modern Slavery Act 2015. Sebagai penandatanganan UN Global Compact dan pendukung Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Ashmore Group plc menyadari kewajiban dan tanggung jawabnya untuk mencegah dan mengurangi risiko perbudakan modern.

Ashmore Group plc juga mengharapkan para pemasoknya untuk menerapkan standar yang sama dan hanya bekerja sama dengan perusahaan yang memiliki nilai dan prinsip yang sama. Pemasok Ashmore Group plc juga diharapkan untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia para pekerjanya dan memperlakukannya dengan baik disertai perilaku etis dan adil.

Sebagai bagian dari Ashmore Group plc, Perseroan menaati dan menjalankan ketentuan terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Dalam hal ini, kami telah menetapkan batas usia minimal bekerja bagi karyawan untuk memastikan tidak adanya tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan. Selanjutnya, Ashmore juga melarang praktik kerja paksa atau yang tidak sesuai dengan ketentuan waktu kerja yang telah ditetapkan.

Program Induksi dan Pengembangan Kompetensi

[POJK. F.22]

Ashmore menyelenggarakan program induksi bagi setiap karyawan baru berupa pemaparan nilai dan budaya, struktur kerja dan operasional, serta praktik tata kelola dan etika bisnis Perseroan. Kami juga melakukan pengembangan pelatihan dan kompetensi karyawan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penyelenggaraan pelatihan *soft skill* dan *hard skill* diselenggarakan oleh internal Ashmore maupun pihak eksternal.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi selama periode 2024/2025 diikuti oleh 28 peserta termasuk di dalamnya manajemen puncak. Materi pelatihan dan pengembangan kompetensi mencakup Anti Pencucian Uang, Perlindungan Data, Kesetaraan dan Keberagaman di Tempat Kerja, Keamanan Informasi, Ketentuan Penyalahgunaan Pasar, Kesehatan Mental di Tempat Kerja, Pencegahan Fasilitasi Penghindaran Pajak, Pelaporan Pelanggaran, Pencegahan Fraud dan Literasi Keuangan Syariah.

Anti-Child Labor and Forced Labor

The Ashmore Group plc has established a policy to carry out the Modern Slavery Act 2015 Statement regarding Slavery and Human Trafficking. This policy was updated most recently on December 3, 2024. This policy adheres to Section 54 of the legislation. As a member of the UN Global Compact and a supporter of the Universal Declaration of Human Rights, the Ashmore Group plc acknowledges its responsibility to prevent and reduce the risk of modern slavery.

The Group also anticipates that its suppliers will follow the same standards, partnering exclusively with businesses that align with its values and principles. Suppliers of Ashmore Group plc are required to uphold the human rights of their workers, ensuring they are treated justly and ethically.

As a member of the Ashmore Group plc, the Company adheres to and enforces Indonesian labor laws. To accomplish this goal, we have established a minimum age requirement for employees to guarantee that child labor is absent from the organisation. Additionally, Ashmore forbids any form of forced labor and any actions that breach set working hours.

Induction and Competency Development Programme

Ashmore runs an induction programme for each new employee, explaining the Company's values and culture, its work and operational structure, and its governance practices and business ethics. We also provide training and competency development to enhance employees' abilities and expertise in carrying out their duties and responsibilities. Ashmore and external parties provide soft and hard skills training.

A total of 28 participants, including top management, attended the training and competency development activities during the 2024/2025 period. The materials covered the following topics: Anti-Money Laundering, Data Protection, Equality and Diversity in the Workplace, Information Security, Market Abuse Regulation, Mental Health at Work, Preventing the Facilitation of Tax Evasion, Whistleblowing (Refresher), Fraud Prevention and Sharia Financial Literacy.

Jumlah Peserta Pengembangan Kompetensi | Competency Development Program Participants

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Pria	14	13	15	Male
Wanita	17	18	16	Female
Total	31	31	31	Total

Jumlah Jam Pelatihan Pengembangan Kompetensi | Total Competency Development Training Hours

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Pria	168,4	86,7	66,1	Male
Wanita	81,6	156,4	78,8	Female
Total	125,0	243,1	144,9	Total

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun | Average Training Hours per Employee per Year

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Pria	5.8	5.8	4.4	Male
Wanita	9.9	8.7	4.8	Female
Total	8.1	7.4	4.5	Total

Selama periode 2024/2025 Ashmore melaporkan secara kumulatif pengembangan kompetensi diikuti oleh 31 peserta dengan persentase jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan tersebut sebesar 94,0%. Adapun rata-rata jam pelatihan, yang dihitung dengan membandingkan jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan dibagi dengan total karyawan, sebesar 8,1 jam selama tahun 2024/2025.

During the 2024/2025 period, Ashmore reported that there were 31 participants taking part in the competency development programme, accounting for 94.0% of the total employees participating in the programme. The average number of training hours per employee, calculated by dividing the total number of training hours provided by the total number of employees, was 8,1 hours during this period.

Ringkasan Tabel Pelatihan Pengembangan Kompetensi | Competency Development Training Summary Table

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Rata-rata jam pelatihan per pegawai	8,1	7,84	5,1	Average number of training hours per employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	31	31	31	Number of employees participating in training programmes
Persentase jumlah pegawai ikut serta dalam pelatihan	94,0%	95,3	100%	Percentage of total employees participating in training

Penilaian Kinerja Karyawan

Ashmore melakukan penilaian kinerja dalam rangka mengukur kinerja setiap karyawan dan menilai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap tahun. Langkah ini dimaksudkan untuk peningkatan kualitas

Employee Performance Assessment

Ashmore conducts annual performance appraisals to evaluate each employee's performance and assess how well they fulfil their duties and responsibilities. This step is intended to improve work quality and help the Company

kerja dan pencapaian target berdasarkan rencana Perseroan. Kinerja karyawan tersebut dilakukan melalui *self-assessment* setiap karyawan atas capaian kinerja yang ditetapkan pada awal tahun buku.

Dalam hal ini, setiap karyawan menjelaskan apakah capaian kinerjanya telah sesuai target yang ditetapkan atau tidak. Selanjutnya, hasil *self-assessment* tersebut akan dikaji oleh masing-masing manajer lini. Ashmore akan memfasilitasi dengan program pengembangan bagi karyawan dengan kinerja di bawah target untuk mencapai target kinerja.

Secara kumulatif, Perseroan melaporkan bahwa hasil penilaian kinerja karyawan telah berada pada kategori "tujuan tercapai" dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Capaian ini menunjukkan bahwa setiap karyawan mampu memenuhi target tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan memuaskan.

Pengembangan Karier

Ashmore memberikan penghargaan kepada setiap karyawan yang mampu menunjukkan kinerja yang baik untuk pengembangan talenta pada posisi jabatan yang sesuai. Apresiasi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pengembangan karier karyawan di internal Perseroan maupun pada jaringan kantor Ashmore Group plc di seluruh dunia. Langkah ini dilakukan dalam rangka optimalisasi aktivitas operasional sehingga memberikan manfaat lebih besar bagi pertumbuhan bisnis Perseroan dan Ashmore Group plc serta memberikan nilai bagi pemangku kepentingan lainnya.

Remunerasi [POJK. F.20]

Anggota Direksi dan karyawan Ashmore menerima remunerasi yang ditetapkan melalui kebijakan remunerasi tunggal. Perseroan menetapkan besaran remunerasi secara setara dengan pertimbangan kinerja setiap karyawan dan berpedoman pada ketentuan ketenagakerjaan terkait remunerasi di Indonesia. Struktur remunerasi untuk karyawan selain gaji pokok terdapat komponen lainnya yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Komponen Components	Karyawan Tetap* Permanent Employee
Asuransi Kesehatan Health insurance	Ya Yes
Asuransi Jiwa Life Insurance	Tidak No
Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Social Security and Welfare	Ya Yes
Layanan Kesehatan Health Service	Ya Yes
Kepemilikan Saham Share Ownership	Ya Yes
Cuti melahirkan Maternity leave	Ya Yes

* [Ashmore tidak memiliki karyawan tidak tetap] Ashmore does not employ any temporary staff

achieve its targets. Employees are assessed based on their self-assessment of the performance achievements set at the beginning of the fiscal year.

Each employee explains whether they have met the established targets. The results of the self-assessment are then reviewed by the relevant line manager. Ashmore facilitates development programmes for employees whose performance is below target, helping them to achieve their performance targets.

Overall, the Company reports that employee performance appraisal results have been in the 'objectives achieved' category for the past three years. This achievement demonstrates that each employee is capable of fulfilling their duties and responsibilities satisfactorily, which is a testament to their skills and commitment.

Career Development

Ashmore recognises and rewards outstanding performance and talent development in its employees. This recognition can be realised through career development opportunities within the Company and across Ashmore Group plc global network of offices. The initiative aims to optimise operational activities, thereby providing greater benefits for the Company and the Ashmore Group plc, as well as creating value for other stakeholders.

Remuneration

The Ashmore Board of Directors and its employees are compensated in accordance with a unified remuneration policy. The organisation establishes salary levels fairly by considering the performance of each employee and following Indonesian labor laws related to compensation. Along with the base salary, the employee payment system includes additional elements, as outlined in the table below:

Adapun presentase gaji pokok karyawan tetap terhadap upah minimum di Jakarta adalah sebesar 1,043% pada tahun 2024/2025 sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

The proportion of the base salaries of permanent employees compared to the minimum wage in Jakarta is 1,043% for the year 2024/2025, as illustrated in the table below:

2024/2025	2023/2024	2022/2023
1,043%	515,0%	372,0%

Terkait dengan kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan, Ashmore telah melaksanakan program MSOP/ESOP dimana per Juni 2025, terdapat 0,06% Perseroan telah dimiliki oleh manajemen dan karyawan. Ashmore menetapkan bahwa setiap anggota manajemen dan karyawan berhak mengikuti program tersebut apabila memenuhi persyaratan antara lain telah aktif menjadi karyawan dan memenuhi kondisi *vesting*.

With regard to share ownership by management and employees, Ashmore has implemented an MSOP/ESOP programme. As of June 2025, 0.06% of the Company's shares were held by management and employees. Every management and employee member is eligible to participate in the programme if they meet the requirements, including being an active employee and meeting vesting conditions.

Kebijakan tersebut diterapkan setelah penawaran umum Perseroan yang dilakukan pada tahun 2020. Karyawan mendapatkan remunerasi berupa kepemilikan saham yang memiliki hak tunjangan variabel pada akhir tahun buku, dengan jumlah alokasi saham berdasarkan pada kinerjanya selama tahun buku tersebut.

This policy was introduced following the Company's initial public offering in 2020. Employees receive remuneration in the form of share ownership with variable allowance rights at the end of the financial year. The number of shares allocated is based on their performance during the financial year.

Cuti Melahirkan

Maternity Leave

Ashmore juga memberikan cuti melahirkan (*maternity leave*) bagi karyawan wanita yang sedang mempersiapkan persalinan selama tiga bulan penuh sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan juga memberikan hak cuti ayah kepada karyawan pria selama tiga hari.

In accordance with applicable employment regulations, Ashmore provides female employees preparing for childbirth with three full months of maternity leave. The Company also offers male employees three days of paternity leave.

Perseroan tidak akan memotong gaji karyawan yang mengambil cuti melahirkan sebagai perwujudan kepedulian dan kepercayaan kami kepada setiap karyawan. Untuk tahun 2024/2025, dilaporkan bahwa terdapat dua orang karyawan yang mengambil cuti melahirkan.

The Company does not deduct salaries from employees taking maternity leave, which demonstrates our care for and trust in each employee. It was reported that two employees took maternity leave in the 2024/2025 financial year.

Program Pensiun

Pension Programme

Berpedoman pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Ashmore menjalankan program pensiun bagi karyawan yang memasuki usia 56 tahun dengan memastikan pemenuhan atas hak-hak yang dimiliki oleh karyawan. Perseroan melaporkan tidak terdapat karyawan yang mengikuti program ini untuk selama tahun 2024/2025.

In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning manpower, Ashmore operates a pension programme for employees reaching the age of 56, thereby ensuring that employees' rights are fulfilled. The Company reported that no employees participated in the programme during the 2024/2025 financial year.

Rencana Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Organisational and Human Resource Development Plan

Perseroan melakukan perencanaan atas pengembangan organisasi dan sumber daya manusia secara berkelanjutan sebagai implementasi pengelolaan keberlanjutan sosial terkait ketenagakerjaan. Adapun rencana pengembangan organisasi dan sumber daya manusia untuk tahun 2025/2026 terdiri dari Pelatihan dan *Teamwork*.

As part of its social sustainability management programme related to employment, the Company plans for sustainable organisational and human resource development. The organisational and human resource development plan for 2025/2026 comprises Training and Teamwork.

■ Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK. F.21]

Decent and Safe Work Environment

Pengelolaan atas lingkungan bekerja yang layak dan aman berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas semua karyawan disamping pencegahan terhadap penyakit dan kecelakaan kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, Ashmore senantiasa menjaga lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif sebagai bagian dari pengelolaan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Perseroan juga memberikan pelatihan keselamatan kepada karyawan termasuk pelatihan untuk petugas pemadaman kebakaran dan pertolongan pertama. Ashmore juga melakukan pemantauan atas pemeliharaan gedung dan klaster perkantoran. Selanjutnya, Ashmore memberikan fasilitas bagi karyawannya untuk memperoleh program jaminan kesehatan melalui layanan asuransi dan pemeriksaan kesehatan rutin.

Providing a safe and decent work environment has a positive impact on employee productivity, as well as preventing occupational diseases and accidents. Therefore, as part of its workforce management and occupational health and safety policies, Ashmore consistently maintains a safe, decent and conducive work environment.

The Company provides safety training for employees, including firefighting and first aid training. Ashmore also oversees the maintenance of buildings and office clusters. Moreover, Ashmore provides its employees with access to health insurance through insurance services and regular medical check-ups.

■ Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Impact of Employment, Occupational Health And Safety Management implementations

Tingkat Perputaran Karyawan

Ashmore melakukan beragam upaya terbaik terhadap pengelolaan aspek ketenagakerjaan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Langkah strategis ini diharapkan mampu mendorong peningkatan produktivitas kerja dan menekan tingkat perputaran karyawan meski setiap karyawan memiliki hak untuk mengundurkan diri. Selama tahun 2024/2025, tingkat perputaran karyawan Ashmore sebesar 3,7%.

Employee Turnover Rate

As previously explained, Ashmore makes every effort to manage its workforce effectively. This strategic step is expected to boost productivity and reduce staff turnover, although employees are free to resign. During 2024/2025, Ashmore's employee turnover rate was 3.7%.

Tingkat Perputaran Karyawan | Employee Turnover Rate

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Jumlah Pegawai Resign	1	0	4	Number of employees who resigned.
Jumlah Pegawai Baru	1	1	5	Number of new employees
Tingkat Perputaran Karyawan	3.7%	0,0%	12,0%	Employee Turnover Rate

Tingkat Kecelakaan Kerja

Ashmore berkomitmen kuat terhadap implementasi kebijakan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja. Upaya terbaik tersebut mampu mencegah kecelakaan kerja yang bersifat fatal ataupun kehilangan jam kerja dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Occupational Accident Rate

Ashmore is firmly dedicated to the implementation of occupational health and safety management policies. Thanks to these best practices, there have been no fatal workplace accidents or lost work time over the past three years.



Survei Kepuasan Karyawan

Karyawan Ashmore diwajibkan untuk menyampaikan umpan balik terkait praktik pengelolaan ketenagakerjaan kepada departemen masing-masing ketika dilakukan evaluasi tahunan. Evaluasi tahunan tersebut juga digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kepuasan karyawan terhadap fasilitas dan manfaat yang diberikan oleh Perseroan. Melalui survei ini diharapkan mampu memperkuat usaha Ashmore untuk memperbaiki kualitas pengelolaan ketenagakerjaan secara konsisten serta meningkatkan keterlibatan, produktivitas, dan kepuasan karyawan.

Employee Satisfaction Survey

During their annual evaluations, Ashmore employees are required to provide their respective departments with feedback on workforce management practices. These evaluations also provide information on employee satisfaction with the facilities and benefits provided by the Company. The results of this survey are expected to strengthen Ashmore's efforts to improve workforce management consistently and increase employee engagement, productivity and satisfaction.

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety Grievance Channel

Ashmore menyediakan saluran pengaduan masalah ketenagakerjaan untuk mengelola praktik yang melanggar ketentuan ketenagakerjaan dan isu-isu yang terkait dengan Kesehatan dan keselamatan kerja. Divisi Divisi *Human Resources Development* menerima laporan pengaduan yang dimaksud dan menindaklanjutinya secara profesional dan bertanggung jawab. Perseroan melaporkan bahwa tidak terdapat pengaduan terkait ketenagakerjaan yang disampaikan kepada manajemen Ashmore dalam periode tiga tahun terakhir.

Ashmore provides a channel for reporting labour complaints to address practices that violate labour regulations and issues related to occupational health and safety. These complaints are received and followed up on professionally and responsibly by the Human Resources Development Division. According to the Company, no labour-related complaints have been submitted to Ashmore management in the past three years.

Chapter 07

Keberlanjutan Lingkungan Hidup

Environmental Sustainability



Komitmen Menuju Ekonomi Rendah Karbon

Commitment to A Low-Carbon Economy

Perseroan sebagai bagian dari Ashmore Group plc menyadari pentingnya kontribusi sektor keuangan terhadap penanganan perubahan iklim sebagai bagian dari tujuan pembangunan berkelanjutan dan transisi menuju *net zero*. Ashmore, sebagai perusahaan manajemen investasi dan penasihat investasi dengan pengalaman lebih dari tiga puluh tahun dan spesialisasi di pasar negara-negara berkembang memandang perlu adanya transisi rendah karbon dan dukungan pembiayaan guna mencapai ekonomi rendah karbon.

Sejalan dengan kesadaran tersebut, Ashmore Group plc telah bergabung secara sukarela dalam *Net Zero Asset Managers Initiative* (NZAMI) pada bulan Juli 2021⁽¹⁾. NZAMI merupakan kelompok internasional yang terdiri dari berbagai perusahaan *asset management* yang berkomitmen untuk mendukung tujuan mencapai *net zero emission* pada tahun 2050, atau lebih cepat. Selanjutnya, pada Juli 2022, Ashmore Group plc telah menetapkan Target Interim NZAMI sebagai mekanisme utama dalam menangani mitigasi perubahan iklim.

Dokumen tersebut antara lain menjelaskan posisi Ashmore Group plc dalam penanganan perubahan iklim dan pendekatan-pendekatan yang digunakan menghadapi beragam tantangan yang muncul dalam pemenuhan Paris Agreement dan rekomendasi yang ditetapkan oleh *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC), and the *UN Sustainable Development Goals* (SDGs).

Ashmore Group plc dalam pengelolaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim memperhatikan aspek operasional dan pengelolaan investasi. Terkait dengan aspek operasional, Ashmore Group plc akan terus mengintegrasikan penilaian risiko terkait iklim ke dalam kajian strategi perusahaan di seluruh anggota Group, termasuk entitas anak, dengan menggunakan kerangka kerja TFCF untuk penetapan risiko dan peluang terkait perubahan iklim serta dampaknya terhadap bisnis Ashmore dan implementasi strategi perusahaan.

Selanjutnya, terkait dengan pengelolaan investasi, para manajer portofolio Ashmore Group plc akan mengintegrasikan penilaian iklim ke dalam valuasi mereka. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa perubahan iklim berpotensi berdampak signifikan terhadap nilai aset jangka panjang sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Dalam hal ini, penilaian LST terhadap emiten dilakukan antara lain

As a member of the Ashmore Group plc, the Company acknowledges the vital role of the financial sector in tackling climate change, promoting sustainable development, and facilitating the energy transition to. As an investment management firm and investment adviser with more than thirty years of experience in emerging markets, Ashmore understands the importance of a shift towards a low-carbon economy and the financial assistance required to facilitate this transition.

Consistent with this understanding, Ashmore Group plc is a member of the Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI)⁽¹⁾. NZAMI is a global association of asset management companies dedicated to reaching net zero emissions by 2050 or earlier. Additionally, in July 2022, the Ashmore Group plc embraced the NZAMI Interim Target as its main approach for tackling climate change mitigation.

This document describes the organisation's position on climate change and the methods used to address the difficulties in meeting the objectives established in the Paris Agreement, the suggestions from the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), and the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs).

The Ashmore Group plc approach to handling risks and opportunities related to climate change emphasizes both operational elements and investment management. Concerning operational issues, the Group will persist in incorporating assessments of climate-related risks into corporate strategy evaluations for all Group entities, including subsidiaries. This will be accomplished by utilising the TCFD framework to recognize risks and opportunities related to climate change, along with assessing their possible effects on the Group's operations and the execution of its corporate strategy.

Furthermore, in terms of investment management, Ashmore Group plc portfolio managers will incorporate climate assessments into their valuations. This is due to the fact that climate change has the potential to significantly impact long-term asset values and, consequently, mutual fund performance. To this end, ESG assessments of issuers are conducted, covering areas such as greenhouse gas emissions, water and energy

⁽¹⁾ Pada bulan Januari 2025, NZAMI mengeluarkan pernyataan bahwa mereka "memulai tinjauan terhadap inisiatif ini untuk memastikan NZAM tetap sesuai dengan tujuan dalam konteks global yang baru. . . dan selama inisiatif ini menjalani tinjauan, mereka akan menghentikan kegiatan untuk memantau pelaksanaan dan pelaporan tanda tangan. NZAM juga akan menghapus pernyataan komitmen dan daftar penandatanganan NZAM dari situs webnya, serta target dan studi kasus terkait, sambil menunggu hasil dari tinjauan tersebut."

⁽¹⁾ In January 2025, NZAMI issued a statement that it is "launching a review of the initiative to ensure NZAM remains fit for purpose in the new global context ... and as the initiative undergoes this review, it is suspending activities to track signatory implementation and reporting. NZAM will also remove the commitment statement and list of NZAM signatories from its website, as well as their targets and related case studies, pending the outcome of the review".

terkait dengan emisi rumah kaca, pengelolaan air, energi, dan sampah, penggunaan energi hijau serta kebijakan dan inovasi untuk membatasi dampak buruk terhadap lingkungan atas aktivitas operasional.

Selain itu, Ashmore Group plc juga melibatkan pemerintah maupun korporasi terkait dengan pengelolaan risiko LST beserta dampaknya terhadap keberlanjutan. Pelibatan ini dibangun melalui dialog yang berkelanjutan dengan emiten tersebut untuk memastikan bagaimana mereka menangani keberlanjutan bisnis, isu-isu terkait iklim, dan adaptasi terhadap ekonomi rendah karbon.

Jika relevan, para manajer portofolio mendorong emiten untuk mempublikasikan emisi GRK, target pengurangan emisi yang tepat, dan melaporkan kemajuannya. Mereka juga mendorong emiten untuk mengungkapkan risiko iklim sesuai dengan rekomendasi TCFD.

Terakhir, secara internal, Manajemen Ashmore Group plc memperhatikan aspek akuntabilitas atas integrasi dan pengelolaan isu-isu terkait iklim ke dalam bisnis dan operasional Ashmore Group plc yang didelegasikan kepada Komite ESG (ESGC). Komite ini bertemu secara formal setidaknya setiap tiga bulan dan merupakan perwakilan dari seluruh bagian organisasi yang relevan. ESGC meninjau dan memastikan pemeliharaan dan integritas semua proses dan prosedur investasi/ESG yang bertanggung jawab, termasuk isu-isu terkait iklim. ESGC akan terus meninjau *trend* dan perkembangan isu-isu terkait iklim dan memperbarui pendekatannya sesuai kebutuhan.

management, waste management, green energy usage, and policies and innovations aimed at limiting the negative environmental impact of operational activities.

Additionally, the Ashmore Group plc engages with both government and corporate issuers regarding ESG risk management and its impact on sustainability. This engagement involves ongoing dialogue to determine how these issuers address business sustainability, climate-related issues and adaptation to a low-carbon economy.

Where relevant, portfolio managers encourage issuers to publish their greenhouse gas (GHG) emissions and appropriate emission reduction targets, and to report on their progress. They also encourage issuers to disclose climate risks in accordance with the recommendations of TCFD.

Internally, the Ashmore Group plc Management is accountable for integrating and managing climate-related issues within the Group's business and operations, a responsibility which has been delegated to the ESG Committee (ESGC). This committee formally meets at least quarterly and comprises representatives from all relevant parts of the organisation. The ESGC reviews and ensures the maintenance and integrity of all responsible investment/ESG processes and procedures, including those relating to climate change. The ESGC will continue to review trends and developments in this area and update its approach as needed.

■ Task Force On Climate-Related Financial Disclosures

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang merupakan salah satu penyumbang emisi global akibat pengalihan produksi dari negara maju ke berkembang. Sehubungan dengan hal tersebut, Indonesia berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK-nya sebesar 43,20% (*conditional*) dan 31,89% (*unconditional*) sebagaimana tertuang dalam Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) yang disampaikan pada UNFCCC bulan September 2022. Target ini merupakan bagian dari komitmen Indonesia untuk berkontribusi dalam upaya global mengurangi emisi gas rumah kaca.

Sebagai sebuah perusahaan manajer investasi dan penasihat investasi yang berfokus pada pasar berkembang khususnya di Indonesia, Ashmore memahami pentingnya mempertimbangkan risiko dan peluang terkait iklim dalam proses investasinya di negara tersebut. Perseroan sebagai bagian dari Ashmore Group plc juga mempertimbangkan perannya untuk menyelaraskan pembiayaan dengan

As an emerging nation, Indonesia plays a role in global emissions as production shifts from developed nations to those that are developing. In this context, Indonesia has committed to reducing its greenhouse gas (GHG) emissions by 43. 20% under certain conditions and by 31. 89% unconditionally, as outlined in the Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) presented to the UN Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in September 2022. This objective is a part of Indonesia's dedication to participating in worldwide initiatives aimed at decreasing greenhouse gas emissions.

As an investment manager and advisor specialising in emerging markets, particularly Indonesia, Ashmore understands the significance of taking into account climate-related risks and opportunities when investing in the region. As a member of the Ashmore Group plc, the organisation also reflects on its responsibility in connecting funding with the shift towards a low-carbon

transisi menuju ekonomi rendah karbon. Hal ini sebagai perwujudan dari peran sektor keuangan untuk berkontribusi pada penanganan perubahan iklim atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 13.

Ashmore berupaya untuk mencapai target ekonomi karbon rendah melalui implementasi atas rekomendasi yang diberikan oleh *The Financial Stability Board's Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD).

economy. This illustrates the role of the financial sector in helping to address climate change and achieve Sustainable Development Goal 13.

Ashmore Group plc is working towards reaching its goal of low carbon economy by following the suggestions made by the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD), which is part of the Financial Stability Board.

Aspek Tata Kelola Governance Aspect

1. Pengawasan Direksi terkait risiko dan peluang perubahan iklim

Direksi mempunyai tanggung jawab utama atas strategi Ashmore Group plc dan memiliki kendali penuh dan efektif atas hal-hal yang bersifat strategis, keuangan, operasional, dan kepatuhan, termasuk hal-hal material yang berkaitan dengan perubahan iklim melalui kerangka tata kelola perusahaan. Kerangka kerja ini mendorong pelaporan secara berkala sehingga Direksi dapat mengawasi realisasi terhadap target Group, termasuk yang berkaitan dengan perubahan iklim.

Direksi mendelegasikan kewenangan terkait risiko dan peluang terkait perubahan iklim kepada Direktur Eksekutif dan Organ Tata Kelola Group, termasuk Komite ESG atau ESGC. Dewan melakukan kajian tahunan dan tantangan yang dihadapi terkait strategi yang berkaitan dengan ESG dan investasi yang bertanggung jawab. Topik-topik terkait perubahan iklim yang berkaitan dengan strategi, rencana bisnis, aspek operasional, anggaran tahunan, dan kebijakan manajemen risiko mengacu pada pengkinian atas kebijakan ESG dan investasi yang bertanggung jawab yang disampaikan kepada CEO, ESGC, dan Direksi.

1. The Board of Directors' oversight of climate-related risks and opportunities

The Board of Directors bears the primary responsibility for the strategic direction of the Ashmore Group plc. It maintains complete and effective authority over strategic, financial, operational, and compliance matters, including those related to climate change, as outlined in the corporate governance framework. This structure promotes consistent reporting, enabling the Board to monitor the progress of the Group's goals, including those related to climate change.

The Board assigns responsibility for addressing climate change-related risks and opportunities to the Executive Directors and the Group Governance Bodies, which include the ESG Committee. The Board performs a yearly examination of the difficulties encountered by the strategy concerning ESG and responsible investment. Topics concerning climate change that pertain to strategy, business planning, operational elements, annual budgeting, and risk management policies are included in the updates on the ESG and responsible investment policies submitted to the CEO, the ESG Committee, and the Board of Directors.

2. Peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang perubahan iklim

Komite ESG Ashmore Group plc diketuai oleh CEO Group dan beranggotakan dari divisi investasi, distribusi, risiko, hukum, operasi, dan fungsi pendukung lainnya memastikan bahwa topik-topik investasi yang bertanggung jawab menjadi tanggung jawab bersama. ESGC mengawasi isu-isu terkait perubahan iklim yang relevan dengan Kepala Investasi yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan ESG Group, memberikan informasi terkini kepada Dewan terkait tujuan dan target terkait perubahan iklim yang relevan.

Anggota Komite ESG juga mengadakan pertemuan formal dengan Dewan, Komite Audit dan Risiko, dan Komite Risiko dan Kepatuhan Group. Selanjutnya, Local Office Responsible Investment Forum (LORIF) Ashmore Group plc memastikan berbagi pengetahuan, keahlian, proses, dan inisiatif antara ESGC dan jaringan kantor-kantor lokalnya. Sementara itu, Komite Investasi Ashmore bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio klien yang mendorong tim investasi telah mengintegrasikan penilaian dan pengelolaan.

2. Management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities

The ESG Committee of the Ashmore Group plc, led by the Group CEO and including representatives from investment, distribution, risk, legal, operations, and other support areas, guarantees that responsible investment is a collective obligation. The ESG Committee monitors matters related to climate change that are pertinent to the Head of Responsible Investment and ESG Policy and offers the Board updates on significant objectives and targets associated with climate change.

Members of the ESG Committee also conduct official meetings with the Board, the Audit and Risk Committee, and the Group's Risk and Compliance Committee. Additionally, the Local Office Responsible Investment Forum (LORIF) promotes the exchange of knowledge, expertise, processes, and initiatives between the ESG Committee and its network of local offices. At the same time, the Investment Committee oversees the management of client portfolios and promotes that investment teams incorporate the evaluation and management of ESG risks and opportunities—including those associated with climate change—into every aspect of the investment process.

**Aspek Strategi
Strategy Aspect**

3. Risiko dan peluang terkait iklim diidentifikasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang

Risiko dan peluang yang bersifat material terkait perubahan iklim dipertimbangkan dalam berbagai jangka waktu. Pertimbangan risiko dan peluang transisi ke ekonomi karbon rendah dan dampak fisik dari perubahan iklim adalah bagian integral dari proses investasi, yang diidentifikasi dan difaktorkan ke dalam strategi investasi melalui Kartu Skor ESG.

Dalam jangka pendek hingga menengah, yang menjadi bahan pertimbangan adalah dampak terhadap imbal hasil dari investasi di perusahaan yang sangat intensif emisi GRK atau yang strategi perusahaannya tidak mempertimbangkan secara memadai faktor-faktor ekonomi dan regulasi yang akan memengaruhi transisi menuju ekonomi rendah karbon. Dalam jangka menengah hingga panjang, risiko perubahan fisik akibat perubahan iklim meningkat. Oleh karenanya, fokus perhatian adalah kajian paparan emiten baik berupa negara maupun korporasi terhadap dampak perubahan iklim akut dan kronis serta upaya mereka untuk memitigasi atau membangun ketahanan terhadap dampak tersebut.

3. Climate-related risks and opportunities identified over the short-, medium-, and long-terms

We evaluate both the risks and opportunities associated with climate change over various time horizons. The risks and chances linked to the shift towards a low-carbon economy, along with the tangible effects of climate change, are essential components of the investment process. They are recognised and incorporated into the investment strategy through the ESG Scorecard.

In the short to medium term, the consideration of returns from investing in companies that produce high greenhouse gas emissions, or whose business strategies do not sufficiently address the economic and regulatory factors affecting the shift to a low-carbon economy, is acknowledged. In the medium to long term, the likelihood of physical changes resulting from climate change rises. As a result, the emphasis is placed on assessing the extent to which issuers are affected by the immediate and long-term effects of climate change. Additionally, it includes examining their initiatives to reduce or enhance their resilience against these impacts, whether they are governments or companies.

4. Dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan

Tim investasi melakukan riset dan analisa dampak risiko dan peluang terkait perubahan iklim, termasuk transisi menuju ekonomi rendah karbon yang dievaluasi melalui proses penilaian ESG untuk setiap investasi dan tercermer dalam portofolio yang bervariasi. Misalnya, untuk beberapa strategi ekuitas, tingkat diskonto yang diterapkan untuk analisis DCF dapat disesuaikan jika teridentifikasi isu lingkungan atau perubahan iklim, atau, sebagai alternatif, jika perusahaan telah menetapkan kebijakan untuk memitigasi emisi karbon (misalnya melalui audit rantai pasokan, perawatan produk di akhir masa pakai, peningkatan umur produk, kebijakan pengadaan lokal, dan keterlibatan pelanggan).

4. The impact of climate-related risks and opportunities on businesses, strategy, and financial planning

The investment team performs research and analysis on the effects of risks and opportunities related to climate change. This encompasses the shift towards a low-carbon economy and is assessed using an Environmental, Social, and Governance (ESG) evaluation process for every investment. The outcomes are evident in a varied portfolio of investments. For specific equity strategies, the discount rate used in the DCF analysis may be modified if environmental or climate change concerns are recognised. Alternatively, it may be modified if the organisation has adopted strategies to reduce carbon emissions, including supply chain evaluations, end-of-life product management, improvements in product durability, local sourcing initiatives, and customer engagement.

5. Ketahanan strategi Ashmore dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait perubahan iklim

Analisis skenario kualitatif dan kuantitatif dilakukan untuk dapat membantu proses transformasi yang diperlukan untuk memenuhi target iklim tertentu, memperingatkan tentang perubahan kebijakan, memberikan masukan tentang kebijaksanaan konvensional terkait masa depan, dan mempertanyakan asumsi bisnis seperti biasa.

Fokus Ashmore Group plc pada tahun 2024 adalah pada penilaian data analisis skenario iklim dan potensi penggunaannya pada berbagai kasus. Ashmore juga telah meninjau matrik portofolio di berbagai skenario yang dikembangkan oleh *Network for Greening the Financial System* (NGFS) dengan menggunakan data analitik dari MSCI.

5. The resilience of AIML's investments considering different climate-related scenarios

Qualitative and quantitative scenario analysis is performed to guide the necessary transformation process aimed at achieving particular climate goals, underline the necessity for policy adjustments, clarify common beliefs about the future, and question prevailing assumptions regarding standard business operations.

In 2024, the Ashmore Group plc focused on evaluating climate scenario analysis data and exploring its possible use in different situations. Ashmore has additionally assessed portfolio measurements created by the Network for Greening the Financial System (NGFS), utilising analytical information from MSCI under different scenarios.

Aspek Manajemen Risiko
Risk Management Aspect**6. Proses identifikasi dan penilaian risiko terkait iklim**

Kartu Skor ESG yang dikaji ulang setiap tahun menjadi alat utama untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau risiko dan peluang terkait iklim untuk tujuan investasi. Kartu Skor ESG tersebut diterapkan secara konsisten di seluruh Ashmore Group plc, yang memungkinkan digunakannya pendekatan standar untuk mengelola risiko terkait perubahan iklim yang relevan di semua strategi investasi. Ketika mengidentifikasi dan menilai risiko dan peluang terkait iklim dalam Kartu Skor ESG, materialitas risiko atau peluang dipertimbangkan melalui kombinasi proses kuantitatif dan kualitatif.

Cara lain untuk mengidentifikasi risiko terkait perubahan iklim adalah melalui upaya keterlibatan Ashmore Group plc dengan emiten baik berupa negara dan korporasi. Cara ini diperkuat dengan keanggotaannya dalam berbagai inisiatif seperti Climate Action 100+.

7. Proses untuk mengelola risiko terkait iklim

Risiko investasi terkait iklim dikelola oleh tim investasi sebagaimana didokumentasikan dalam Kartu Skor ESG. Komite investasi mempertimbangkan analisis ESG secara kohesif bersama analisis makroekonomi fundamental, kinerja keuangan, dan kredit untuk emiten berupa negara dan korporasi. Analisis ini terutama berdasarkan riset kepemilikan, termasuk keterlibatan dengan emiten untuk menilai potensi peluang investasi. Selain itu, komite investasi menggunakan data pihak ketiga sebagai masukan untuk proses penilaian ESG.

Selain itu, tim investasi berinteraksi dengan emiten berupa negara dan korporasi dalam berbagai topik, baik secara langsung maupun berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan lainnya. Langkah ini mendorong pengungkapan terkait perubahan iklim yang lebih baik karena memberikan masukan dalam pengambilan keputusan investasi dan sebelumnya telah diidentifikasi sebagai area yang terus berkembang, terutama di pasar negara berkembang.

8. Mengintegrasikan prosedur identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan

Ashmore Group plc melakukan identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko investasi terintegrasi sepenuhnya ke dalam proses manajemen risiko dan kerangka pengendalian internalnya didukung oleh pengalamannya sebagai manajer investasi atas pasar negara berkembang yang diperkuat dengan keahlian manajemen risikonya lebih dari 30 tahun. Ashmore Group plc juga melakukan penilaian risiko investasi yang terintegrasi sepenuhnya ke dalam aktivitas manajemen investasi dan Komite Investasi didukung oleh infrastruktur TI yang memadai.

6. Processes for identifying and assessing climate-related risks

The ESG Scorecard, examined each year, functions as the main instrument for recognising, evaluating, and tracking climate-related risks and opportunities for investment. Used consistently throughout the Ashmore Group plc, the ESG Scorecard facilitates a uniform method for addressing important climate-related risks in all investment strategies. In the evaluation of climate-related risks and opportunities within the Scorecard, the significance of each risk or opportunity is determined through a blend of quantitative and qualitative analysis.

Another way to recognise climate-related risks is by the Ashmore Group plc collaborating with both government and corporate issuers. This method is supported by the Group's participation in several initiatives, including Climate Action 100+.

7. Processes for managing climate-related risks

The investment team oversees risks associated with climate-related investments, as outlined in the ESG Scorecard. The investment committee takes into account ESG analysis together with fundamental macroeconomic factors, financial performance, and credit assessments when assessing sovereign and corporate issuers. This examination is mainly founded on exclusive research, which involves interaction with issuers to assess possible investments. Moreover, the investment committee includes external data from third parties as feedbacks for the ESG evaluation process.

Additionally, the investment team interacts with both government and corporate issuers on multiple subjects, both independently and in partnership with other parties. This initiative promotes better climate change reporting by guiding investment choices and has been recognised as an increasingly important focus, especially in developing markets.

8. Integration of processes related to identifying, assessing, and managing climate-related risks into overall risk management

The Ashmore Group plc has more than 30 years of experience in emerging markets and has completely incorporated the identification, evaluation, and management of investment risks into its risk management procedures and internal control framework. The Group also incorporates investment risk evaluations into its investment management processes, and the Investment Committee is backed by sufficient IT resources.

Selain itu, dari sisi tata kelola, Departemen Manajemen & Pengendalian Risiko (RMC) independen dari Komite Investasi dan tim manajemen investasi. Sehubungan dengan identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim dalam kerangka kerja manajemen risiko secara keseluruhan, Departemen RMC berpartisipasi dalam rapat Komite Investasi dan rapat Komite ESG serta bekerja sama erat dengan manajer portofolio untuk menyusun laporan investasi dan manajemen risiko.

Regarding governance, the Risk Management and Control (RMC) Department operates independently from both the Investment Committee and the investment management team. Concerning the identification, evaluation, and handling of climate-related risks within the overall risk management system, the RMC department engages in meetings of the Investment and ESG Committee, working in close partnership with portfolio managers to develop investment and risk management reports.

Aspek Matrik dan Target Metric and Target Aspect

9. Matrik untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risikonya

Ashmore Group plc menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Pendekatan ini akan terus berkembang sejalan dengan kebutuhan klien dan peraturan serta praktik industri dan ketersediaan data. Salah satu parameter yang digunakan adalah emisi GRK emiten. Ashmore Group plc akan terus meninjau dan memperbarui analisis dan pelaporannya tentang risiko dan peluang terkait perubahan iklim, serta matrik dan target terkait untuk investasi portofolio, sejalan dengan penggunaan parameter seperti yang diuraikan oleh TCFD dan perkembangan data yang disediakan oleh penyedia data pihak ketiga.

9. Metrics used to assess climate-related risks and opportunities in line with its strategy and risk management process

The Ashmore Group plc employs both qualitative and quantitative techniques to assess the risks and opportunities linked to climate change. This method will keep developing according to the requirements of clients, as well as changes in regulations, industry standards, and the availability of data. One of the factors considered is greenhouse gas emissions from issuers. The Ashmore Group plc will regularly examine and refresh its analysis and reporting concerning risks and opportunities associated with climate change, along with the relevant measurements and goals for its investment portfolio. This will align with the guidelines set by the TCFD and the changing information offered by external data providers.

10. Emisi GRK

Ashmore Indonesia melaporkan emisi GRK lingkup 1, 2 dan 3 dengan total nilai pada tahun 2024/2025 sebesar 44,7 ton CO₂e.

10. GHG emissions

In 2024/2025, Ashmore Indonesia reported Scope 1, 2 and 3 GHG emissions totalling 44,7 ton CO₂e.

11. Target untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim, dan kinerja dibandingkan target

Ashmore telah mengadopsi Protokol Penetapan Target dari *Net Zero Asset Owner Alliance* (NZAOA) sebagai panduan atas implementasi komitmen *net zero*-nya. Kerangka kerja ini merekomendasikan kombinasi target spesifik portofolio, target spesifik sektor, solusi pembiayaan, dan keterlibatan.

Ashmore menyumbangkan 0,5% dari keuntungan sebelum pajak setiap tahunnya kepada organisasi amal, di mana sebagian dari dana tersebut disalurkan ke Yayasan Ashmore. Dalam sumbangan dari Yayasan tersebut terdapat jumlah tertentu yang mendukung tujuan Grup untuk mengurangi dampak emisi GRK dari operasionalnya, yang dihitung berdasarkan jumlah emisi dan harga karbon internal Grup. Dengan cara ini, inisiatif tersebut tidak hanya mencapai hasil lingkungan yang diinginkan tetapi juga memberikan manfaat sosial di negara-negara berkembang tempat Ashmore berinvestasi dan beroperasi.

11. Targets to manage climate-related risks and opportunities, and performance against targets

Ashmore has adopted the Net Zero Asset Owner Alliance (NZAOA) Target-Setting Protocol to assist in executing its net zero obligations. The protocol advises using a mix of specific targets related to portfolios and sectors, along with financing options and engagement.

Ashmore donates 0.5% of its profit before tax to charities each year, a proportion of which goes to The Ashmore Foundation. Within the Foundation's donation is a specific amount to support the Group's objective to mitigate the impact of its operational GHG emissions, calculated by reference to the amount of emissions and the Group's internal carbon price. In this way, the initiative not only has the desired environmental outcome but also delivers social benefits in the emerging countries in which Ashmore invests and operates.

Penggunaan Bahan Baku

Raw Material Consumption [POJK. F.5]

Selain untuk keperluan administrasi perkantoran, Ashmore tidak menggunakan banyak material. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan material dengan memilih material yang lebih ramah lingkungan atas peralatan dan perlengkapan kantor. Imbauan kepada karyawan atas penggunaan material yang dapat didaur ulang juga dilakukan guna mengurangi dampak negatif yang dihasilkan.

Selaras dengan komitmen tersebut, Ashmore telah menjalankan sejumlah inisiatif berupa pelaksanaan program daur ulang untuk material sekali pakai dan penggantian botol plastic menjadi botol kaca. Upaya lainnya adalah pemilihan stok kertas yang diproduksi secara berkelanjutan dan optimalisasi penggunaan platform digital seperti email atau media lainnya untuk distribusi informasi secara internal sehingga mampu mengurangi kebutuhan kertas secara bertahap. Konsumsi kertas Perseroan mencapai 179 kg pada tahun 2024/2025 atau menunjukkan kenaikan sebesar 36,6% yoy dibandingkan tahun sebelumnya.

Except for office administration needs, Ashmore does not consume substantial quantities of materials. The Company is dedicated to enhancing material efficiency by selecting more eco-friendly materials for its office equipment and supplies. Employees are likewise urged to utilise recyclable materials to reduce their impact on the environment.

In alignment with this commitment, Ashmore has put into action several initiatives, such as a recycling program for single-use items and the substitution of plastic bottles with glass alternatives. Additional initiatives involve choosing paper that is produced sustainably and improving the use of digital platforms, like email, for sharing internal information. This approach will help to gradually lessen the need for paper. The Company’s paper consumption reached 179 kg in 2024/2025, which is a 36.6% increase on the previous year.

Jumlah Penggunaan Kertas (Kg) | Paper Consumption (Kg)

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Jumlah Penggunaan Kertas	179,0	131,0	144,4	Paper Consumption

Penggunaan Energi [POJK. F.6] [POJK. F.7]

Energy Consumption

Sebagai perwujudan komitmen terhadap penggunaan energi secara efisien, Ashmore menggunakan energi secara bijaksana dalam rangka mengurangi jejak karbon yang berkontribusi terhadap pemanasan global yang meningkat. Perseroan telah menjalankan sejumlah inisiatif strategis untuk penggunaan energi yang efisien dengan mengurangi penggunaan lampu di siang hari, mematikan perangkat elektronik kantor jika tidak digunakan, dan memakai peralatan listrik yang hemat energi. Selain itu, kegiatan operasional Perseroan bertempat di gedung perkantoran yang telah memiliki fitur efisiensi energi serta mendapatkan LEED Platinum Award di Indonesia dan *Platinum Green Building Council* Indonesia.

In accordance with its dedication to effective energy consumption, Ashmore is minimizing its carbon footprint by using energy judiciously. The Company has introduced various strategic strategies to achieve this goal, such as minimizing daytime lighting, powering down office electronics when they are not in operation, and utilising energy-efficient electrical devices. Additionally, Ashmore’s activities take place in office buildings that incorporate energy-saving attributes and have received the LEED Platinum Award along with the Platinum Green Building Council Indonesia Award in Indonesia.

Ashmore melaporkan pemakaian energi selama kurun waktu tiga tahun yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Ashmore presents its energy usage over a span of three years, as illustrated in the table below:

Penggunaan Energi | Energy Consumption

Uraian	Satuan Unit	2023/2024	2023/2024	2022/2023	Description
Penggunaan Listrik	kWh	23.368,1	23.031,7	21.949,3	Electricity Consumption
Penggunaan Listrik	GJ	84,1	82,9	79,0	Electricity Consumption
Pendapatan Usaha	Rp Juta Rp Million	266.665	324.309	327.404	Revenue
Intensitas Penggunaan Energi Terhadap Pendapatan Usaha	GJ/Rp Juta Rp GJ/Rp Million	0,00032	0,00026	0,00024	Energy Consumption Intensity to Revenue
Efisiensi Penggunaan Energi Terhadap Pendapatan Usaha	GJ/Rp Juta Rp GJ/Rp Million	(0,00006)	(0,00001)	(0,00010)	Energy Consumption Efficiency to Revenue

Penggunaan Air [POJK. F.8] Water Consumption

Ashmore senantiasa berupaya untuk menghemat penggunaan air guna memenuhi kebutuhannya meski dalam jumlah yang tidak signifikan. Hal ini dilakukan untuk menjaga ketersediaan air bersih di masa mendatang. Perseroan melakukan perhitungan penggunaan air dengan mengestimasi secara pro-rata per area bruto yang disewa dengan informasi penggunaan air disajikan pada tabel berikut ini:

The Company is dedicated to preserving water resources, regardless of the volume conserved being minimal. This is intended to secure the future access to clean water. The Company determines water consumption by estimating it based on the proportion of the total leased space. The subsequent table displays information regarding water usage:

Penggunaan Air | Water Consumption

Uraian	Satuan Unit	2023/2024	2023/2024	2022/2023	Description
Penggunaan Air	m ³	859,8	868,6	29,4	Water Consumption
Pendapatan Usaha	Rp Juta Rp Million	266.665	324.309	327.404	Revenue
Intensitas Penggunaan Air Terhadap Pendapatan Usaha	m ³ /Rp Juta m ³ /Rp Million	0,00322	0,00269	0,00009	Water Consumption Intensity to Revenue
Efisiensi Penggunaan Air Terhadap Pendapatan Usaha	m ³ /Rp Juta m ³ /Rp Million	(0,00053)	(0,00260)	(0,00004)	Water Consumption Efficiency to Revenue

■ Keanekaragaman Hayati [POJK. F.9] [POJK. F.10]

Biodiversity

Kantor Ashmore di Indonesia berlokasi di Gedung Pacific Century Place Lt. 18. Ruang perkantoran yang disewa tersebut tidak berada di kawasan lindung atau kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak atas kegiatan usaha Perseroan terhadap keanekaragaman hayati. Meski demikian, melalui Yayasan Ashmore, Perseroan berkontribusi secara aktif kepada keanekaragaman hayati.

The Indonesian office of Ashmore is situated on the 18th floor of the Pacific Century Place building. The rented office space is located at a considerable distance from any conservation zones or regions with significant biodiversity that are not within protected forest areas. Consequently, the business operations of the Company do not affect biodiversity. Nonetheless, the Company plays an active role in supporting biodiversity conservation through The Ashmore Foundation.

■ Pengelolaan Limbah [POJK. F.13] [POJK. F.14]

Waste Treatment

Limbah yang dihasilkan oleh Ashmore adalah limbah domestik yang sebagian besar antara lain berupa material kertas dan botol plastik yang dikelola oleh pihak pengelola gedung. Ashmore melaporkan tidak terdapat limbah yang masuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R) dalam pengelolaan limbah.

The waste produced by Ashmore is mainly domestic waste, primarily made up of paper and plastic bottles. This is overseen by the team responsible for building management. The Company states that all of its waste does not belong to the category of hazardous and toxic materials (B3). Consequently, the Company follows the principles of reduce, reuse, and recycle (3R) in its approach to waste management.

Jumlah limbah yang dihasilkan pada tahun 2024/2025 sebesar 1,0 m³ dengan perbandingan dengan jumlah limbah pada tahun-tahun sebelumnya dijelaskan pada tabel berikut ini:

The volume of waste produced in 2024/2025 was 1,0 m³, in comparison to earlier years, as illustrated in the table below:

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Limbah Domestik	1,0	0,5	1,5	Domestic Waste

Perseroan telah menjalankan sejumlah inisiatif pengurangan limbah domestik sebagai bagian dari integrasi prinsip ESG dalam operasi Ashmore. Inisiatif tersebut adalah pengalihan penggunaan botol plastik ke botol kaca yang dapat diisi ulang yang diterapkan pada tahun 2023/2024. Langkah ini didukung oleh penerimaan hibah dan kerja sama antara Yayasan Ashmore dengan *Common Seas* yang berfokus dalam menjaga ekosistem laut dari sampah plastik.

In the effort to incorporate ESG principles into Ashmore's operations, the Company has launched various initiatives aimed at minimising domestic waste. This involves a transition from using plastic to adopting refillable glass bottles, which took place in 2023/2024. This initiative receives support from a grant provided by The Ashmore Foundation in partnership with Common Seas, an organization dedicated to safeguarding marine ecosystems from plastic pollution.

Tumpahan yang Terjadi [POJK. F.15]

Ashmore melaporkan tidak terdapat insiden tumpahan limbah yang disebabkan oleh aktivitas operasional untuk tahun 2024/2025.

Spills

Ashmore reported no incidents of waste spillage caused by operational activities in 2024/2025.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emissions Control

Ashmore berkomitmen untuk meningkatkan kelestarian lingkungan hidup secara berkesinambungan meskipun Perseroan mencatatkan risiko pencemaran lingkungan yang relatif kecil. Perseroan melakukan pengelolaan dampak lingkungan diperlukan guna meningkatkan kelestarian lingkungan hidup antara lain melalui pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK). Emisi GRK berasal dari penggunaan energi listrik serta bahan bakar untuk perjalanan darat dan perjalanan udara untuk keperluan operasional. Model bisnis Ashmore mengharuskan tenaga profesional dan karyawan kami melakukan perjalanan ke berbagai negara untuk keperluan penelitian, pemasaran, dan pemantauan. Meski demikian, pemanfaatan teknologi konferensi video teknologi konferensi video juga dioptimalkan guna meminimalkan perjalanan udara.

Tabel berikut ini menjelaskan biaya penerbangan Perseroan selama tiga tahun terakhir.

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Biaya Penerbangan	209	206	402	Flight Spending

Although the Company has a relatively low risk of causing environmental pollution, Ashmore is dedicated to consistently enhancing its environmental sustainability efforts. The Company puts in place essential measures for managing environmental impact to enhance sustainability, which involves regulating greenhouse gas (GHG) emissions. These emissions arise from the consumption of electricity and fuel for road and air transportation used for operational activities. Ashmore's business approach necessitates that its professionals and staff travel to different countries for the purposes of research, marketing, and monitoring. Nevertheless, video conferencing technology is also employed to reduce air travel.

The table below displays the flight expenses of the Company for the last three years.

Pelaporan Emisi Gas Rumah Kaca [POJK. F.11]

Sebagai bagian dari Ashmore Group plc, Perseroan menyampaikan data emisi GRK kepada entitas induk setiap tahun untuk selanjutnya dilaporkan pada Laporan Tahunan Ashmore Group plc. Laporan ini sebagai bentuk kepatuhan Ashmore Group plc terhadap kebijakan Companies Act 2006 (Laporan Strategis dan Laporan Direksi) Peraturan Tahun 2013 yang berlaku untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek London. Ashmore Group plc juga berkewajiban memenuhi ketentuan terkait pelaporan energi dan karbon yang mengacu pada peraturan pemerintah Inggris.

Dalam hal ini, Perseroan wajib melakukan pelaporan GRK melalui laporan terkait emisi yang terdiri dari cakupan 1 (emisi langsung) dan cakupan 2 (emisi tidak langsung dari pembelian listrik, pemanas, dan pendinginan). Sesuai dengan protokol GRK yang dipatuhi, Perseroan menghitung kedua ruang lingkup emisi, baik dari sisi emisi berbasis pasar maupun emisi berbasis lokasi. Sementara itu, perhitungan emisi cakupan 3 (emisi tidak langsung lainnya) bersifat opsional.

Carbon Responsible Ltd menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan emisi sesuai Standar Pelaporan dan Akuntansi Emisi GRK Perusahaan (GHG Corporate Reporting and Accounting Standard), Metodologi Pelaporan dan Konversi Pemerintah Inggris, serta faktor konversi. Seluruh data yang telah dikumpulkan, perhitungan, faktor konversi, dan estimasi disertakan dalam buku kerja untuk setiap kantor Ashmore.

Greenhouse Gas Emissions Reporting

As a member of the Ashmore Group plc, the Company provides data on greenhouse gas (GHG) emissions to its parent entity each year for inclusion in the Annual Report of the Ashmore Group plc. This shows that the Group follows the Companies Act 2006 (Strategic Reports and Directors' Reports) Regulations 2013, which are applicable to all companies listed on the London Stock Exchange. The Ashmore Group plc must also adhere to the energy and carbon reporting obligations established by UK government regulations.

To achieve this goal, the Company is required to disclose its greenhouse gas emissions by providing reports on Scope 1 (direct emissions) and Scope 2 (indirect emissions arising from the purchase of electricity, heating, and cooling). Following the GHG Protocol, the Company assesses emissions in both market-based and location-based classifications. The calculation of Scope 3 emissions (which refers to other indirect emissions) is not mandatory.

Carbon Responsible Ltd is tasked with preparing emissions reports following the GHG Corporate Reporting and Accounting Standard and the Reporting and Conversion Methodology set by the UK Government. Conversion factors are likewise considered. All gathered information, computations, conversion factors, and approximations are organized in a workbook for every Ashmore office.

Pengukuran emisi Perseroan yang menggunakan matrik intensitas memudahkan Ashmore dalam mengawasi pengendalian emisi setiap tahun, terlepas dari fluktuasi tingkat aktivitas. Matrik yang paling sesuai adalah emisi per karyawan tetap (full time employee/FTE).

Tabel di bawah ini menjelaskan emisi GRK Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Emisi GRK I GHG Emission (Ton CO₂e)

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Cakupan 1	0,0	5,0	5,7	Scope 1
Cakupan 2	16,4	17,5	16,9	Scope 2
Cakupan 3	28,3	84,9	23,9	Scope 3
Total Emisi	44,7	107,4	46,5	Total Emissions
Intensitas Emisi Terhadap Karyawan Tetap (Ton CO ₂ e/Orang)	1,44	3,58	1,79	Emissions Intensity to Full-Time Employees (Ton CO ₂ e/Person)

Perseroan melaporkan emisi GRK yang dihasilkan selama tahun 2024/2025 sebesar sebesar 44,7 ton CO₂e. Dari jumlah tersebut, emisi cakupan 3 menjadi kontributor tertinggi dengan kontribusi sebesar 63,3% yang sebagian besar dihasilkan dari perjalanan dinas udara. Porsi emisi GRK yang lebih rendah dibukukan oleh emisi cakupan 2 sebesar 36,6% sedangkan untuk emisi cakupan tidak terdapat emisi GRK yang dilaporkan atau 0%.

Inisiatif Penyeimbangan Karbon Bersama Yayasan Ashmore [POJK. F.10] [POJK. F.12]

Yayasan Ashmore adalah sebuah organisasi yang berbadan hukum, terdaftar di Inggris dan diakui sebagai lembaga amal di Inggris dan Wales. Yayasan Ashmore beroperasi sebagai entitas hukum yang mandiri, terpisah dari Ashmore Group plc. Sejak didirikan pada tahun 2008, Yayasan Ashmore telah bekerja sama dengan lebih dari 80 kelompok lokal di 26 negara berkembang untuk memberikan kepada perempuan dan pemuda keterampilan serta sumber daya yang dibutuhkan untuk mencari nafkah, mendorong perubahan sistemik, dan menciptakan dampak lingkungan yang positif di komunitas mereka dan sekitarnya.

Yayasan Ashmore tetap mempertahankan pendekatan yang terfokus dalam memberikan dana yang membawa manfaat sosial dan lingkungan bagi komunitas sekitar melalui kemitraan dengan organisasi amal yang aktif di daerah di mana Ashmore beroperasi. Ashmore menyadari dampak positif yang dapat ditimbulkannya terhadap masyarakat tempat ia beroperasi dan berkomitmen untuk mendukung manfaat berkelanjutan di wilayah keberadaan Grup. Selain mendukung Yayasan Ashmore, seluruh pegawai di setiap kantor didorong untuk terlibat dan mendukung inisiatif komunitas setempat. Komitmen ini terlihat dalam pedoman Ashmore yang memungkinkan karyawan untuk menghabiskan satu hari setiap tahun untuk bekerja dalam kegiatan amal.

Utilizing intensity metrics to assess the Company's emissions allows Ashmore to track emissions management on an annual basis, irrespective of variations in activities. The most suitable measure is the emissions per full-time equivalent (FTE).

The table below displays the greenhouse gas emissions of the Company for the last three years:

The Company indicated that its GHG emissions amounted to 44,7 tonne of CO₂e for the year 2024/2025. Scope 3 emissions were the most significant part of this total, comprising 63,3%, mainly due to air travel for business purposes. Scope 2 emissions accounted for 36.6% of the total GHG emissions recorded, while scope 1 emissions accounted for 0%. There were no reported GHG emissions for scope 1.

Carbon Mitigation Initiative with Ashmore Foundation

The Ashmore Foundation is a Company limited by guarantee, registered in England and recognized as a charity in England and Wales. The Ashmore Foundation exists as an independent legal body, separate from Ashmore Group plc. Since it was founded in 2008, The Ashmore Foundation has collaborated with more than 80 local groups across 26 emerging countries to provide women and youth with the skills and resources necessary to earn a living, promote systemic change, and create a beneficial environmental effect in their communities and beyond.

The Ashmore Foundation has maintained its focused approach to granting funds that delivers social and environmental advantages to nearby communities through collaborations with charitable groups active in the regions where Ashmore conducts its business. Ashmore acknowledges the beneficial influence it can exert on the communities in which it functions and is dedicated to fostering enduring advantages in areas where the Group exists. In addition to backing The Ashmore Foundation, staff members in every office are motivated to participate in and assist local community initiatives. This dedication is evident in Ashmore's guideline that allows employees to dedicate one day each year to charity-related work.

Staf Ashmore memimpin proyek sukarela komunitas dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membantu kelompok-kelompok kurang beruntung di lingkungan mereka. Selain itu, Yayasan Ashmore menekankan kerja sama dengan organisasi nirlaba untuk mendukung dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang menguntungkan di daerah-daerah tempat Grup beroperasi, serta untuk mengimbangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan Grup.

Ashmore menyisihkan 0,5% dari keuntungan sebelum pajak setiap tahun untuk organisasi amal, dengan sebagian dialokasikan untuk Yayasan Ashmore. Jumlah tertentu dari sumbangan Yayasan ini bertujuan untuk membantu Grup dalam mengurangi dampak emisi gas rumah kaca dari operasionalnya, yang diukur berdasarkan tingkat emisi dan harga karbon internal Grup. Oleh karena itu, upaya ini tidak hanya menghasilkan hasil lingkungan yang diinginkan tetapi juga memberikan manfaat sosial di negara-negara berkembang di mana Ashmore berinvestasi dan menjalankan bisnis.

Berkat dukungan dari The Ashmore Foundation, Plant Your Future melanjutkan inisiatif magang perawatan anak bibitnya pada tahun 2024. Sebanyak 137 wanita menerima pelatihan praktis dalam pengelolaan pembibitan, produksi bibit, metode agroforestry, dan keterampilan bisnis, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kompetensi baru dan pengalaman kerja berbayar. Empat belas wanita menjalani pelatihan yang lebih mendalam, yang mengarah pada sertifikasi pembibitan mereka dan tawaran pekerjaan musiman. Bersama-sama, The Ashmore Foundation dan Plant Your Future berupaya menghidupkan kembali harapan dan menciptakan peluang di beberapa komunitas pertanian yang paling berisiko di Amazon.

Pendanaan dari The Ashmore Foundation berkontribusi dalam memberdayakan wanita dengan mempermudah akses mereka ke pendidikan, peningkatan keterampilan, kesempatan kepemimpinan, dan prospek pekerjaan yang adil. Hal ini dilakukan dengan memberikan prioritas pada perekrutan wanita di pembibitan, mendukung magang siswa, dan bekerja sama dengan petani kecil perempuan. Sumber daya yang disediakan oleh Ashmore Foundation mendorong inklusi sosial bagi wanita dan pemuda, serta mempromosikan kesetaraan gender seiring perkembangan ekonomi hijau di Amazon Peru.

Ashmore staff lead community volunteer projects and engage in various activities aimed at assisting underprivileged groups in their neighborhoods. In the fiscal year 2025, employees from. Moreover, The Ashmore Foundation prioritizes working alongside non-profit organizations to support beneficial social, environmental, and economic effects within the areas the Group functions, as well as to offset the Group's greenhouse gas emissions from its activities.

Ashmore Group plc contributes 0.5% of its profit prior to tax to charitable organizations annually, with a portion allocated to The Ashmore Foundation. A designated sum from the Foundation's contributions aims to assist the Group in reducing the effects of its operational greenhouse gas emissions, determined by the level of emissions and the Group's internal carbon pricing. Consequently, this effort not only achieves the intended environmental results but also provides social advantages in the developing nations where Ashmore invests and conducts its business.

Thanks to the assistance from The Ashmore Foundation, Plant Your Future carried on with its nursery apprenticeship initiative in 2024. A total of 137 women received practical training in nursery management, seedling production, agroforestry methods, and business skills, which allowed them to acquire new competencies and gain paid work experience. Fourteen women underwent more advanced training, leading to their nursery certification and seasonal job offers. In partnership, The Ashmore Foundation and Plant Your Future are working to revive hope and create opportunities in some of the most at-risk agricultural communities in the Amazon.

The funding from The Ashmore Foundation aids in empowering women by facilitating their access to education, skill enhancement, leadership opportunities, and fair job prospects. This is accomplished by prioritizing the hiring of women in nurseries, assisting student internships, and collaborating with smallholder female farmers. The resources provided by The Ashmore Foundation foster social inclusion for both women and youth, promoting gender equality as the green economy develops in the Peruvian Amazon.

Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK. F.16] Environmental Grievance Channel

Ashmore belum menyediakan saluran pengaduan khusus terkait masalah lingkungan hidup dengan mempertimbangkan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak terkait dan berdampak langsung secara signifikan terhadap kelestarian lingkungan hidup. Kami juga melaporkan bahwa Perseroan tidak menerima sanksi akibat pelanggaran terkait masalah lingkungan hidup dari pihak pemerintah ataupun regulator yang berwenang selama beberapa tahun terakhir.

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Ashmore tidak melaporkan biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup mengingat kegiatan operasional Perseroan tidak berdampak langsung kepada lingkungan.

Ashmore has not set up a specific complaints system for environmental matters because the Company's operations are not directly connected to, or greatly affect, environmental sustainability. We further acknowledge that we have not been subjected to any penalties from the government or regulatory bodies due to environmental infractions in recent years.

Environmental Management Costs

As the Company's operational activities do not have a direct impact on the environment, Ashmore does not report environmental management and monitoring costs.

Chapter 08

Keberlanjutan Investasi dan Ekonomi Digital

Investment and Digital Economy Sustainability



Investasi yang Bertanggung Jawab Responsible Investment

Ashmore Group plc meyakini pentingnya investasi yang bertanggung jawab termasuk peluang dan risiko terkait yang dapat ditimbulkan oleh faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Penilaian peluang dan risiko LST tersebut selanjutnya dikombinasikan dengan faktor makroekonomi, kinerja keuangan, dan analisa kualitas kredit emiten baik pemerintah maupun korporasi. Hal tersebut sejalan dengan Ashmore Group plc *Environmental, Social, and Governance (ESG) Policy* dan *Stewardship Code*.

Ashmore Group plc juga memberikan dukungan atas berbagai inisiatif yang menitikberatkan pada investasi yang bertanggung jawab. Hal ini mendorong interaksi dengan perusahaan pengelola investasi lainnya sekaligus mendukung perubahan pendekatan terhadap beragam aspek LST secara berkelanjutan di semua lini bisnis Ashmore Group plc dan memastikan bahwa strateginya selaras dengan perkembangan industri. Sejumlah inisiatif yang dimaksud adalah UN Principles for Responsible Investment (UN PRI), Climate Action 100+ (CA100+), *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD), Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI), dan Mining 2030.

Analisis Peluang dan Risiko LST

Berpedoman pada Ashmore Group plc *Environmental, Social, and Governance (ESG) Policy*, peluang dan risiko LST dikelompokkan lebih lanjut berdasarkan emiten baik korporasi maupun pemerintah termasuk tetapi tidak terbatas pada:

At Ashmore Group plc, we believe in the importance of responsible investment, including the opportunities and risks associated with environmental, social and governance (ESG) factors. ESG opportunities and risks are assessed alongside macroeconomic factors, financial performance and the credit quality of issuers, including both government and corporate bodies. This approach is in line with the Ashmore Group plc *Environmental, Social and Governance (ESG) Policy* and *Stewardship Code*.

The Group also supports various initiatives focused on responsible investment. These initiatives encourage interaction with other investment management companies, support a continuous shift in approach to various ESG aspects across the Group's business lines, and ensure that its strategy aligns with industry developments. These initiatives include the UN Principles for Responsible Investment (UNPRI), Climate Action 100+ (CA100+), the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD), the Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI) and Mining 2030.

Analysis of ESG Opportunities and Risks

According to the Ashmore Group plc *Environmental, Social, and Governance (ESG) Policy*, ESG opportunities and risks are classified based on the issuer type (either corporate or government), which includes, but is not limited to:

Lingkungan | Environment

Korporasi Corporate	Pemerintah Sovereign
Dampak iklim global termasuk emisi GRK dan target <i>net-zero</i> Global climate impact including GHG emissions and net-zero targets	Profil iklim termasuk emisi GRK, potensi pemanasan negara, dan konsumsi energi Climate profile including GHG emissions, sovereign warming potential, and energy consumption
Dampak lokal dan pengelolaan air dan limbah Local impact and water and waste management	-
Insiden pencemaran lingkungan Incidents of environmental pollution	Pemanfaatan dan perlindungan sumber daya alam, termasuk lingkungan eksternal, air, dan deforestasi Utilisation and protection of natural resources, including environmental externalities, water, and deforestation
Pengelolaan energi dan penggunaan energi hijau Energy management and use of green energy	Paparan terhadap risiko dan insiden bencana alam Exposure to natural disaster risk and incidents
Kebijakan dan inovasi untuk membatasi dampak negatif terhadap lingkungan Policies and innovations to limit negative environmental impact	-

Sosial | Social

Korporasi Corporate	Pemerintah Sovereign
Keberagaman dan inklusi karyawan Employee diversity and inclusion	Ketimpangan dan disparitas sosial, termasuk ketidaksetaraan gender, pengangguran, dan distribusi pendapatan. Inequality and social disparity, including gender inequality, unemployment, and income distribution.
Dampak terhadap pelanggan dan komunitas Impact on customers and community	Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar penduduk, termasuk pendidikan tinggi. Ability to meet populations basic needs including higher education
-	Stabilitas dan perdamaian sosial Social stability and peace
Praktik ketenagakerjaan termasuk kesehatan dan keselamatan kerja Labour practices, including health and safety	-
Manajemen rantai pasok termasuk pekerja anak Supply chain management including child labour	-
Materialitas pengeluaran filantropi Materiality of philanthropic spend	-

Tata Kelola | Governance

Korporasi Corporate	Pemerintah Sovereign
Transparansi dan pengungkapan Transparency and disclosure	-
Struktur tata kelola, termasuk pemisahan peran eksekutif Governance structure, including the separation of executive roles	Efektivitas dan akuntabilitas pemerintah Government effectiveness and accountability
Representasi yang adil bagi kepentingan minoritas Minority interests' fair representation	Kualitas lingkungan regulasi, termasuk pengendalian korupsi Quality of the regulatory environment, including corruption control
Pencatatan dan pelaporan publik Public listing and reporting	Kekuatan kelembagaan dan supremasi hukum Strength of institutions and the rule of law
Aksesibilitas manajemen Management accessibility	-

Proses Investasi

Ashmore Group plc telah melakukan investasi di pasar negara berkembang termasuk di dalamnya Indonesia selama lebih dari 30 tahun. Selama kurun waktu tersebut, Komite Investasi telah mengembangkan pengalamannya yang signifikan dalam mengelola risiko makroekonomi dan geopolitik di seluruh pasar negara berkembang, termasuk penggunaan kartu skor LST yang dimiliki Ashmore Group plc guna mengevaluasi emiten baik berupa pemerintah maupun korporasi.

Berdasarkan Ashmore Group plc ESG Policy, analisa risiko LST terintegrasi ke dalam proses investasi di seluruh strategi investasi. Dalam hal ini, proses integrasi ESG tersebut didorong oleh beragam pertimbangan

Investment Process

The Ashmore Group plc has over 30 years' experience investing in emerging markets, including Indonesia. During this time, the Investment Committee has gained extensive experience in managing macroeconomic and geopolitical risks in these markets. This includes using Ashmore Group plc ESG scorecard to evaluate both government and corporate issuers.

According to the Group's ESG Policy, ESG risk analysis is integrated into the investment process across all strategies. This process is driven by a variety of fundamental considerations and issuer analysis, encompassing a wide

fundamental dan analisa emiten yang mencakup banyak faktor termasuk faktor-faktor yang berhubungan dengan LST. Manajer Investasi Ashmore Group plc melakukan penilaian atas sejauh mana kemampuan emiten dalam hal pengelolaan faktor-faktor LST yang turut menentukan nilai emiten di masa mendatang. Integrasi faktor-faktor LST ke dalam pengambilan keputusan investasi mampu menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial serta penciptaan nilai jangka panjang.

Selanjutnya, mengacu pada peluang dan risiko LST yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beragam faktor yang dipertimbangkan Ashmore Group plc sebagaimana dijelaskan dalam dalam kartu skor LST berikut ini:

range of factors, including ESG-related ones. Ashmore Group plc investment managers assess the extent to which issuers are managing ESG factors that contribute to their future value. Integrating ESG factors into investment decision-making can generate positive environmental and social impacts, as well as creating long-term value.

Furthermore, with regard to the previously described ESG opportunities and risks, the Ashmore Group plc considers various factors, as outlined in the following ESG scorecard.

Uraian Description	Korporasi Corporate	Pemerintah Sovereign
Lingkungan Environment	Dampak global termasuk emisi GRK, dampak lokal termasuk pengelolaan air dan limbah, insiden pencemaran lingkungan, pengelolaan energi, dan penggunaan energi hijau, kebijakan, dan inovasi untuk membatasi dampak negatif. Global impact including GHG emissions, local impact including water and waste management, incidents of environmental pollution, energy management, and use of green energy, policies, and innovations to limit negative impact.	Emisi karbon, pengembangan energi bersih, strategi adaptasi iklim, risiko dan kesiapsiagaan bencana alam, pemanfaatan sumber daya, dan regulasi lingkungan. Carbon emissions, clean energy development, climate adaptation strategies, natural disasters risk and preparedness, resource use, and environmental regulations.
Sosial Social	Keberagaman dan inklusi karyawan, kesejahteraan pelanggan, hak asasi manusia dan hubungan masyarakat, praktik ketenagakerjaan termasuk kesehatan dan keselamatan kerja, manajemen rantai pasok, materialitas pengeluaran filantropi, serta kualitas dan keamanan produk. Employee diversity and inclusion, customer welfare, human rights and community relations, labour practices including health and safety, supply chain management, materiality of philanthropy spend, and product quality and safety.	Kebutuhan dasar penduduk, stabilitas masyarakat, pembangunan manusia, kebebasan ekonomi, hak-hak buruh, dan ketimpangan. Basic needs of population, societal stability, human development, economic freedom, labour rights, and inequality.
Tata Kelola Governance	Transparansi dan pengungkapan, struktur tata kelola, representasi yang adil dari kepentingan minoritas, pencatatan dan pelaporan publik, aksesibilitas manajemen, KPI skema insentif jangka panjang, dan strategi untuk memitigasi dampak risiko LST. Transparency and disclosure, governance structure, fair representation of minority interests, public listing and reporting, management accessibility, KPIs for long-term incentive schemes, and strategies to mitigate the impact of ESG risks.	Kemajuan menuju keberlanjutan, kekuatan kelembagaan, supremasi hukum, proses demokrasi, dan korupsi. Progress to sustainability, institutional strength, rule of law, democratic processes, and corruption.

Kartu skor LST tersebut membentuk sebuah penilaian investasi yang terintegrasi baik saat proses penjajakan investasi maupun hingga saat investasi berakhir. Kartu skor LST tersebut selanjutnya ditinjau setidaknya setahun sekali dan juga dipantau ulang berdasarkan peristiwa tertentu.

This scorecard provides an integrated investment assessment throughout the investment exploration process and beyond. It is reviewed at least annually and also based on specific events.

Manajer investasi Ashmore Group plc juga senantiasa mengandalkan riset yang telah dikembangkan secara internal dengan dukungan sekitar 100 staf investasi yang fokus pada pasar negara berkembang. Selain itu, manajer portofolio Ashmore Group plc menggunakan berbagai sumber data sekunder eksternal, yang dilengkapi dengan riset dan kunjungan lapangan, pertemuan dengan emiten, dan data yang disediakan oleh pihak ketiga sehingga menambah kedalaman pemahaman, dan membantu memperkuat data dari riset dan penilaian kami sendiri.

Dalam melakukan penilaian terhadap emiten, manajer portofolio dan analis Ashmore Group plc mengajukan pertanyaan terkait aspek LST untuk setiap emiten dalam hal capaian kinerja emiten yang relevan saat ini dibandingkan dengan praktik LST terbaik yang telah dikembangkan. Pertanyaan selanjutnya adalah terkait dengan kualitas kebijakan dan inisiatif emiten yang telah dikembangkan untuk peningkatan kinerja LST.

Pengawasan dan Pelibatan

Berpedoman pada Ashmore Group plc ESG Policy, Direksi Ashmore Group plc bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap aktivitas investasi yang bertanggung jawab dengan mendelegasikan tanggung jawab sehari-hari kepada Komite ESG yang bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kerja investasi bertanggung jawab dan memastikan implementasi yang tepat dari semua elemen kerangka kerja ini di seluruh strategi perusahaan dan manajemen investasi Ashmore. Komite ESG ini menyelenggarakan pertemuan secara formal setidaknya setiap triwulan, dan melibatkan perwakilan dari seluruh organisasi, khususnya Tim Investasi, Distribusi, Operasi, Teknologi Informasi, Hukum, Manajemen Risiko, dan Pengembangan Perusahaan.

Direksi Ashmore Group plc juga mendelegasikan tanggung jawab sehari-hari kepada Komite Investasi dan sub-Komite Investasi tema terkait yang bertanggung jawab atas keputusan investasi dan semua aktivitas terkait investasi ESG. Pengawasan atas proses penilaian ESG dan penerapannya dalam keputusan manajemen investasi dilakukan oleh Komite Investasi dan sub-Komite Investasi tema terkait.

Terkait dengan aspek pelibatan, sebagai investor yang bertanggung jawab, Ashmore Group plc menyadari pentingnya hubungan kuat dan pelibatan yang konstruktif dengan emiten baik pemerintah maupun korporasi yang akan menghasilkan hasil yang lebih baik bagi klien dan emiten. Terdapat empat strategi pelibatan yang dijalankan oleh Ashmore yakni pelibatan langsung dengan emiten, upaya pelibatan kolaboratif, kolektif dan tematik, strategi eskalasi, serta pelaksanaan hak dan tanggung jawab pemungutan suara.

Pelibatan langsung dengan emiten dilakukan oleh para manajer portofolio Ashmore Group plc dengan emiten. Topik yang dibahas dalam pelibatan langsung ini beragam dari perubahan iklim hingga keamanan siber.

Ashmore Group plc investment managers consistently rely on internally developed research supported by a team of around 100 investment staff specialising in emerging markets. Furthermore, the Group's portfolio managers utilise a variety of external secondary data sources, supplemented by research, field visits and meetings with issuers, as well as data provided by third parties, to deepen their understanding and strengthen their research and assessments.

When assessing issuers, Ashmore Group plc portfolio managers and analysts ask each issuer questions relating to ESG aspects, comparing their current performance against established ESG best practices. Further questions pertain to the quality of the issuer's policies and initiatives aimed at enhancing ESG performance.

Stewardship and Engagement

The Ashmore Group plc Board of Directors is guided by the Ashmore Group plc ESG Policy and assumes overall responsibility for responsible investment activities. The Board delegates day-to-day responsibility to the ESG Committee, which is responsible for establishing the responsible investment framework and ensuring its proper implementation across Ashmore's corporate strategy and investment management. The ESG Committee meets formally at least quarterly and includes representatives from various departments, including Investment, Distribution, Operations, Information Technology, Legal, Risk Management and Corporate Development.

The Board also delegates day-to-day responsibility to the Investment Committee and relevant thematic investment sub-committees, who are responsible for investment decisions and all ESG-related investment activities. The Investment Committee and the relevant thematic Investment sub-Committees oversee the ESG assessment process and its application in investment management decisions.

As a responsible investor, Ashmore Group plc understands the significance of building solid relationships and fostering positive interactions with government and corporate issuers to attain improved results for both clients and issuers. The Group employs four strategies for engagement: direct interaction with issuers; collaborative, collective, and thematic efforts; strategies for escalation; and the use of voting rights and responsibilities.

Ashmore Group plc portfolio managers engage directly with issuers. Subjects addressed during these discussions include climate change and cybersecurity. Ways to engage involve conferences, emails, phone or video calls,

Metode pelibatan yang dilakukan meliputi konferensi, korespondensi via email, komunikasi via telepon/video, kuesioner, surat resmi, dan pertemuan tatap muka. Model komunikasi langsung tersebut dilakukan dengan pihak emiten baik jajaran Direksi, tim LST, hubungan investor, manajemen eksekutif, manajer senior, dan perwakilan pemerintah.

Ashmore Group plc juga melanjutkan upaya kolaboratif dengan berpartisipasi pada Climate Action 100+ and Mining 2030 dengan pertimbangan bahwa mayoritas negara berkembang tergantung pada beragam komoditas termasuk komoditas produk pertambangan. Selanjutnya upaya pelibatan secara kolektif dan tematik Ashmore Group plc fokus pada isu deforestasi melalui Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD) and Spring, sebuah inisiatif atas Prinsip-Prinsip Investasi yang Bertanggung Jawab dengan dukungan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN PRI) untuk mengatasi risiko sistemik atas hilangnya keanekaragaman hayati dengan tujuan melindungi kepentingan jangka panjang investor.

Ashmore Group plc berpartisipasi aktif dalam IPDD tersebut melalui keanggotaan Ashmore dalam dua *engagement group* yang terkait dengan negara berkembang yakni Brasil dan Indonesia. Sehubungan dengan IPDD Indonesia, sepanjang tahun 2024 Ashmore telah disetujui menjadi bagian dari delegasi yang mengunjungi Indonesia pada awal tahun 2025 sebagai prioritas pelibatan yang dilakukan oleh IPDD.

Delegasi tersebut mengadakan pertemuan dengan beragam pemangku kepentingan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Keuangan, Bappenas, Bursa Efek Indonesia hingga emiten-emiten berskala besar. Tujuan dari penyelenggaraan pertemuan tersebut adalah melibatkan dan mendukung Indonesia terkait peta jalan keuangan berkelanjutan, mendorong proteksi lebih lanjut atas aset yang dimiliki Indonesia berupa hutan, dan memperkuat pengungkapan informasi oleh emiten sesuai dengan standar yang diakui.

Inisiatif IPDD tersebut telah membantu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan memfasilitasi dialog antara investor dan pemerintah. Melalui dialog yang diselenggarakan pada tahun 2024 diharapkan akan berlanjut di masa mendatang dan Ashmore akan senantiasa berpartisipasi aktif di dalamnya.

Sementara itu, strategi eskalasi ditempuh jika upaya pelibatan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan maka Ashmore Group plc dapat melakukan strategi tersebut. Dalam hal ini, Ashmore dapat menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada emiten untuk permintaan pertemuan dengan manajemen emiten. Langkah lainnya berupa evaluasi skor LST yang telah ditetapkan oleh Ashmore Group plc dan divestasi sebagai pilihan terakhir.

Terakhir, Ashmore Group plc juga menunaikan hak suara dan tanggung jawabnya dalam menjalankan perannya sebagai investor yang bertanggung jawab. Penjelasan lebih lengkap telah disajikan di bab tata kelola keberlanjutan bagian pendelegasian hak suara atas efek.

surveys, official letters, and in-person meetings. These direct interactions occur with the board of directors, ESG teams, investor relations, executive management, senior managers, and government officials of the issuers.

Ashmore Group plc maintains its collaboration by engaging in Climate Action 100+ and Mining 2030 initiatives. The Group acknowledges that many developing nations rely on a range of goods, such as mining resources. Additionally, the Group's collective and thematic activities concentrate on deforestation through the Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD), an initiative by the Principles for Responsible Investment that is backed by the United Nations (UN). This initiative seeks to tackle the widespread risk of biodiversity loss while safeguarding the long-term interests of investors.

The Ashmore Group plc is actively involved in the IPDD by being a member of two engagement groups focused on developing countries: Brazil and Indonesia. As a member of IPDD Indonesia, Ashmore has received approval to join a delegation traveling to Indonesia in early 2025 as a key engagement initiative during 2024.

The delegation conducted discussions with multiple stakeholders, such as the Financial Services Authority (OJK), the Ministry of Finance, the National Development Planning Agency (Bappenas), the Indonesia Stock Exchange, and big issuers. The purpose of these meetings was to assist in Indonesia's sustainable finance plan, promote the safeguarding of Indonesia's forest resources, and enhance issuers' reporting of information in line with established standards.

The IPDD initiative has contributed to increasing awareness and promoting discussions between investors and the government. This conversation, which occurred in 2024, is anticipated to persist in the future, and Ashmore will remain actively involved.

Meanwhile, if the desired results are not achieved through engagement efforts, Ashmore Group plc may pursue an escalation strategy. In this case, the Group may send the issuer a written request for a meeting with their management. Other steps include evaluating the ESG score established by the Group and, as a last resort, divesting.

Ultimately, the Ashmore Group plc exercises its voting rights and obligations while performing its duties as a conscientious investor. A more detailed explanation is found in the chapter on sustainability governance, which outlines the assignment of voting rights related to securities.

Kinerja Portofolio Investasi yang Bertanggung Jawab [POJK. F.3]

Dana kelolaan Ashmore dapat diklasifikasikan menjadi pendapatan tetap, saham, dan lainnya yang secara kumulatif mencapai Rp23,97 triliun per Juni 2025 dibandingkan senilai Rp30,60 triliun pada tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, dana kelolaan untuk reksa dana saham masih yang terbesar yakni mencapai Rp16,45 triliun dengan kontribusi sebesar 68,60%. Sementara itu, dana kelolaan reksa dana pendapatan tetap senilai Rp5,97 triliun dengan kontribusi lebih rendah sebesar 24,88% dan sisanya dibukukan oleh reksa dana lainnya dengan dana kelolaan secara senilai Rp1,56 triliun dengan kontribusi sebesar 6,52%.

Sementara itu, dana kelolaan dengan mandat LST dari nasabah, dana kelolaan dengan acuan LST masing-masing senilai Rp7,88 triliun dan Rp0,65 triliun pada periode tersebut. Prosentase mandat nasabah terhadap dana kelolaan dan prosentase acuan LST terhadap total dana kelolaan masing-masing sebesar 32,87% dan 2,73%.

Uraian		2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Dana Kelolaan	Juta Rp Rp Million	23,9	30,6	32,5	Assets under Management (AuM)
Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM) dengan Mandat LST dari Nasabah	Triliun Rp RpTriliun	7,8	10,1	11,2	ESG Mandate – Client - Driven Mandate AuM
Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM) dengan Acuan LST	Triliun Rp RpTriliun	0,6	0,7	0,7	ESG Mandate – ESG Benchmark AuM
Mandat LST – Mandat Nasabah terhadap Total AuM	%	32,8	33,0	34,5	ESG Mandate – Client-Driven Mandate to Total AuM
Mandat LST – Acuan LST terhadap Total AuM	%	2,7	2,4	2,1	ESG Mandate – ESG Benchmark to Total AuM

Kebijakan Pengecualian

Ashmore Group plc telah memiliki *exclusion policy* yang terakhir kali diperbarui pada bulan Mei 2025 menetapkan kebijakan pengecualian atas portofolio investasi berdasarkan beragam pertimbangan termasuk norma dan standar internasional, nilai, filosofi, dan tema investasi. Kebijakan pengecualian Ashmore harus dibaca bersamaan dengan prospektus reksa dana yang mencakup rincian tambahan tentang peraturan yang relevan, proses pengelolaan investasi, dan batasan reksa dana.

Kebijakan ini berlaku untuk instrumen keuangan berupa efek utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh penerbit yang dikecualikan dan instrumen derivatif yang memberikan eksposur kepada penerbit yang juga dikecualikan dan berlaku untuk portofolio relevan yang dikelola oleh Ashmore Group plc termasuk dana yang disponsori Ashmore dan mandat pihak ketiga.

Responsible Investment Portfolio's Performance

As of June 2025, Ashmore's assets under management totalled Rp23.97 trillion, compared to Rp30.60 trillion the previous year. These assets can be classified into fixed income, equity, and other assets. Of this total, equity mutual funds remain the largest category, reaching Rp16.45 trillion and contributing 68.60%. Meanwhile, fixed income mutual funds accounted for Rp5.97 trillion, contributing a lower percentage 24.88%. The remainder is accounted for by other mutual funds, valued at Rp1.56 trillion and contributing 6.52%.

During the period, assets under management with client-mandated ESG and ESG-referenced assets were valued at Rp7.88 trillion and Rp0.65 trillion, respectively. The percentage of client mandates to assets under management and the percentage of ESG-referenced assets to total assets under management was 32.87% and 2.73%, respectively.

Exclusion Policy

The Ashmore Group plc maintains a policy of exclusion that was revised most recently in May 2025. This policy defines the exclusions for its investment portfolio by considering several factors, such as global rules and standards, core values, guiding principles, and investment themes. Ashmore's exclusion policy must be considered together with the fund prospectus, which offers additional details on applicable regulations, investment management processes, and constraints of the fund.

The policy is relevant to financial tools, such as debt and equity securities issued by excluded issuers, along with derivative instruments that offer access to them. The policy is relevant to the portfolios overseen by Ashmore Group plc, which includes funds supported by Ashmore and mandates from third parties.

Kebijakan pengecualian diterapkan pada emiten yang bergerak pada bidang usaha senjata kontroversial yang memproduksi, melakukan distribusi, dan pemeliharaan senjata kontroversial tersebut. Ashmore Group plc mendefinisikan senjata kontroversial sebagai senjata yang berdampak pada kehidupan warga sipil dan berlanjut selama bertahun-tahun setelah konflik berakhir. Berdasarkan konvensi internasional jenis senjata kontroversial adalah amunisi tandan, ranjau darat anti-personel, senjata biologis, senjata kimia, dan senjata nuklir.

Selain itu, Ashmore Group plc juga menerapkan kebijakan pengecualian pada sektor pornografi. Dalam hal ini Ashmore Group plc membatasi investasi pada emiten yang memiliki keterlibatan material dan menghasilkan lebih dari 10% pendapatan dari manufaktur, distribusi, atau penjualan yang terkait dengan pornografi.

The exclusion policy is relevant to issuers engaged in the manufacturing, distribution, or upkeep of controversial weapons. The Ashmore Group plc describes these as arms that affect civilian lives and persist in doing so long after a conflict has concluded. As per international agreements, these types of weapons consist of cluster munitions, anti-personnel landmines, biological weapons, chemical weapons, and nuclear weapons.

Additionally, the Ashmore Group plc enforces a policy that excludes the pornography industry. In this context, the Ashmore Group plc restricts its investments to companies that significantly participate in the pornography industry, generating over 10% of their income from its manufacture, distribution, or sale.

Investasi di Bidang Digital [POJK. F.26]

Investment in Digital Technology

Ashmore telah menetapkan program pengembangan teknologi sebagai bagian dari Program Rencana Aksi Kerja Berkelanjutan. Ashmore melakukan pengembangan sistem infrastruktur digital terutama dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen dengan tetap mempertimbangkan prinsip keuangan berkelanjutan diantaranya tata kelola, peningkatan komunikasi, inklusifitas dan koordinasi dan kolaborasi.

Fase pertama program pengembangan digitalisasi fokus pada pengembangan sistem operasional Perseroan seperti otomisasi on-boarding nasabah, deteksi awal APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), otomisasi proses pembelian dan penjualan reksadana.

Pada fase kedua, Ashmore akan fokus pada perluasan infrastruktur distribusi yang masih terpusat melalui agen penjual, menjadi melalui *e-commerce* dan pada akhirnya menggunakan teknologi tersebut untuk mencapai distribusi yang saat ini belum terjangkau oleh agen penjual. Aktivitas pengembangan teknologi selama periode 2024/2025 adalah persetujuan sistem teknologi *front office*, pengembangan sistem guna mendukung program pemasaran, dan program literasi keuangan.

As part of its Sustainable Work Action Plan, Ashmore has established a technology development programme. The Company is developing a digital infrastructure system driven primarily by technological advancements and changes in consumer behaviour, while still considering sustainable finance principles, including governance, improved communication, inclusivity, coordination and collaboration.

The first phase of the digitalisation development programme will focus on improving the Company's operational systems, including automated customer onboarding, the early detection of anti-money laundering and counter-terrorism financing (AML/CFT), and automated processes for buying and selling mutual funds.

In the second phase, Ashmore will expand its distribution infrastructure beyond sales agents to e-commerce, leveraging technology to reach areas that are currently inaccessible to sales agents. Technology development activities during the 2024/2025 period were approving a front-office technology system and developing systems to support marketing programmes and a financial literacy programme.

Tanggung Jawab Terhadap Nasabah Responsibility to Clients

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Nasabah [POJK. F.17]

Ashmore berkomitmen memberikan layanan dengan setara atas produk dan jasa kepada setiap nasabah. Komitmen ini selanjutnya diimplementasikan melalui kegiatan edukasi kepada nasabah dan penyampaian informasi secara berkala kepada nasabah dalam bentuk lembar fakta produk bulanan, prospektus produk tahunan, serta pembaruan triwulanan yang dapat diakses di *website* Perseroan. Tim distribusi dan pemasaran melakukan penyampaian informasi terkait aktivitas edukasi dan informasi secara berkala yang diringkas dalam tabel berikut ini:

Commitment to Providing Equitable Services for Products and/or Services to Clients

Ashmore is committed to ensuring that every customer has equal access to its products and services. This dedication is enhanced by activities aimed at educating customers and the consistent sharing of information through monthly product fact sheets, annual product prospectuses, and quarterly updates, all of which are available on the Company's website. The distribution and marketing teams regularly exchange updates regarding these educational and informative initiatives, summarised in the table below:

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Jumlah Aktivitas	3.023	3.139	2.465	Number of Activities
Rata-Rata Aktivitas per Bulan	251,9	261,6	205,4	Average Activities per Month
Aktivitas per Personel Marketing	503,8	532,3	410,8	Activities per Marketing Personnel

Lembar Fakta Produk Bulan | Fund Fact Sheet



RINGKASAN INFORMASI REKSA DANA Jun 2025

Ashmore Dana Ekuitas Nusantara

INFORMASI

Per tanggal 30.06.2025

Total Dana Kelolaan	Tanggal Pelaksanaan	Tanggal Efektif	NAB/Unit	Indeks Acuan
IDR 2.112.380,9 Juta	11 February 2023	31 January 2023	IDR1108,63	HS30

Manajer Investasi

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk adalah Perusahaan Manajer Investasi yang memiliki seluruh saham milik Ashmore Group. Ashmore Group adalah perusahaan manajer investasi yang berfokus pada upaya meningkatkan tingkat pengembalian lebih dari 20 tahun dan memiliki kinerja historis yang konsisten melampaui berbagai indeks pasar. Di antara klien korporat dengan hubungan yang berjangka panjang di pasar lokal, regional, global, Asia, Saudi Arabia, Singapura, Jepang, Peru, USA, Amerika Serikat, dan Indonesia, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk adalah salah satu penyedia layanan terbaik dan konsisten dalam memberikan layanan terbaik kepada klien.

Tujuan dan Strategi Investasi

Rekasa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ASDN) bertujuan untuk memberikan keuntungan modal dalam jangka panjang melalui investasi pada Ekuitas Indonesia yang terdiri dari saham/Perusahaan/Divisi instrumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kategori Investasi	Rekasa Dana	Indeks Acuan	Rekasa Dana
Ekuitas	85% - 100%	Ekuitas	83,62%
Instrumen Pasar Uang	0% - 15%	Instrumen Pasar Uang	12,38%

Kinerja Rekasa Dana

Rekasa Dana	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sepuh Pelaksanaan
Rekasa Dana	-5,88	6,32	-3,97	11,37	14,28	11,32	22,55	-
Indeks Acuan	-2,46	6,46	-2,76	21,75	1,86	22,25	22,25	-2,84
Selisih	-3,42	-0,14	-1,22	-10,38	-8,44	-10,93	-0,70	-22,83

Kinerja Labuan Investasi

Periode	Nov 2020	11/21%
Periode	Mar 2021	-18,45%

Kinerja Labuan Investasi

Periode	Apr 2025	8,84%
Periode	Feb 2025	-13,28%

Informasi Rekasa Dana

Manajemen	Administrasi/Pelayanan Tetap	Revisi
ASHMOR	ASHMOR	ASHMOR



RINGKASAN INFORMASI REKSA DANA Jun 2025

Ashmore Digital Equity Sustainable Fund

INFORMASI

Per tanggal 30.06.2025

Total Dana Kelolaan	Tanggal Pelaksanaan	Tanggal Efektif	NAB/Unit	Indeks Acuan
IDR 65,484,4 Juta	27 October 2021	20 August 2021	IDR1741,26	IDX ESG Leader's Index (global)

Manajer Investasi

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk adalah Perusahaan Manajer Investasi yang memiliki seluruh saham milik Ashmore Group. Ashmore Group adalah perusahaan manajer investasi yang berfokus pada upaya meningkatkan tingkat pengembalian lebih dari 20 tahun dan memiliki kinerja historis yang konsisten melampaui berbagai indeks pasar. Di antara klien korporat dengan hubungan yang berjangka panjang di pasar lokal, regional, global, Asia, Saudi Arabia, Singapura, Jepang, Peru, USA, Amerika Serikat, dan Indonesia, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk adalah salah satu penyedia layanan terbaik dan konsisten dalam memberikan layanan terbaik kepada klien.

Tujuan dan Strategi Investasi

Rekasa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund bertujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang konsisten dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Ekuitas Indonesia yang memiliki nilai pemenuhan etas yang berfokus pada keberlanjutan dan kinerja digital secara luas dengan pertimbangan Manajer Investasi dan Kebijakan Investasi.

Kategori Investasi	Rekasa Dana	Indeks Acuan	Rekasa Dana
Ekuitas	85% - 100%	Ekuitas	88,51%
Instrumen Pasar Uang	0% - 15%	Instrumen Pasar Uang	1,49%

Kinerja Rekasa Dana

Rekasa Dana	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sepuh Pelaksanaan
Rekasa Dana	-2,72	4,38	-3,22	-3,22	-3,26	-18,91	-	-25,87
Indeks Acuan	-2,86	-1,82	-4,44	-4,44	-11,38	-8,97	-	-2,84
Selisih	0,14	6,26	1,22	1,22	8,12	-10,06	-	-22,83

Kinerja Labuan Investasi

Periode	Apr 2025	8,84%
Periode	Feb 2025	-13,28%

Informasi Rekasa Dana

Manajemen	Administrasi/Pelayanan Tetap	Revisi
ASHMOR	ASHMOR	ASHMOR

Lembar Fakta Produk Bulan | Fund Fact Sheet

FUND UPDATE Jun 2025

Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara



FUND FACTS Information as 30.06.2025
Fund size IDR 526,877.1 million
Fund inception date 15 September 2016
Fund objective and strategy
The investment objective of Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara is to provide a higher return on investment and higher liquidity than its benchmark, 100% (one hundred percent) Ashmore Money Market and/or Cash Equivalent.

Investment Policy table with columns: Policy, Fund, Asset Allocation, Fund

Performance table with columns: Return %, 1 month, 3 months, 6 months, YTD, 1 year, 2 years, 3 years, Since Inception

Highest 1M Performance and Lowest 1M Performance tables



Fund Information table with columns: Ashmore, ISIN, SEDOL, Domestic, SLE Effective Letter Reg Number, Accumulation/Income, Minimum initial investment, Subsequent Subscriptions, Redemption, Maximum Number of Units Offered, Subscription fee, Redemption fee, Investment manager, Management fee, Valuation Period, Registered for sale, Administrator, Investment manager, Management fee, Valuation Period

FUND UPDATE Jun 2025

Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara

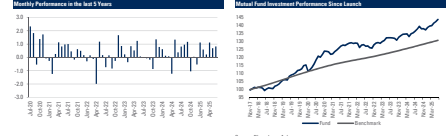


FUND FACTS Information as 30.06.2025
Fund size IDR 1,765,817.3 million
Fund inception date 24 November 2017
Fund objective and strategy
The objective of Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara is to provide a higher return on investment than the deposit interest rate by holding portfolio investment in fixed income securities.

Investment Policy table with columns: Policy, Fund, Asset Allocation, Fund

Performance table with columns: Return %, 1 month, 3 months, 6 months, YTD, 1 year, 2 years, 3 years, Since Inception

Highest 1M Performance and Lowest 1M Performance tables



Fund Information table with columns: Ashmore, ISIN, SEDOL, Domestic, SLE Effective Letter Reg Number, Accumulation/Income, Minimum initial investment, Subsequent Subscriptions, Redemption, Maximum Number of Units Offered, Subscription fee, Redemption fee, Investment manager, Management fee, Valuation Period, Registered for sale, Administrator, Investment manager, Management fee, Valuation Period

Prospektus | Prospectus

PEMBAHARUAN PROSPEKTUS REKSA DANA
ASHMORE DANA EKUITAS NUSANTARA

Tanggal Efektif: 31 Januari 2013
Pembaharuan prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Maret 2025.
OK, TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI.
REKSA DANA ASHMORE DANA EKUITAS NUSANTARA (selanjutnya disebut "ASHMORE DANA EKUITAS NUSANTARA") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

Logos for Ashmore, reksa dana, and HSBC. Text: SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHALU MELIPSAJI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA PADA BAGIAN MANAJER INVESTASI (BAB III), TUJUAN INVESTASI, KEBERSIKAPAN INVESTASI, PEMBAHARAN INVESTASI DAN KEBERSIKAPAN PEMBAHARAN INVESTASI (BAB V), MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA (BAB VIII).

PEMBAHARUAN PROSPEKTUS REKSA DANA
ASHMORE DANA OBLIGASI NUSANTARA

Tanggal Efektif: 15 April 2013
Pembaharuan prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 25 Juli 2025.
OK, TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI.
REKSA DANA ASHMORE DANA OBLIGASI NUSANTARA (selanjutnya disebut "ASHMORE DANA OBLIGASI NUSANTARA") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

Logos for Ashmore, reksa dana, and HSBC. Text: SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHALU MELIPSAJI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA PADA BAGIAN MANAJER INVESTASI (BAB III), TUJUAN INVESTASI, KEBERSIKAPAN INVESTASI, PEMBAHARAN INVESTASI DAN KEBERSIKAPAN PEMBAHARAN INVESTASI (BAB V), MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA (BAB VIII).

Prospektus | Prospectus

PROSPECTUS OF INVESTMENT FUND
ASHMORE DANA PASAR UANG NUSANTARA

Effective Date: 29 Agustus 2016 The Commencement Date of Offering: 15 September 2016
This Prospectus is issued in Jakarta on March 28, 2024
OJK NEITHER APPROVED NOR DISAPPROVED THESE SECURITIES, IT ALSO DOES NOT CONFIRM THE CORRECTNESS OR THE ADEQUACY OF THE CONTENTS OF THIS PROSPECTUS. ANY DECLARATION CONTRARY TO THESE STATEMENTS IS VIOLATING THE LAW.

The investment objective of Investment Fund of ASHMORE DANA PASAR UANG NUSANTARA (hereinafter referred to as "ASHMORE DANA PASAR UANG NUSANTARA") is to give a higher return on investment and higher liquidity levels by investing 100% (one hundred percent) in money market and/or debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or Indonesian corporations offered through a Public Offering and/or traded at the Indonesia Stock Exchange which have maturity less than 1 (one) year.

ASHMORE DANA PASAR UANG NUSANTARA shall ordinarily invest with the portfolio investment composition as 100% (one hundred percent) of the Net Asset Value in money market instruments and/or debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or Indonesian corporations offered through a Public Offering and/or traded at the Indonesia Stock Exchange with maturity less than 1 (one) year and/or deposit, in accordance with prevailing law in Indonesia.

PUBLIC OFFERING
PT Ashmore Asset Management Indonesia as the Investment Manager conducts a Public Offering of ASHMORE DANA PASAR UANG NUSANTARA Participation Units continuously up to 10,000,000,000 (ten billion) Participation Units.
Each Participation Unit of ASHMORE DANA PASAR UANG NUSANTARA is offered at the same price as the initial Net Asset Value of IDR 1,000. (one thousand Rupiah) on the first day of offering. Subsequently, the price of a Participation Unit is determined based on the Net Asset Value per Participation Unit at the end of the relevant Exchange Day.
The Participation Unit holder is not subjected to a subscription fee, and redemption fee and subjected to switching fee, but in the case of investment switching, Participation Unit holder of ASHMORE DANA PASAR UANG NUSANTARA are charged with the subscription fee of other intended Ashmore Funds in accordance with the Prospectus of each of the investment funds. The complete details regarding Cost Allocation and Service Fees can be seen in Chapter IX of this Prospectus.

<p>Investment Manager Ashmore PT Ashmore Asset Management Indonesia Pacific Century Plaza 18th Floor, ICSD Lot 10 E. Indonesia Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12120, Indonesia Phone: (82-21) 2953 9000 ext.: (82-21) 2953 9000 Fax: (82-21) 2953 9001</p>	<p>reksa dana PT Ashmore Asset Management Indonesia Pacific Century Plaza 18th Floor, ICSD Lot 10 E. Indonesia Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12120, Indonesia Phone: (82-21) 2953 9000 ext.: (82-21) 2953 9000 Fax: (82-21) 2953 9001</p>	<p>Custodian Bank CIMB NIAGA PT Bank CIMB Niaga Tbk Menara Sentra Lantai 27 E. Indonesia Raya No. 1A Jakarta 12120, Indonesia Telephone: (82-21) 210 1111; 200322; 200313 Fax: (82-21) 210 1000; 200207</p>
---	--	---

BEFORE YOU DECIDE TO SUBSCRIBE THIS PARTICIPATION UNIT, PLEASE READ CAREFULLY CHAPTERS REGARDING THE INVESTMENT MANAGER (CHAPTER II), THE INVESTMENT OBJECTIVE, INVESTMENT POLICY, INVESTMENT RESTRICTION AND INVESTMENT RETURN DISTRIBUTION POLICY (CHAPTER VI) AND MAIN RISK FACTORS (CHAPTER VII).
INVESTMENT MANAGER HAS OBTAIN LICENCE AS INVESTMENT MANAGER IN THE CAPITAL MARKET FROM AUTHORITY OF CAPITAL MARKET AND IN CONDUCTING ITS BUSINESS ACTIVITIES, INVESTMENT MANAGER SUPERVISED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

PROSPECTUS OF INVESTMENT FUND
ASHMORE DIGITAL EQUITY SUSTAINABLE FUND

Effective Date: 20 August 2021 The Commencement Date of Offering: 27 October 2021
This Prospectus is issued in Jakarta 31 March 2023.
OJK NEITHER APPROVED NOR DISAPPROVED THESE SECURITIES, IT ALSO DOES NOT CONFIRM THE CORRECTNESS OR THE ADEQUACY OF THE CONTENTS OF THIS PROSPECTUS. ANY DECLARATION CONTRARY TO THESE STATEMENTS IS VIOLATING THE LAW.

The investment objective of the investment Fund of ASHMORE DIGITAL EQUITY SUSTAINABLE FUND (hereinafter referred to as "ASHMORE DIGITAL EQUITY SUSTAINABLE FUND") is to gain capital growth in the long term with major investment in equity related Securities, in accordance with the prevailing law in Indonesia.

ASHMORE DIGITAL EQUITY SUSTAINABLE FUND shall ordinarily invest with the portfolio investment composition of a minimum 80% (eighty percent) and a maximum 100% (one hundred percent) of the Net Asset Value in the equity securities offered through a Public Offering and/or traded at both in local and offshore and a minimum 20% (twenty percent) of the Net Asset Value in the domestic money market instrument with a maturity date of less than 1 (one) year and/or debt securities with a maturity date of not more than 1 (one) year and/or a residual maturity date of not more than 1 (one) year and/or in deposits, in accordance with the prevailing law in Indonesia.

In terms of investing in foreign securities, the Investment Manager must ensure that ASHMORE DIGITAL EQUITY SUSTAINABLE FUND investment activities on foreign securities will not conflict with the provisions of law and regulations in force in Indonesia and the laws of the State underlying the issuance of such foreign securities.

PUBLIC OFFERING
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk as the Investment Manager conducts a Public Offering of ASHMORE DIGITAL EQUITY SUSTAINABLE FUND Participation Units continuously up to 10,000,000,000 (ten billion) Participation Units.
Each Participation Unit of ASHMORE DIGITAL EQUITY SUSTAINABLE FUND is offered at the same price as the initial Net Asset Value of IDR 1,000. (one thousand Rupiah) on the first day of offering. Subsequently, the price of a Participation Unit is determined based on the Net Asset Value per Participation Unit at the end of the relevant Exchange Day.
The Participation Unit holder is subject to a subscription fee of a maximum 2% (two percent) of the transaction value of the Participation Unit subscription, the redemption fee is a maximum 2% (two percent) of the transaction value of the Participation Unit redemption and a switching fee of a maximum 2% (two percent) of the transaction value of the Participation Unit investment switching. The complete details regarding Cost Allocation and Service Fees can be seen in Chapter IX of this Prospectus.

<p>Investment Manager Ashmore PT Ashmore Asset Management Indonesia Pacific Century Plaza 18th Floor, ICSD Lot 10 E. Indonesia Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12120, Indonesia Phone: (82-21) 2953 9000 ext.: (82-21) 2953 9000 Fax: (82-21) 2953 9001</p>	<p>reksa dana PT Ashmore Asset Management Indonesia Pacific Century Plaza 18th Floor, ICSD Lot 10 E. Indonesia Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12120, Indonesia Phone: (82-21) 2953 9000 ext.: (82-21) 2953 9000 Fax: (82-21) 2953 9001</p>	<p>Custodian Bank HSBC PT Bank HSBC Indonesia Tbk Menara Utama Lantai 10 E. Indonesia Raffles Place Jakarta 12120, Indonesia Telephone: (82-21) 210 1111; 200322; 200313 Fax: (82-21) 210 1000; 200207</p>
---	--	--

BEFORE YOU DECIDE TO SUBSCRIBE TO THIS PARTICIPATION UNIT, PLEASE READ THE CHAPTERS REGARDING THE INVESTMENT MANAGER (CHAPTER II), THE INVESTMENT OBJECTIVE, INVESTMENT POLICY, INVESTMENT RESTRICTION AND INVESTMENT RETURN DISTRIBUTION POLICY (CHAPTER VI) AND MAIN RISK FACTORS (CHAPTER VII) CAREFULLY.
INVESTMENT MANAGER HAS OBTAIN LICENCE AS INVESTMENT MANAGER IN THE CAPITAL MARKET FROM AUTHORITY OF CAPITAL MARKET AND IN CONDUCTING ITS BUSINESS ACTIVITIES, INVESTMENT MANAGER SUPERVISED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Selain penyajian beragam beragam informasi tersebut di atas, didukung dengan tim riset Ashmore Group plc yang berpengalaman di bidangnya, Perseroan menyajikan perkembangan informasi terkait ekonomi, pasar modal, dan investasi sebagai berikut:

Along with providing the information above, which is backed by the knowledgeable research team at the Ashmore Group plc, the Company also shares the following updates regarding the economy, capital markets, and investments:

Riset | Research

Issued: 31 March 2025
WEEKLY INVESTOR RESEARCH



Trump says "tariff". How high? Read on...

By Gustavo Medeiros and Ben Underhill

<ul style="list-style-type: none"> US reciprocal tariff week: Announcements expected 2 April. Trump voiced frustration over Russia/Ukraine ceasefire talks. Japan resumed talks on deepening trade relations with South Korea and China. China's fertility rate continues to decline, but not because couples are having fewer children. IMF's USD 20bn Argentina package to help power distribution. Brazil's Jair Bolsonaro to stand trial for alleged coup attempt. Columbia's incoming Finance Minister called for "much more aggressive" monetary easing. Ghana's public debt dropped to 61.8% of GDP in December 2024 South Africa's Democratic Alliance leader Steenhuisen said a budget agreement is close Massive rally held in Istanbul as crowds demanded the release of Erdog'an's rival Ekrem Imamoglu. Marine Le Pen found guilty of embezzling European Parliament funds. 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Contents</th> <th>Page</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Global Macro</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>EM Asia</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Latin America</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Central and Eastern Europe</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>Central Asia, Middle East & Africa</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Developed Markets</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Benchmark Performance</td> <td>11</td> </tr> <tr> <td>Explore Further Insights</td> <td>12</td> </tr> </tbody> </table>	Contents	Page	Global Macro	2	EM Asia	4	Latin America	5	Central and Eastern Europe	7	Central Asia, Middle East & Africa	8	Developed Markets	10	Benchmark Performance	11	Explore Further Insights	12
Contents	Page																		
Global Macro	2																		
EM Asia	4																		
Latin America	5																		
Central and Eastern Europe	7																		
Central Asia, Middle East & Africa	8																		
Developed Markets	10																		
Benchmark Performance	11																		
Explore Further Insights	12																		

Last Week Performance and Comments

EM Debt	Year	Change (bp)	5-day Change	EM Equity*	1Y	5-day Change	Comments
GBI-EM GD	6.38%	0	-0.2%	MSCI EM	12.3	-0.8%	EM local bonds were subdued, as EM FX spot gained up 0.3%.
GBI-EM FX Spot	-	-	-0.3%	MSCI EM ex-China	12.7	-0.8%	
EMM	7.72%	-84	-0.1%	MSCI EMEA	10.7	1.2%	EM USD sovereign bonds were down 0.5%, as sovereign HY spreads widened 16bps.
EMM GD ex-India	7.72%	10	0.2%	MSCI Asia	11.0	-1.0%	EM stocks fell 0.9% but outperformed the MSCI World.
EMM GD IG	5.76%	8	1.3%	MSCI China	11.4	-1.1%	
EMM GD HY	10.15%	16	0.4%	MSCI India	21.0	0.9%	
EMM HY ex-Default	8.43%	12	0.2%	MSCI EM Growth	11.1	-1.1%	
EMM GD	6.28%	4	0.5%	MSCI EM Mid	9.4	-0.6%	
CEMBI BD IG	5.61%	4	1.6%	MSCI EM Small Cap	13.6	1.3%	
CEMBI BD HY	8.35%	3	0.2%	MSCI Frontier	9.2	1.1%	

Dollar Denom	Year	Change (bp)	5-day Change	Dollar Denominator*	1Y	5-day Change	Comments
30y US1	3.91%	-8	-0.1%	MSCI ACWI	17.7	1.6%	US10s fell at the start end, but the curve steepened as the long end widened.
30y US1	3.98%	-2	-0.1%	MSCI World DM	16.6	-1.4%	
30y US1	4.25%	0	-0.1%	S&P 500	20.2	-1.5%	US stocks had a very weak Friday, with tariff news helping.
30y US1	4.63%	4	-0.1%	VIX Fut.**	21.0%	1.6%	
30y Germany	2.73%	-4	-0.1%	DAX Index**	104.0	0.0%	
30y Japan	1.44%	2	-0.1%	Nikkei	12.0	0.3%	
Global Agg.***	3.64%	-1	0.4%	JPM	148.8	0.6%	
US Agg. ID****	5.17%	2	0.8%	CRF Index**	306.9	0.2%	
EU Agg. ID****	3.27%	4	0.2%	Bneq****	73.6	2.2%	
US Corp HY****	7.72%	-7	0.4%	Capex**	1.88	2.1%	
US Corp HY****	6.26%	12	0.3%	Bneq****	82.380	4.6%	

Source: S&P Global, Reuters, Bloomberg.

Issued: May 2025
THE EMERGING VIEW



A multi-year tailwind for EM assets



Unfortunately for die-hard fans of the US equity market, US exceptionalism was driven by unsustainable pro-cyclical fiscal policies that are now on the chopping block. Tariffs and the dysfunctional budget discussions in Washington leading to high volatility in US equities have made this reality clear.

Some analysts still recommend US stocks as a hedge against an even more profligate US budget eventually being passed this year. This is misguided, in our view. In such strange times, it is much more prudent to increase exposure to countries with lower valuations, more sustainable earnings drivers, and currencies that are not overvalued. After a decade of US overperformance, foreign investors are far too concentrated in US assets, particularly risk-on US equities.

Looking at total foreign holdings of US assets, the ratio of private/public sector ownership rose from 1.5x in 2010 to 4.0x in 2022. For every dollar foreign investors have in 'risk-off' US Treasuries there are two dollars held in 'risk-on' US stocks. Europeans are particularly exposed and now have a strong tailwind behind their own markets. The German EUR 1.0tn fiscal spending on infrastructure, energy, and defence will lead to higher GDP growth and convergence of the German Bund to US Treasuries, which is positive for the euro. China is not far behind in stimulating its economy and will now need to focus on consumption-led growth, which will be positive for most Chinese companies.

We believe a multi-year diversification trend away from US assets is about to begin, driven by geopolitical disputes with large creditor partners, worries about US institutional decay, and isolationist restricting trade and immigration and harming its educational system. The dollar is no longer the haven it was due to the large US fiscal and external imbalances. While it is likely to remain the largest currency in reserve manager portfolios and trade/capital account settlements, the weight in other currencies will increase due to settlement alternatives and diversification.

Riset | Research

Issue: 27 May 2025
WEEKLY INVESTOR RESEARCH

Ashmore

Strong EM outperformance year-to-date across equity, FX and fixed income

By Gustavo Medeiros and Ben Underhill

- EM outperformance YTD in equities, local currency debt, HY and IG bonds.
- Mixed volatility in US equity markets not reflecting rising risks.
- Indonesia's Finance Minister presented the 2026 macroeconomic framework.
- South Korean exports during the first 20 days of May fell 2.4% year-on-year.
- Argentina cut more capital restrictions, will issue first peso-denominated bonds in a decade on Wednesday.
- Brazil cancelled an attempt to raise revenue via a financial transaction tax, but announced BRL 3.7bn in expenditure savings.
- Trump's meeting with South Africa's Ramaphosa was very strange, but reportedly "productive".
- South Africa Finance Minister announced updated budget plan; market digested it well.
- Türkiye posted its best April for foreign tourism since 2006.

Contents	Page
Global Macro	2
EM Asia	3
Latin America	4
Central and Eastern Europe	5
Central Asia, Middle East & Africa	6
Developed Markets	7
Benchmark Performance	8
Explore Further Insights	9

Last Week Performance and Comments

EM Debt	Yield	Change (bp)	Spread	3-Mth Change	EM Equity*	% YTD	3-Mth Change	Comments
GBI-EM GD	6.11%	-1	-	-1.4%	MSCI EM	12.3	+0.1%	• EM local currency sovereign bonds returned 1.4%, driven by FX.
GBI-EM FX Spot	-	-	-	1.3%	MSCI EM ex-China	12.9	+0.4%	• EM USD sovereign bonds returned -0.4%, driven by USY yields moving higher.
ELM**	5.14%	-93	-	1.7%	MSCI EMEA	10.5	+0.1%	• EM stocks outperformed, returning +0.1%.
EMBI GD	7.05%	0	323 bps	-0.4%	MSCI LatAm	8.4	+0.2%	
EMBI GD ex-defeat	7.22%	6	266 bps	-0.4%	MSCI Asia	13.0	+0.0%	
EMBI GD IG	5.94%	8	126 bps	-0.5%	MSCI China	11.1	+0.6%	
EMBI GD HY	10.38%	13	573 bps	-0.4%	MSCI India	22.3	+0.3%	
EMBI HY ex-defeat	8.44%	3	399 bps	-0.4%	MSCI EM Growth	16.9	+0.1%	
CEMBI BD	7.05%	8	272 bps	-0.5%	MSCI EM Hldrs	2.4	+0.3%	
CEMBI BD IG	5.84%	6	151 bps	-0.1%	MSCI EM Small Cap	14.1	+0.8%	
CEMBI BD HY	8.65%	11	433 bps	-0.1%	MSCI Frontier	8.9	+1.1%	

Global Debt	Yield	Change (bp)	Spread	3-Mth Change	Global Backlog	% YTD	3-Mth Change	Comments
3yr UST	4.00%	-1	-	-0.1%	MSCI ACWI	18.2	+1.4%	• The US curve bear steepened.
5yr UST	4.02%	-1	-	-0.1%	MSCI World DMO	19.2	+1.5%	• US stocks fell off 2.5%, consolidating recent strong performance and digesting move up in yields.
10yr UST	4.31%	3	-	-0.3%	S&P 500	21.2	+2.8%	
30yr UST	5.04%	9	-	-1.8%	VIX Fut.**	22.06	41%	• The US dollar gave up 2%, continuing its march downwards.
10yr Germany	2.37%	-2	-	-0.5%	IBV Index**	99.1	+2.0%	
10yr Japan	1.54%	8	-	-2.2%	EUR*	1398	1.9%	
Global Agg***	5.84%	2	38 bps	-0.8%	JPM**	142.8	+2.3%	
US Agg. SD****	5.35%	6	89 bps	-0.4%	CRV Index**	295.7	0.2%	
EU Agg. SD****	3.95%	-2	88 bps	0.0%	Brent**	64.8	+1.0%	
US Corp HY****	7.69%	23	330 bps	-0.5%	Gold**	3,358	4.8%	
EU Corp HY****	6.17%	6	350 bps	-0.1%	Bitcoin**	107,202	2.0%	

Source: B. Vitekonics. See end of document.

FEBRUARY 2025

Ashmore

Unlocking the potential of frontier market debt

By Andrew Bladon and Alexis de Mones



Traditional emerging market (EM) indices, such as the JP Morgan EMBI Global Diversified (EMBI GD), provide great yield enhancement for global fixed income portfolios. However, the high average duration of this index exposes it to volatility from global risk factors.

EM sovereign debt has seen an increasing bifurcation between a relatively narrow set of large, highly rated issuers, and many smaller, less liquid markets. The second tier, usually referred to as 'frontier markets' (FM), came under pressure in the aftermath of the pandemic, when many countries lost access to international capital markets.

Since then, FM countries have started attracting greater capital from investors looking for opportunities in lower duration fixed income products, driven by specific domestic factors, that are less correlated to the global interest rates cycle.

This paper outlines the main characteristics of this asset class, and explains how Ashmore approaches the opportunities and challenges it presents.

A dedicated allocation to an actively managed EM Frontier Debt portfolio gives investors the opportunity to:

- Benefit from attractive risk premia and all-in yields by participating in robust sovereign credits and high yielding foreign exchange (FX) instruments.
- Avoid incurring incremental volatility or higher correlation with typical global fixed income risk factors, such as US interest rates.
- Benefit from an alternative allocation in 2025 while larger EM countries are more exposed to 'Trump 2.0'.

Evaluasi Produk dan Layanan [POJK. F.27]

Komite Produk senantiasa melakukan monitoring atas kualitas dan keamanan produk serta layanan kepada nasabah sejalan dengan perspektif keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan akan menyajikan informasi terkait evaluasi dampak guna mencegah risiko yang timbul, seperti risiko kejahatan keuangan, risiko keamanan siber, serta risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup ketika melakukan peluncuran dan pengembangan produk dan jasa. Selain itu, Ashmore juga memastikan aspek kepatuhan atas produk dan jasanya terhadap ketentuan yang berlaku, sebagaimana telah dievaluasi secara berkala oleh pihak internal Perseroan.

Komite Produk dan unit kerja terkait sentiasa akan menyempurnakan produk dan/atau layanan tersebut hingga benar-benar terjamin keamanannya dan dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya jika pada tahap pengujian internal ditemukan adanya kekurangan atau potensi timbulnya risiko yang berdampak negatif bagi pemangku Kepentingan. Dalam rangka melakukan mitigasi risiko kerugian hingga seminimal mungkin, penyampaian informasi yang berimbang mengenai produk serta manfaat dan profil risiko yang mungkin ditimbulkan selalu dilakukan oleh Perseroan.

Products and Services Evaluation

In accordance with a sustainability viewpoint, the Product Committee regularly oversees the quality and safety of products and services offered to customers. Consequently, during the introduction and growth of products and services, the organisation will supply information regarding impact assessments to mitigate potential risks, including financial crime, cybersecurity threats, and social and environmental challenges. Additionally, Ashmore ensures that its products and services meet relevant regulations, which are consistently assessed by the Company's internal team.

The Product Committee and related work units continuously refine these products and/or services to ensure their safety and accountability if any deficiencies or potential risks negatively impacting stakeholders are identified during internal testing. To minimise the risk of loss, the Company consistently provides balanced information on products and their potential risk profiles.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Layanan [POJK. F.26]

Ashmore telah memiliki program pengembangan produk investasi yang menciptakan keberlanjutan korporasi dan memungkinkan diversifikasi aset. Program pengembangan produk investasi ini merupakan bagian dari Program Rencana Keuangan Aksi Berkelanjutan (RKAB) untuk pilar korporasi. Dalam melakukan pengembangan produk investasi tersebut, Perseroan memastikan kepatuhan produk dan jasa baru tersebut dengan ketentuan yang berlaku selain didukung oleh infrastruktur digital yang memadai.

Penambahan dan Penarikan Produk [POJK. F.29]

Berdasarkan data pengembangan produk dan layanan baru, tidak terdapat produk dan layanan baru yang ditawarkan oleh Ashmore selama 2024/2025. Selanjutnya, berdasarkan pemantauan atas produk dan layanan yang diberikan, tidak terdapat juga produk yang ditarik selama periode tersebut.

Uraian Description	2024/2025		2023/2024		2022/2023	
	Produk Baru New Product	Produk Ditarik Recalled Product	Produk Baru New Product	Produk Ditarik Recalled Product	Produk Baru New Product	Produk Ditarik Recalled Product
Reksa Dana Mutual Fund	-	1	2	1	3	3
Kontrak Pengelolaan Dana Discretionary Funds	-	1	5	-	8	1
Total	-	2	7	1	11	4

Perlindungan dan Keamanan Data Nasabah

Ashmore tidak melakukan pengelolaan data pribadi nasabah baik individu maupun institusi selain data karyawan Perseroan. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan usaha Ashmore sebagai penyedia jasa manajer investasi, dan jasa penasihat investasi. Namun demikian, Ashmore senantiasa memperhatikan aspek pengelolaan risiko terkait dengan keamanan informasi serta perlindungan data yang termasuk pada risiko keamanan siber. Penanganan risiko keamanan siber dilakukan melalui penilaian, pemantauan, pengendalian risiko keamanan data, serta memastikan adanya komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan utama.

Terkait dengan keamanan siber, Ashmore Group plc menerapkan model keamanan berlapis dengan menggunakan teknologi mutakhir dan proses pelengkap lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan secara rutin memperbarui keamanan sistem dan melakukan pengujian kerentanan secara berkala terhadap jaringan dan sistem dengan melibatkan pihak ketiga yang profesional. Laporan terkait pengelolaan keamanan siber ini disampaikan kepada Komite Audit dan Risiko Ashmore Group plc.

Products and/or Services Innovation and Development

Ashmore's investment product development programme creates corporate sustainability and enables asset diversification. This programme forms part of the Sustainable Financial Action Plan (RKAB) for the corporate pillar. When developing these investment products, the Company ensures compliance with all applicable regulations and has the necessary digital infrastructure in place to support this.

Products Addition and Recall

Based on data from the development of new products and services, Ashmore did not offer new products and services during the 2024/2025 financial year. Furthermore, there are no products that were withdrawn based on monitoring of the products and services provided during that period.

Clients' Data Protection and Security

Ashmore does not manage the personal data of individual or institutional clients, except for employee data. This is an inherent aspect of Ashmore's business activities as a provider of investment management and advisory services. However, Ashmore consistently addresses risk management aspects related to information security and data protection, including cybersecurity risks. These risks are addressed through data security risk assessment, monitoring and control, and ensuring effective communication with key stakeholders.

Regarding cybersecurity, the Ashmore Group plc employs a multi-layered security model that integrates advanced technology with additional supportive processes. The Company regularly refreshes its system security and performs scheduled vulnerability assessments of its networks and systems in collaboration with expert third parties. Documents concerning this cybersecurity management are presented to the Audit and Risk Committee of the Ashmore Group plc.

Selanjutnya, Perseroan juga melakukan pengelolaan keamanan siber terhadap nasabah yang dapat ditimbulkan dari mitra. Terkait hal ini, kami melakukan uji tuntas pra-kontrak yang ketat terhadap mitra baru, mempertahankan pengawasan terhadap pengaturan keamanan siber untuk semua mitra, serta memastikan adanya perlindungan tambahan untuk mitra utama.

Pencegahan Kejahatan Keuangan

Ashmore mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan terkait anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris, termasuk persyaratan uji tuntas nasabah, identifikasi pencucian uang, aktivitas mencurigakan, dan kejahatan keuangan. Perseroan juga memastikan kebenaran terhadap identitas nasabah sebelum memulai hubungan bisnis maupun selama kerja sama berlangsung. Langkah tersebut dilakukan untuk mengelola risiko keamanan siber selain Tindakan pencegahan terhadap tindakan kejahatan uang, termasuk pencucian uang, penyuapan dan korupsi, atau penipuan serta manipulasi pasar.

Survei Kepuasan Nasabah [POJK. F.30]

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelayanan kepada nasabah, Audit Internal Perseroan melakukan survei kepuasan nasabah yang dikirimkan melalui e-mail yang bertujuan untuk mengetahui kualitas produk dan kinerja layanan. Ashmore juga mengharapkan adanya masukan dan umpan balik melalui survei tersebut. Selanjutnya, berdasarkan masukan tersebut, Ashmore menyempurnakan dan menyelaraskan strategi pemasaran. Adapun hasil survei kepuasan nasabah Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Nilai	3,9	4,2	4,2	Score
Kategori	Cukup Puas Quite Satisfied	Puas Satisfied	Puas Satisfied	Category
Jumlah Responden	64,1% dari total nasabah berdasarkan AuM 64.1% of all clients based on AuM	61,1% dari total nasabah berdasarkan AuM 61.1% of all clients based on AuM	58,5% dari total nasabah berdasarkan AuM 58.5% of all clients based on AuM	Total Respondents

Saluran Pengaduan Nasabah

Nasabah Ashmore diberikan media untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan terkait produk dan layanannya. Laporan dari nasabah tersebut selanjutnya dicatat oleh Kantor Pengaduan Nasabah yang dikoordinasikan oleh Chief Operating Officer, Pejabat Kepatuhan, dan/atau Kepala Kepatuhan Ashmore Group plc. Tindak lanjut atas keluhan tersebut selanjutnya dipastikan kesesuaiannya dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku oleh pejabat kepatuhan.

Additionally, the Company oversees cybersecurity risks for clients that could emerge from their partners. In pursuit of this goal, we perform thorough pre-contract evaluations of new partners, oversee cybersecurity measures for all partners, and implement extra safeguards for essential partners.

Financial Crime Prevention

Ashmore offers its employees training on anti-money laundering and counter-terrorist financing. This training includes topics such as client due diligence requirements and how to recognise money laundering, suspicious activities, and financial crimes. The Company confirms the identities of its clients before starting business relationships and continues to do so during the partnership. These actions are implemented to handle cybersecurity threats and to avert financial crimes, such as money laundering, bribery and corruption, fraud, and manipulation of the market.

Customer Satisfaction Survey

In dedication to serving customers, the Company's internal audit team carried out a survey through email to evaluate the quality of products and the performance of services. Ashmore encourages and appreciates contributions and comments from the survey. In light of this feedback, Ashmore will improve and synchronise its marketing strategy. The findings from the Company's customer satisfaction survey are as follows:

Customer Complaints Mechanism

Ashmore offers its customers a platform to submit complaints and concerns about the Company's products and services. The Customer Complaints Office documents these complaints and provides reports to the Chief Operating Officer and/or the Head of Compliance at Ashmore Group plc. The Compliance Officer subsequently verifies that these complaints adhere to relevant policies and regulations.

Perseroan selanjutnya akan memproses laporan pengaduan tersebut dalam 20 hari kerja setelah keluhan diterima atau total maksimum 40 hari kerja dalam kondisi khusus. Pejabatan kepatuhan akan mengawasi secara langsung proses penanganan laporan pengaduan tersebut hingga tercapai solusi terbaik untuk pihak internal maupun eksternal, atau sampai pelapor merasa puas.

The Company will handle these complaints within 20 business days after receiving them, or within 40 days in special situations. The Compliance Officer is responsible for managing the complaint resolution process until an acceptable solution is reached for everyone concerned.

laporan pengaduan dari nasabah yang diterima Perseroan selama 2024/2025 dibandingkan dengan periode selanjutnya disajikan pada tabel di bawah ini.

The table below shows the customer complaints that the Company received in 2024/2025 in comparison to the subsequent period.

2024/2025			2023/2024			2022/2023		
Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Undergoing Follow-Up	Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Undergoing Follow-Up	Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Undergoing Follow-Up
1	1	-	1	1	-	-	-	-

Literasi dan Inklusi Keuangan [POJK. F.25]
Financial Literacy and Inclusion



Ashmore berkomitmen kuat terhadap literasi dan inklusi keuangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Program Rencana Keuangan Aksi Berkelanjutan (RKAB) periode 2021-2025 untuk pilar sosial. Program RKAB untuk pilar sosial salah satunya adalah pengembangan program inklusi dan literasi keuangan di Indonesia. Dalam hal ini, tim marketing yang bertanggung jawab untuk peluncuran program inklusi dan literasi keuangan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak.

As outlined in its 2021-2025 Sustainable Financial Action Plan (RKAB) for the social pillar, Ashmore is strongly committed to financial literacy and inclusion. One of the programmes outlined in the RKAB for the social pillar is the development of financial inclusion and literacy programmes in Indonesia. The marketing team is responsible for launching these programs in collaboration with various parties.

Tabel berikut ini menjelaskan kegiatan program inklusi dan literasi keuangan yang dilakukan oleh Perseroan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir:

The following table summarises the financial inclusion and literacy programme activities undertaken by the Company over the past three years:

2024/2025	2023/2024	2022/2023
<p>Ashmore melakukan pengembangan teknologi single platform system dengan Data Centre dan Data Recovery Centre yang berada dalam yurisdiksi wilayah Indonesia. Selain itu, melalui platform tersebut, Ashmore juga melakukan pengembangan sistem informasi elektronik APU PPT PPPSPM yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan oleh Nasabah selain itu menjadi. Selain itu, Ashmore juga terus melakukan literasi keuangan secara tatap muka dengan bekerja sama dengan berbagai agen penjual maupun institusi. Ashmore is developing a single platform system with Data Centres and a Data Recovery Centre located within Indonesian jurisdiction. Furthermore, Ashmore is developing an electronic information system for anti-money laundering (AML), counter-terrorist financing (CTF) and anti-money laundering and counter-terrorist financing (AML/CTF) purposes. This system will be able to effectively identify, analyse, monitor and provide reports on the characteristics and transaction patterns of customers. Ashmore continues to promote financial literacy through face-to-face collaboration with various sales agents and institutions.</p>	<p>Ashmore menyelesaikan pengembangan teknologi front end yang diharapkan akan dapat memberikan akses distribusi dengan cakupanyang lebih luas. Ashmore completed the development of its front-end technology, which is expected to provide broader distribution access.</p>	<p>Ashmore melanjutkan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik agen penjual maupun institusi, dalam rangka pelaksanaan literasi keuangan. Penyelenggaraannya dilakukan melalui talkshow yang berfokus pada pengenalan portfolio dan perencanaan keuangan. Selain itu, Ashmore juga melakukan literasi keuangan secara tatap muka dengan bekerja sama dengan berbagai agen penjual maupun institusi. Ashmore continued to collaborate with various stakeholders, including selling agents and institutions, to implement financial literacy initiatives. These activities included talk shows focused on portfolio introduction and financial planning. In addition, Ashmore engaged in faceto-face financial literacy sessions in partnership with various selling agents and institutions.</p>

■ Dampak Dari Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan [POJK. F.28]

Impacts of Sustainable Financial Products and Services

Pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan telah dilakukan oleh Ashmore yang sejalan dengan salah satu tujuan dari Rencana Keuangan Aksi Berkelanjutan (RKAB) yakni mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Tujuan RKAB ini selanjutnya diimplementasikan menjadi program RKAB tahun 2024 untuk pilar korporasi yakni pengembangan produk investasi yang menciptakan keberlanjutan korporasi dan memungkinkan diversifikasi aset. Selain itu, Perseroan juga menempatkan peningkatan kontribusi produk berbasis LST terhadap dana kelolaan Ashmore sebagai program RAKB untuk pilar korporasi tahun 2021-2025.

Implementasi atas program RAKB tersebut dapat dilihat dari Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM) dengan Mandat LST dari Nasabah sebesar Rp7,88 triliun dengan kontribusi sebesar 32,87% pada tahun 2024/2025.

Ashmore has developed sustainable financial products and services in line with one of the objectives of its Sustainable Financial Action Plan (RKAB): to develop financial products and/or services that implement sustainable finance principles. This objective was subsequently incorporated into the 2024 RKAB programme for the corporate pillar, focusing on the development of investment products that promote corporate sustainability and facilitate asset diversification. Furthermore, as part of its RKAB programme for the corporate pillar for 2021-2025, the Company has also included increasing the contribution of ESG-based products to Ashmore's managed funds.

Evidence of the implementation of this programme can be seen in the ESG Mandate – Client Driven Mandate AuM which stood at Rp7.88 trillion with a contribution of 32.87%. This was previously explained in the Responsible Investment Portfolio Performance section.

Chapter 09

Keberlanjutan Bagi Masyarakat

Sustainability for Community



■ Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [POJK. F.23]

Employment of Local Workforce

Ashmore berkomitmen menggunakan tenaga kerja lokal dengan merekrut karyawan yang berkewarganegaraan Indonesia terlebih yang berdomisili di wilayah Jakarta atau Jabodetabek. Komitmen ini selaras dengan ketentuan yang berlaku disamping mengacu kepada ketentuan internal Perseroan. Pelibatan masyarakat ini diharapkan mampu mendorong aktivitas pertumbuhan ekonomi daerah dan mengurangi tingkat pengangguran di sekitar wilayah operasional Ashmore di Jakarta.

Ashmore is committed to hiring a local workforce, particularly by sourcing staff from Jakarta and the surrounding Jakarta metropolitan area. This commitment is in line with relevant regulations and the Company's guidelines. It is anticipated that this community participation will encourage economic development in the region and lower unemployment rates in areas near Ashmore's operations in Jakarta.

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Jumlah Tenaga Kerja Lokal	100,0%	100,0%	100,0%	Total Local Workforce

■ Inisiatif Pembangunan Masyarakat Bersama Yayasan Ashmore [POJK. F.23]

Community Development Initiative With Ashmore Foundation

Yayasan Ashmore didirikan pada Januari 2008 dan didanai sepenuhnya oleh Ashmore serta karyawan-karyawannya di seluruh dunia, dengan kontribusi dari karyawan yang tidak hanya berupa bantuan keuangan tetapi juga melalui keterlibatan aktif dalam penggalangan dana dan jaringan dukungan, yang mencakup pendampingan dan membantu LSM untuk memperluas jaringan kontak mereka.

Yayasan Ashmore juga merupakan badan amal terdaftar dan entitas usaha yang independen, serta merupakan entitas filantropi dari Ashmore Group plc. Yayasan ini dikelola oleh dua belas wali amanat, sepuluh di antaranya adalah karyawan Ashmore, satu di antaranya adalah Direktur Non-Eksekutif Ashmore Group plc, dan satu lagi adalah Direktur Independen. Pengelolaan harian atas Yayasan Ashmore tersebut dilakukan oleh seorang Direktur yang secara spesifik ditunjuk untuk mengelola.

Pembentukan Yayasan tersebut berguna bagi peningkatan keterampilan para wanita dan kaum muda sehingga mampu menghasilkan pendapatan, mendorong perubahan sistem, serta menghasilkan dampak lingkungan yang positif terhadap komunitas lokal dan sekitarnya. Dalam pelaksanaannya, Yayasan Ashmore melibatkan mitra terpercaya yang berjumlah lebih dari 80 organisasi lokal di 4 negara emerging market pada tahun 2024/2025.

The Ashmore Foundation was established in January 2008 and is funded solely by Ashmore and its employees globally, with support from employees extending beyond financial aid through active engagement in fundraising and a network of support, which includes mentoring and helping NGOs expand their network of contacts.

The Ashmore Foundation is also an independent registered charity and limited Company, and the philanthropic arm of the Ashmore Group plc. It is governed by twelve trustees, ten of whom are Ashmore employees, one of whom is an Ashmore Group plc Non-Executive Director and one of whom is an Independent Director. Day-to-day management of Ashmore Foundation is carried out by a dedicated Director.

The foundation was created to enhance the abilities of women and youth, allowing them to earn income, promote systemic change, and positively influence the environment in local and neighbouring communities. By the years 2024/2025, The Ashmore Foundation collaborates with over 80 reliable partners across 4 developing market nations.

Dukungan penuh dari Ashmore kepada Yayasan Ashmore ditunjukkan dengan penyediaan ruang kantor pro-bono, dukungan administrasi, serta penyaluran sumbangan dana karyawan setiap tahunnya. Selain itu, Ashmore Group plc juga melakukan donasi sebesar 0,5% dari capaian laba sebelum pajak kepada Yayasan Ashmore untuk mendukung realisasi beragam kegiatan.

Ashmore’s significant support for the Foundation is shown by offering pro-bono office space and administrative assistance, in addition to sharing annual contributions from employees. Furthermore, the Ashmore Group plc contributes 0.5% of its earnings before tax to assist the activities of the Foundation.

Tabel berikut ini menjelaskan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat bersama Yayasan Ashmore selama tiga tahun terakhir.

The table below details the community empowerment and development initiatives carried out by The Ashmore Foundation in the last three years.

2024/2025	
<p>Ashmore melanjutkan Kerjasama dengan Lautan Bersama Nusantara dengan tujuan jangka panjang yang sejalan. Commonseas memiliki tujuan jangka panjang yang sejalan dengan tujuan Yayasan Ashmore, yaitu mendukung upaya pemberantasan dampak perubahan iklim sekaligus menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan dan menyediakan pelatihan keterampilan bagi komunitas tempat mereka beroperasi.</p>	<p>Ashmore continues its partnership with Lautan Bersama Nusantara Commonseas Indonesia. The long-term goals of Lautan Bersama Nusantara Commonseas align with those of The Ashmore Foundation: both organisations support efforts to combat the impacts of climate change, create sustainable livelihoods, and provide skills training to the communities in which they operate.</p>
2023/2024	
<p>Karyawan Ashmore Indonesia berpartisipasi pada acara dua tahunan Ashmore Challenge yang menggabungkan penggalangan dana dan event pendakian gunung. Rekan-rekan dari Indonesia bergabung dengan tim dari Asia untuk mendaki Gunung Fuji di Jepang, sedangkan tim dari Eropa mendaki Gunung Triglav di Slovenia dan Garbet Point di India. Acara ini berhasil menggalang dana sebesar GBP 58.500 bagi Ashmore Foundation, yang akan digunakan untuk mendukung proyek-proyek yang bertujuan mendorong perubahan sosial dan ekonomi yang positif bagi kaum muda, perempuan, dan komunitas kurang beruntung di emerging market.</p> <p>Melalui penggalangan dana tersebut, karyawan Ashmore di seluruh dunia juga diajak untuk melakukan pemilihan lima yayasan untuk menerima masing-masing pemberian dana sebesar USD 10.000. Kelima yayasan pilihan tersebut adalah The Freedom Story, Cambodian Children’s fund, National Autistic Society, World Computer Exchange dan Fundacion Cultura de Trabajo.</p>	<p>Employees of Ashmore Indonesia took part in the biennial Ashmore Challenge, an event that merges fundraising efforts with mountain climbing activities. Indonesian colleagues participated with other teams from Asia to ascend Mount Fuji in Japan, while European teams hiked Mount Triglav in Slovenia and Garbet Point in India. The event generated GBP 58,500 for The Ashmore Foundation, which funds initiatives that promote social and economic positive development for youth, women, and underserved communities in developing markets.</p> <p>As a component of the fundraising initiative, Ashmore employees across the globe were encouraged to select five charitable foundations that would each receive USD 10,000. The five chosen organisations were The Freedom Story, the Cambodian Children’s Fund, the National Autistic Society, the World Computer Exchange, and the Fundación Cultura de Trabajo.</p>

2023/2024

Yayasan Ashmore juga turut memberikan dana bantuan untuk Lautan Bersama Nusantara dengan tujuan jangka panjang sebagai mitra baru. Commonseas memiliki tujuan jangka panjang yang sejalan dengan Yayasan Ashmore, yakni untuk mendukung pemberantasan dampak perubahan iklim sekaligus menciptakan mata pencaharian berkelanjutan dan pelatihan keterampilan bagi komunitas di wilayah mereka beroperasi.

Commonseas Indonesia berfokus pada pengurangan sampah yang dibuang ke Sungai Brantas di Jawa Timur. Pada tahun 2020, Commonseas mulai bekerja sama dengan pemerintah daerah, kelompok masyarakat, dan para ibu di Jawa Timur untuk menyediakan popok yang dapat digunakan kembali secara gratis atau bersubsidi bagi keluarga. Proyek ini menunjukkan bahwa skema popok yang dapat digunakan kembali dapat secara signifikan mengurangi penggunaan popok sekali pakai sekaligus meningkatkan perekonomian lokal dan melindungi kesehatan bayi dan keluarga.

The Ashmore Foundation also provided fundings for Lautan Bersama Nusantara Commonseas Indonesia as its new partner. Lautan Bersama Nusantara Commonseas aligns with The Ashmore Foundation's long-term objective of aiding efforts to address climate change and developing sustainable livelihoods along with skills training for communities impacted by its activities.

Lautan Bersama Nusantara Commonseas Indonesia's efforts are aimed at decreasing the quantity of waste disposed of in the Brantas River located in East Java. In 2020, it started working together with local authorities, community organisations, and mothers in East Java to offer families free or reduced-cost reusable diapers. This initiative demonstrates that a reusable diaper program can greatly decrease the reliance on disposable diapers, while also enhancing the local economy and safeguarding the health of infants and families.

2022/2023

Penggalangan dana oleh karyawan Ashmore Indonesia untuk korban bencana gempa di Turki sebesar Rp147,6 juta dan kegiatan pembangunan masyarakat lainnya yang disalurkan melalui Yayasan Ashmore.

Employees of Ashmore Indonesia collected Rp147.6 million for the victims of the earthquake in Turkey through various fundraising efforts, with the funds being distributed via The Ashmore Foundation. The organisation also assisted various community development projects.

Adapun kegiatan Yayasan Ashmore pada tahun 2024/2025 bertepatan mempromosikan solusi inovatif berbasis komunitas yang mendorong kesetaraan, martabat, dan peluang transformatif bagi perempuan dan kaum muda di pasar negara berkembang. Dalam hal ini, Yayasan Ashmore melakukan kerja sama dengan Bumbi di pedesaan Indonesia untuk mengatasi dua isu utama, yaitu polusi lingkungan dan kesehatan bayi.

Kolaborasi ini direalisasikan dengan mempromosikan popok yang bisa dipakai kembali dengan pendekatan berbasis lokal, yang berfokus pada keterlibatan dan edukasi masyarakat di Surabaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengatasi dua isu utama yaitu polusi lingkungan dan kesehatan bayi. Dampak positif dari kegiatan ini adalah mampu menghemat 138 ton sampah plastik dan emisi karbon sebesar 621 ton. Selain itu, secara tidak langsung, aktivitas ini juga berkontribusi pada pengurangan sampah plastik sebesar 306 ton dan emisi karbon sebesar 1.372 ton.

The Ashmore Foundation's activities for 2024 and 2025 are focused on promoting innovative, community-driven solutions that encourage fairness, respect, and life-changing opportunities for women and young people in developing markets. In this context, The Ashmore Foundation is working together with Bumbi in rural Indonesia to tackle two important problems: environmental pollution and the health of infants.

This collaboration is realised through the promotion of reusable nappies with a community-driven approach, focusing on community engagement and education in Surabaya. The objective of this initiative is to tackle two primary issues: environmental pollution and infant health. The positive impact of this activity is reflected in the significant reduction of plastic waste by 138 tons and carbon emissions by 621 tons. In addition, this initiative contributed to a reduction of 306 tons of plastic waste and 1,372 tons of carbon emissions.

Kegiatan yang merupakan kolaborasi antara Yayasan Ashmore dan Bumbi dapat diakses melalui link youtube sebagai berikut:

The following YouTube link provides access to the collaborative activity between The Ashmore Foundation and Bumbi:

**Bumbi x The Ashmore Foundation
Tracking Environmental Pollution & Infrat Health in Surabaya**



https://www.youtube.com/watch?v=sW0ged7qC_o



Saluran Pengaduan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat [POJK. F.24]

Community Empowerment and Development Program Grievance Channel

Ashmore telah menyediakan saluran penanganan pengaduan terkait dengan berbagai kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh Yayasan Ashmore. Saluran ini dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk memberikan masukan melalui situs web www.ashmorefoundation.org. Masukan tersebut selanjutnya akan ditindaklanjuti sesuai dengan permasalahan masing-masing agar tidak terjadi benturan kepentingan, sehingga hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat dapat dipertahankan dengan baik.

Perseroan melaporkan bahwa selama 2024/2025 tidak terdapat pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat terkait dengan kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat maupun aktivitas operasional sehari-hari.

Ashmore has set up a complaint procedure relating to various community empowerment and development activities, which is managed by The Ashmore Foundation. This allows the community to provide feedback via the website www.ashmorefoundation.org. This input will then be addressed according to the issues raised, to avoid conflicts of interest and maintain good relations between the Company and the community.

During 2024/2025, the Company reports that no complaints were submitted by the community relating to community empowerment and development activities or day-to-day operational activities.

Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Community Empowerment and Development Program Spending

Ashmore senantiasa menyediakan alokasi dana guna mendukung penyelenggaraan beragam aktivitas pemberdayaan dan pengembangan masyarakat setiap tahun sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

As demonstrated in the table below, Ashmore regularly allocates resources to facilitate the execution of diversified community empowerment and development initiatives annually.

Uraian	2024/2025	2023/2024	2022/2023	Description
Literasi dan Inklusi Keuangan (Rp Juta)	3.118	3.556	2.788	Financial Literacy and Inclusion (Rp Million)
Donasi kepada Yayasan Ashmore yang akan menyalurkan bantuan amal kepada komunitas-komunitas yang terpinggirkan dan kurang beruntung. (USD)	449.537	404.000	584.000	Donation to The Ashmore Foundation that will deliver its charitable grant to the marginalised and disadvantaged communities (USD)

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK. G.1]

Written Verification from Independent Party

Ashmore menyatakan pihak assurance eksternal tidak melakukan verifikasi terhadap Laporan Keberlanjutan Ashmore 2024/2025. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Ashmore stated that the external assurance team did not verify the 2024/2025 Ashmore Sustainability Report. However, it is ensured by the Company that all information presented in this Sustainability Report is true, accurate, and factual.

Glosarium

Glossary

3P's	Profit, Planet, and People
3R	Reduce, Reuse, dan Recycle
AuM	Asset under Management
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun Hazardous and Toxic Substances
Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional National Development Planning Agency
CO2	Karbon Dioksida Carbon dioxide
ESG	<i>Environment, Social, and Governance</i>
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>
FTE	<i>Full-Time Employee</i>
GHG	<i>Greenhouse Gas Emissions</i>
GMS	<i>General Meeting of Shareholders</i>
GRK	Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases
HNWI	<i>High Net Worth Individual</i>
IFC	<i>International Finance Corporation</i>
IT	<i>Information Technology</i>
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
KPD	Kontrak Pengelolaan Dana Discretionary Fund
LBG	<i>Limited by Guarantee</i>
LORIF	<i>Local Office Responsible Investment Forum</i>
LST	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Environment, Social, and Governance

Menkumham	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Minister of Law and Human Rights
NZAMI	Net Zero Asset Management Initiative
NZAOA	Net Zero Asset Owner Alliance
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
PYF	<i>Plant Your Future</i>
RAKB	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan
Rp	Rupiah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SFAP	<i>Sustainable Finance Action Plan</i>
SFDR	<i>Sustainable Finance Disclosure Regulation</i>
TCFD	<i>Task Force on Climate-Related Financial Disclosures</i>
TI	Teknologi Informasi Information Technology
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
UN PRI	<i>United Nations Principles for Responsible Investment</i>
VCS	<i>Verified Carbon Standard</i>
WACI	<i>Weighted Average Carbon Intensity</i>
WBS	<i>Whistleblowing System</i>

■ Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK. G.3] Response to The Previous Year's Report Feedback



Selama tahun 2024/2025 Ashmore melaporkan tidak terdapat tanggapan dan umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan untuk tahun buku 2023/2024. Meski demikian, Ashmore berkomitmen meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik terbaik di industri sejenis.

In the financial year 2024/2025, Ashmore did not receive any responses or feedback concerning the Sustainability Report that was released for the prior year. Nevertheless, Ashmore is dedicated to continually enhancing the quality of its Sustainability Report by taking into account the best practices from related industries.

Lembar Umpan Balik [POJK. 6.2] Feedback Form

Ashmore mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim formulir ini melalui e-mail, fax, dan pos setelah membaca Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2024/2025.

Ashmore requests that stakeholders provide feedback by submitting this form via email, facsimile, or post after reviewing the Company's Sustainability Report for the 2024/2025 financial year.

Pertanyaan Query	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan. This report has provided useful information on the Company's economic, social, and environmental performance.
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = unimportant, 4 = very unimportant).

(.....) Produk dan Jasa Products and Services	(.....) Penggunaan Energi Energy Consumption
(.....) Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	(.....) Penggunaan Air Water Consumption
(.....) Membangun Budaya Keberlanjutan Developing Sustainability Culture	(.....) Pengelolaan Limbah Waste Treatment
(.....) Kinerja Ekonomi Economic Performance	(.....) Pengelolaan Emisi Emission Management
(.....) Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	(.....) Pembangunan Masyarakat Community Development
(.....) Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	(.....) Investasi yang Bertanggung Jawab Responsible Investment
(.....) Task Force on Climate-Related Financial Disclosures	(.....) Tanggung Jawab terhadap Nasabah Responsibility to Clients
(.....) Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Consumption	

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....
.....
.....

Profil Anda | Your Profile

Nama
Name

Pekerjaan
Occupation

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Kontak (telepon, e-mail)
Contact (phone number, e-mail)


Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category

- Pemerintah
Government
- Pelanggan
Clients
- Karyawan
Employees
- Mitra Usaha
Business Partners
- Media
- Masyarakat
Community
- LSM
NGO
- Lain-Lain,
Others,

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to the following:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

-  Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
-  (021) 2953 9000
-  (021) 2953 9001
-  cosec.indonesia@ashmoregroup.com
-  www.ashmoregroup.com



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK. 6.4]

POJK No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Description	24
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	32
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	35
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	35
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	42
C.2	Alamat Perusahaan Corporate Address	40
C.3	Skala Perusahaan Corporate Scale	43
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	47
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	36
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes to Listed or Public Company	50
Penjelasan Direksi Message from Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Message from Board of Directors	4
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Administrator	52
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	55
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	55
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	13
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Issues	27
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Development Activities	57

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison Between Production Targets and Performance, Portfolios, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit/Loss	64
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison Between Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	97
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Spending	90
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Consumption	84
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Consumption and Intensity	84
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption Efforts and Achievements	84
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	85
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	86
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	86, 88
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Emission Amount and Intensity by Type	87
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	87, 88
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	86
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Treatment Mechanism	86
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill (if any)	86
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Subject of Environmental Grievance Received and Resolved	90


No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers	99
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	70
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	71
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	73
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	75
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	71
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	108
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievance	112
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility Activities	29, 105
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/Services Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development	98, 103
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	102
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services' Impacts	106
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	103
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	104
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	113
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	115
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to the Previous Year's Report Feedback	114
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index	117


2024/2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ashmore

Pacific Century Place Lt. 18
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

 (021) 2953 9000

 (021) 2953 9001

 cosec.indonesia@ashmoregroup.com

www.ashmoregroup.com